

PT Golden Energy Mines Tbk.
dan entitas anaknya/and its subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian interim
tanggal 31 Maret 2021
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
*Interim consolidated financial statements
as of March 31, 2021 for the three-month period then ended*



golden energy mines

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2021
DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020
PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk. ("Perusahaan")
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021
AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD
ENDED MARCH 31, 2021 AND 2020
PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk. ("Perusahaan")
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Nama/Name | : | Bonifasius |
| Alamat kantor/Office address | : | Sinar Mas Land Plaza Menara II, Lt. 6,
Jl. MH. Thamrin Kav.51 |
| Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu identitas
lain/Domicile are stated in accordance with
Personal Identity Card | : | JL Rajawali Selatan I No 1B
Gunung Sahari - Jakarta Pusat |
| Nomor telepon kantor/Office phone number | : | 021 - 5018 6888 |
| Jabatan/Position | : | Presiden Direktur/President Director |
| 2. Nama/Name | : | Kumar Krishnan |
| Alamat kantor/Office address | : | Sinar Mas Land Plaza Menara II, Lt. 6,
Jl. MH. Thamrin Kav.51 |
| Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu identitas
lain/Domicile are stated in accordance with
Personal Identity Card | : | Setiabudi Residence Tower A, 20-01
Jl. HR Rasuna Said Kav 62
Karet Kuningan - Jakarta |
| Nomor telepon kantor/Office phone number | : | 021 - 5018 6888 |
| Jabatan/Position | : | Direktur/Director |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya; | 1. Responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. All information in the interim consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner, and
b. The interim consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anaknya. | 4. We are responsible for internal control system of the Company and its subsidiaries. |

PT. Golden Energy Mines Tbk.

Sinar Mas Land Plaza Tower II, 6th Floor Jl. MH. Thamrin No. 51 Kav. 22, Jakarta Pusat 10350

Phone: (62) 21 50186 888, Fax: (62) 21 3199 0319

Website: www.goldenenergymines.com



Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 15 April/ April 15, 2021



Bonifasius
Presiden Direktur/*President Director*

Kumar Krishnan
Direktur/*Director*

A handwritten signature in blue ink, appearing to be "Sh".

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2021
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021
AND FOR THE THREE-MONTHS THEN ENDED**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1-3	<i>Interim Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	4-5	<i>Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	6	<i>Interim Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	7-8	<i>Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	9-202	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	31 Maret/ March 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	264.286.612	5,36	202.782.114	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, neto		3,7		Trade receivables, net
Pihak berelasi	12.952.649	36	10.853.661	Related parties
Pihak ketiga	98.259.046		91.418.457	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	4.340.344	38I	8.699.643	Other receivables - third parties
Persediaan	15.749.501	8	19.332.525	Inventories
Pajak dibayar di muka	7.127.188	18	-	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	78.799.895	9,36	74.770.334	Advances and prepaid expenses
Total Aset Lancar	481.515.235		407.856.734	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain – pihak ketiga	782.489	38I	808.396	Other receivables – third parties
Investasi saham	30.209	15,36	30.209	Investment in shares
Aset tetap, neto	79.633.572	3,10	81.422.764	Property and equipment, net
Aset hak guna, neto	1.168.896	20	1.474.338	Right of use assets, net
Aset eksplorasi dan evaluasi	414.183	11	427.896	Exploration and evaluation assets
Aset pertambangan, neto	223.920.969	3,12	222.015.380	Mine properties, net
Goodwill	24.391.364	3,33	24.391.364	Goodwill
Aset pajak tangguhan	6.642.733	3,18	6.905.275	Deferred tax assets
Dana yang dibatasi pencairannya	8.674.104	6,36	7.947.950	Restricted funds
Aset takberwujud - piranti lunak, neto	129.091	13	106.981	Intangible asset - software, net
Aset tidak lancar lainnya	63.200.276	14,36	60.330.478	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	408.987.886		405.861.031	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	890.503.121		813.717.765	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2021
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)**

	31 Maret/ March 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	59.959.122	16a,42	58.557.627	Short-term bank loans
Utang usaha		17		Trade payables
Pihak berelasi	1.039.441	36	1.400.310	Related parties
Pihak ketiga	141.208.307		159.721.762	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	245.734	36	314.615	Related parties
Pihak ketiga	107.844		106.398	Third parties
Utang pajak	41.215.514	18	16.367.209	Taxes payable
Beban akrual	45.506.769	19,36	46.231.985	Accrued expenses
Uang muka pelanggan				Advances from customers
Pihak ketiga	3.835.863		272.028	Third parties
Utang dividen	3.400.470	42	30.030.967	Dividend payables
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current portion of long-term liabilities
Utang bank	17.523.051	16b,42	16.477.226	Bank loan
Utang sewa	839.392	20	1.143.009	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	314.881.507		330.623.136	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain - pihak berelasi	27.578.432	36	27.182.675	Other payables - related parties
Liabilitas imbalan kerja	4.795.732	3,32	4.723.459	Employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan	23.354.497	18	23.362.708	Deferred tax liability
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term liabilities - net of current portion
Utang bank	67.595.481	16b,42	72.760.612	Bank loan
Utang sewa	341.191	20	329.727	Lease liabilities
Provisi reklamasi dan penutupan tambang	5.262.427	22	5.194.558	Provision for reclamation and mine closure
Liabilitas jangka panjang lainnya	102.937		106.346	Other non-current liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	129.030.697		133.660.085	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	443.912.204		464.283.221	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2021
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)**

	31 Maret/ March 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				<i>Equity attributable to owners of the Parent Entity</i>
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				<i>Capital stock - Rp100 par value per share</i>
Modal dasar - 20.000.000.000 saham				<i>Authorized - capital 20,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.882.353.000 saham	65.065.961	23	65.065.961	<i>Issued and fully paid capital - 5,882,353,000 shares</i>
Tambahan modal disetor, neto	229.019.198	24	229.019.198	<i>Additional paid-in capital, net</i>
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	1.228.954	4	1.228.954	<i>Difference arising from transaction with non-controlling interests</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Dicadangkan	3.516.287	34	3.516.287	<i>Appropriated</i>
Belum dicadangkan	224.543.300		125.845.790	<i>Unappropriated</i>
Rugi komprehensif lain	(78.103.763)		(78.144.888)	<i>Other comprehensive loss</i>
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	445.269.937		346.531.302	<i>Total equity attributable to owners of the Parent Entity</i>
Kepentingan nonpengendali	1.320.980	25	2.903.242	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL EKUITAS	446.590.917		349.434.544	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	890.503.121		813.717.765	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Three-month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,			
	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN	381.243.467	26,36	316.657.660	REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS
BEBAN POKOK PENJUALAN	(190.244.748)	27,36	(196.861.848)	COST OF SALES
LABA BRUTO	190.998.719		119.795.812	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(45.313.231)	28,36	(56.587.064)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(13.804.116)	29	(15.405.550)	General and administrative expenses
Beban eksplorasi	(115.597)		(51.179)	Exploration expenses
LABA USAHA	131.765.775		47.752.019	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	1.404.688	36	1.799.107	Finance income
Beban keuangan	(2.367.246)		(2.572.072)	Finance costs
Beban keuangan lainnya	(1.329.475)	30	(1.020.287)	Other financial charges
Beban administrasi bank	(298.029)		(246.042)	Bank administration charges
Kerugian (keuntungan) selisih kurs, neto	(90.235)		301.858	Loss (gain) on foreign exchange, net
Pendapatan (beban) lain-lain, neto	279.533	31	3.448	Other income (expense), net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	129.365.011		46.018.031	PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN		18		CORPORATE INCOME TAX EXPENSE
Kini	28.661.083		12.023.260	Current
Tangguhan	201.031		152.131	Deferred
Beban pajak penghasilan badan, neto	28.862.114		12.175.391	Corporate income tax expense, net
LABA PERIODE BERJALAN	100.502.897		33.842.640	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME NET OF TAX
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item to be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs	114.081		2.289.551	Foreign exchange difference

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Three-month Period Ended
March 31, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,			
	2021	Catatan/ Notes	2020
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN SETELAH PAJAK	114.081		2.289.551
			OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	100.616.978		36.132.191
			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			<i>Profit for the period attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk	98.697.510		33.153.915
Kepentingan nonpengendali	1.805.387	25	688.725
	100.502.897		33.842.640
			<i>Owners of the Parent Entity</i>
			<i>Non-controlling interests</i>
Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			<i>Total comprehensive income for the period attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk	98.738.635		35.329.046
Kepentingan nonpengendali	1.878.343		803.145
	100.616.978		36.132.191
			<i>Owners of the Parent Entity</i>
			<i>Non-controlling interests</i>
LABA NETO PER SAHAM - DASAR			BASIC EARNINGS PER SHARE
Dasar dari periode tahun berjalan yang diatribusikan kepada			<i>Basic from profit for the period attributable to owners</i>
Pemilik Entitas Induk	0,01678	35	0,00564
			<i>of the Parent Entity</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk yang Periode Tiga Bulan Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Three-month Period Ended March 31, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity attributable to owners of the Parent Entity										
Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and paid up capital stock</i>	Tambahkan modal disetor, neto/ <i>Additional paid-in capital, net</i>	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali/ <i>Difference arising from transaction with non-controlling interests</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income (loss)</i>		Total	Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>
				Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange difference due to financial statements translation</i>	Keuntungan aktuarial/ <i>Actuarial gain</i>			
Saldo pada tanggal 1 Januari/ <i>Balance as of January 1, 2020</i>	65.065.961	229.019.198	1.228.954	2.516.287	135.914.411	(78.407.615)	588.826	355.926.022	2.340.988	358.267.010
Laba tahun period/ <i>Profit for the period</i>	-	-	-	-	33.153.915	-	-	33.153.915	688.725	33.842.640
Selisih kurs/ <i>Foreign exchange difference</i>	-	-	-	-	-	2.175.131	-	2.175.131	114.420	2.289.551
Dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali/ <i>Dividend of subsidiaries to non-controlling interests</i>	2b	-	-	-	-	-	-	-	(1.470.458)	(1.470.458)
Saldo pada tanggal 31 Maret/ <i>Balance as of March 31, 2020</i>	65.065.961	229.019.198	1.228.954	2.516.287	169.068.326	(76.232.484)	588.826	391.255.068	1.673.675	392.928.743
Saldo pada tanggal 1 Januari/ <i>Balance as of January 1, 2021</i>	65.065.961	229.019.198	1.228.954	3.516.287	125.845.790	(78.922.796)	777.908	346.531.302	2.903.242	349.434.544
Laba periode berjalan/ <i>Profit for the period</i>	-	-	-	-	98.697.510	-	-	98.697.510	1.805.387	100.502.897
Selisih kurs/ <i>Foreign exchange difference</i>	-	-	-	-	-	41.125	-	41.125	72.956	114.081
Dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali/ <i>Dividend of subsidiaries to non-controlling interests</i>	2b	-	-	-	-	-	-	-	(3.460.605)	(3.460.605)
Saldo pada tanggal 31 Maret/ <i>Balance as of March 31, 2021</i>	65.065.961	229.019.198	1.228.954	3.516.287	224.543.300	(78.881.671)	777.908	445.269.937	1.320.980	446.590.917

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS
For the Three-month Period Ended March 31, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	Periode Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month Period ended March 31,			
	2021	Catatan/ Notes	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pendapatan dari pelanggan	375.867.727		339.916.302	Revenue from customers
Pembayaran kepada kontraktor, pemasok dan lainnya	(213.988.324)		(270.427.610)	Payments to contractors, suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(5.381.810)	29	(5.611.764)	Payments to employees
Pembayaran iuran dana hasil produksi dan batubara <i>deadrent</i> kepada pemerintah	(49.031.086)	19,25	(32.810.688)	Royalty fees and deadrent paid to government
Penerimaan pendapatan bunga	1.430.595		1.906.437	Receipts of finance income
Pembayaran beban bunga dan keuangan lainnya	(3.741.862)		(3.589.040)	Payments of interest and other financial charges
Pembayaran pajak penghasilan badan	(2.908.866)		(6.187.934)	Payments of corporate income tax
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	102.246.374		23.195.703	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI ACTIVITIES				CASH FLOWS FROM INVESTING
Penambahan aset tetap	(401.449)	10	(2.259.272)	Addition of property and equipment
Pembayaran uang muka ganti rugi lahan	(513.519)		-	Payments of advances for land compensation
Perubahan dalam aset tidak lancar lainnya	(513.803)		-	Change in other non-current assets
Perubahan dalam dana yang dibatasi pencairannya	(1.905.900)		(1.477.998)	Change in restricted fund
Penambahan tambang dalam pembangunan	(2.830.235)		-	Addition of mining under construction
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(6.164.906)		(3.737.270)	Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
(lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS (continued)
For the Three-month Period Ended March 31, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

Periode Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
Three-month Period ended March 31,

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	3.646.778	42	14.662.966	<i>Proceeds from bank loans</i>
Pembayaran utang bank	(6.290.143)	42	(15.612.559)	<i>Payments of bank loans</i>
Pembayaran dividen Perusahaan	(30.000.000)	42	-	<i>Payments of dividends by the Company</i>
Pembayaran dividen entitas anak - kepentingan nonpengendali	-		(638.904)	<i>Payments of dividends by subsidiary to non-controlling interests</i>
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(32.643.365)		(1.588.497)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	63.438.103		17.869.936	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN KURS VALUTA ASING	(1.933.605)		(816.343)	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	202.782.114		134.509.807	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	264.286.612	5	151.563.400	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Golden Energy Mines Tbk. (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Bumi Kencana Eka Sakti berdasarkan Akta No. 81 tanggal 13 Maret 1997 yang dibuat dihadapan Imam Santoso, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) dalam Surat Keputusan No. C2-7.922HT.01.01.TH.98 tanggal 30 Juni 1998 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 30 tanggal 12 April 2002, Tambahan No. 3667.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah dengan Akta No. 44 tanggal 12 Agustus 2020 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian dan perubahan Anggaran Dasar sesuai dengan peraturan perundangan terkini. Perubahan tersebut telah disetujui dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-82092 tanggal 3 September 2020.

Saat ini Perusahaan bergerak dalam bidang pertambangan melalui penyertaan pada entitas anaknya dan perdagangan batubara. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tanggal 30 April 2010. Pada tanggal 4 Februari 2011, berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 206.K/30/DJB/2011, Perusahaan memperoleh Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara untuk jangka waktu 3 tahun dan berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 358.K/30/DJB/2014 tertanggal 7 April 2014, jangka waktu tersebut diperpanjang selama 3 tahun.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Golden Energy Mines Tbk. (the Company) was established under the name of PT Bumi Kencana Eka Sakti based on Notarial Deed No. 81 dated March 13, 1997 of Imam Santoso, S.H., public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia (currently the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) in its Decision Letter No. C2-7.922HT.01.01.TH.98 dated June 30, 1998 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 30 dated April 12, 2002, Supplement No. 3667.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest Amendment by Notarial Deed No. 44 dated August 12, 2020 of Hannywati Gunawan, S.H., public notary in Jakarta, concerning amendment and changes in the Articles of Association in accordance with the prevailing laws. The amendment has been approved and recorded in the database of the System Administration of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter of Notice of Acceptance of Amendment of Articles of Association No. AHU-AH.01.03-82092 dated September 3, 2020.

Currently, the Company is engaged in coal mining through its subsidiaries and in coal trading activities. The Company started its commercial operations on April 30, 2010. On February 4, 2011, based on the Decision of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 206.K/30/DJB/2011, the Company obtained License of Special Mining Operation Production for Transportation and Trade of Coal which is valid for 3 years and based on the Decision of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 358.K/30/DJB/2014 dated April 7, 2014, the period has been extended for another 3 years.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 34 tahun 2017, Perusahaan telah melakukan penyesuaian Izin Usaha Pertambangan Operasi Khusus Untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara dengan mendapatkan Tanda Registrasi Kegiatan Pengangkutan dan Penjualan No. 08392-00/TR-AJ/DBB/2017.

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 70/1/IUP/PMA/2018 tanggal 22 Oktober 2018, Perusahaan mendapat Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara.

Perusahaan berkedudukan di Sinar Mas Land Plaza, Menara II, Lantai 6, Jl. M.H. Thamrin Kav. 51, Jakarta 10350.

Entitas induk Perusahaan adalah Golden Energy and Resources Limited, Singapura dan pihak yang menjadi Pengendali Perseroan adalah kelompok usaha Sinar Mas yang dikendalikan oleh keluarga Widjaja, yaitu Franky Oesman Widjaja, Indra Widjaja, Muktar Widjaja, dan Linda Suryasari Wijaya masing-masing dengan kepemilikan saham sebesar 25%.

Dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anaknya bersama-sama disebut sebagai "Grup".

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 9 November 2011, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan Surat No. S-12171/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum saham perdana sebanyak 882.353.000 saham. Pada tanggal 17 November 2011, seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, seluruh saham Perusahaan sejumlah 5.882.353.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

Based on Regulation of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 34 year 2017, the Company obtained adjustment for License of Special Mining Operation Production for Transportation and Trade of Coal with Register Certificate of Activities for Transportation and Trade of Coal No. 08392-00/TR-AJ/DBB/2017.

Based on the Decision of the Chairman of the Investment Coordinating Board (BKPM) No. 70/1/IUP/PMA/2018 dated October 22, 2018, the Company obtained License of Special Mining Operation Production for Transportation and Trade of Coal.

The Company's main office is located at Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 6th Floor, Jl. M.H. Thamrin Kav. 51, Jakarta 10350.

The parent entity of the Company is Golden Energy and Resources Limited, Singapore and the Controlling Party of the Company is Sinarmas Group which is controlled by Widjaja Family, consist of Franky Oesman Widjaja, Indra Widjaja, Muktar Widjaja, and Linda Suryasari Wijaya with 25% shares ownership, each.

In the consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as "the Group".

b. Public Offering of Shares

On November 9, 2011, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) in Letter No. S-12171/BL/2011 for its offering to the public of 882,353,000 shares. On November 17, 2011 all of these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, all of the Company's shares totaling 5,882,353,000 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Entitas-entitas anak yang dikendalikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Nature of <i>Business</i>	Tahun Operasi/ Komersial/ Jenis Usaha/ <i>Commercial Operations</i>	Kepemilikan Efektif/ Start of Effective Ownership <i>Interest</i>		Total Aset (Sebelum Eliminasi) Total Assets <i>(Before Elimination)</i>	
				2021	2020	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
				%	%	USD	USD
Pemilikan langsung/Direct Ownership:							
PT Roundhill Capital Indonesia (RCI)	Jakarta Pusat/ <i>Central Jakarta</i>	Penyertaan saham dan perdagangan besar/ <i>Holding company and trading</i>	2014	99,0158	99,0158	482.992.073	381.168.798
PT Kuansing Inti Makmur (KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/ <i>Coal mining</i>	2005	99,9998	99,9998	102.876.627	98.490.380
PT Trisula Kencana Sakti (TKS)	Barito Utara, Kabupaten Barito Utara, Kalimantan Tengah/ <i>Central Kalimantan</i>	Pertambangan batubara/ <i>Coal mining</i>	2008	70,0000	70,0000	9.077.908	9.366.214
GEMS Trading Resources Pte. Ltd. (GEMSTR)	Singapura/ <i>Singapore</i>	Perdagangan besar/ <i>Trading</i>	2012	100,0000	100,0000	40.253.892	39.123.759
PT Karya Mining Solution (KMS) (dahulu/formely PT Bumi Anugerah Semesta (BAS))	Jakarta Pusat/ <i>Central Jakarta</i>	Jasa Pertambangan/ <i>Mining Services</i>	-	99,9999	99,9999	796.528	819.128
PT GEMS Energy Indonesia (GEMS Energy)	Jakarta Pusat/ <i>Central Jakarta</i>	Perdagangan besar/ <i>Trading</i>	-	99,9902	99,9902	139.983	144.569
PT Era Mitra Selaras (EMS)	Jakarta Pusat/ <i>Central Jakarta</i>	Penyertaan saham/ <i>Holding company</i>	-	100,0000	100,0000	1.040.990	1.043.584
PT Unsoco (Unsoco)	Jakarta Pusat/ <i>Central Jakarta</i>	Jasa konsultasi manajemen/ <i>Management consultant services</i>	-	99,9999	99,9999	82.756	80.978
PT Dwikarya Sejati Utama (DSU)	Jakarta Pusat/ <i>Central Jakarta</i>	Modal ventura dan manajemen konsultasi/ <i>Venture capital and management consultant</i>	-	100,0000	100,0000	108.791.849	105.078.346

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries

The subsidiaries, controlled, either directly or indirectly, by the Company, are as follows:

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

Entitas-entitas anak yang dikendalikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

The subsidiaries, controlled, either directly or indirectly, by the Company, are as follows: (continued)

Entitas anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Jenis Usaha/ Commercial Operations	Kepemilikan Efektif/ Start of Effective Ownership Interest		Total Aset (Sebelum Eliminasi) Total Assets (Before Elimination)	
				2021	2020	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
				%	%	USD	USD
Pemilikan tidak langsung/Indirect Ownership:							
PT Borneo Indobara (BORNEO) (melalui/through RC)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	2005	98,0951	98,0951	297.638.846	377.988.058
PT Karya Cemerlang Persada (KCP) (melalui/through KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	2011	99,9998	99,9998	25.975.500	24.346.566
PT Bungo Bara Utama (BBU) (melalui/through KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	2017	99,9998	99,9998	22.733.007	20.598.688
PT Bara Harmonis Batang Asam (BHBA) (melalui/through KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	2010	99,9998	99,9998	1.167.648	1.211.882
PT Berkat Nusantara Permai (BNP) (melalui/through KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,9998	99,9998	19.960.860	19.950.976
PT Tanjung Belit Bara Utama (TBBU) (melalui/through KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,9998	99,9998	27.409.091	27.611.665
PT Wahana Rimba Lestari (WRL) (melalui/through EMS dan/and KIM)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	100,0000	100,0000	796.028	798.891
PT Berkat Satria Abadi (BSA) (melalui/through EMS dan/and KIM)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	100,0000	100,0000	209.527	220.570
PT Kuansing Inti Sejahtera (KIS) (melalui/through KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,9998	99,9998	61.487	58.674
PT Bungo Bara Makmur (BBM) (melalui/through BBU)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	2019	99,9998	99,9998	5.048.962	3.174.625
PT Duta Sarana Internusa (DSI) (melalui/through DSU)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Jasa konsultasi manajemen/ Management consultant services	-	100,0000	100,0000	108.789.080	105.155.832
PT Barasentosa Lestari (BSL) (melalui/through DSI dan/ and UNSOCO)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Pertambangan batubara dan pengembangan pembangkit listrik mulut tambang/ Coal mining and developing a mine-mouth power plant	2015	100,0000	100,0000	108.425.965	104.803.401

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

RCI

Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 835.K/30/DJB/2012 tanggal 26 September 2012, RCI telah memperoleh IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara untuk jangka waktu 5 tahun. Berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 34 tahun 2017, RCI telah melakukan penyesuaian IUP Operasi Khusus Untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara dengan mendapatkan Tanda Registrasi Kegiatan Pengangkutan dan Penjualan No. 07183-00/TR-AJ/DBB/2017.

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 55/I/IUP-PB/PMDN/2016, RCI memperoleh persetujuan penyesuaian kerjasama asal komoditas. Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 226/1/IUP/PMDN/2018 tanggal 16 Oktober 2018, RCI mendapat IUP Operasi Produksi Khusus Untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara.

KIM

KIM telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

<u>No</u>	<u>Izin KP/Licenses</u>	<u>Daerah/ Location</u>	<u>Luas Area/Area Hektar/ Hectare</u>	<u>No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.</u>	<u>Masa Berlaku/ Validity</u>
1	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/Decision of Bupati Bungo No. 252/DESDM Tahun 2010	23 April/ April 23, 2010 s.d./up to 22 April/ April 22, 2018

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

RCI

Based on the Decision of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 835.K/30/DJB/2012 dated September 26, 2012, RCI has obtained License of Special Mining Operation Production for Transportation and Trade of Coal which is valid for 5 years. Based on Regulation of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 34 year 2017, RCI has obtained adjustment of License of Special Mining Operation Production for Transportation and Trade of Coal with Register Certificate of Activities for Transportation and Trade No. 07183-00/TR-AJ/DBB/2017.

Based on the Decision of the Chairman of the Investment Coordinating Board No. 55/I/IUP-PB/PMDN/2016, RCI obtained approval on the adjustment of cooperation agreements for the commodity source. Based on the Decision of the Chairman of the Investment Coordinating Board No. 226/1/IUP/PMDN/2018 dated October 16, 2018, RCI obtained License of Special Mining Operation Production for Transportation and Trade of Coal.

KIM

KIM has obtained the following coal mining licenses:

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

KIM (lanjutan)

KIM telah memperoleh izin perusahaan pertambangan batubara sebagai berikut: (lanjutan)

<u>No</u>	<u>Izin KP/Licenses</u>	<u>Daerah/ Location</u>	<u>Luas Area/Area Hektar/ Hectare</u>	<u>No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.</u>	<u>Masa Berlaku/ Validity</u>
2	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ <i>SK Extension of Production Operations</i>	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/Decision of Head Investment No. 269/KEP.KA.DPM-PTSP-6.I/IIPOP/X/2017	2 Oktober/October 2, 2017 s.d./up to 2 Oktober/October 2, 2027

Berdasarkan UU No. 4 tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang dua kali, masing-masing maksimal selama 10 tahun.

TKS

TKS telah memperoleh izin perusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

<u>No</u>	<u>Izin KP/Licenses</u>	<u>Daerah/ Location</u>	<u>Luas Area/Area Hektar/ Hectare</u>	<u>No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.</u>	<u>Masa Berlaku/ Validity</u>
1	IUP Operasi Produksi/ <i>Production Operations</i>	Desa Malateken, Gandring, Panaen, Liang Buah, Kecamatan Teweh Tengah/Central dan/and Teweh Timur/East, Kabupaten Barito Utara/North, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	4.748	Keputusan Bupati Barito Utara/Decision of Bupati North Barito No. 188.45/207/2010	26 April/April 26, 2010 s.d./up to 25 April/April 25, 2026

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

KIM (continued)

KIM has obtained the following coal mining licenses: (continued)

In accordance with Law No. 4 year 2009 regarding mineral and coal mining, those licenses can be extended twice for a maximum of 10 years each.

TKS

TKS has obtained the following coal mining licenses:

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

TKS (lanjutan)

TKS telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

TKS (continued)

TKS has obtained the following coal mining licenses: (continued)

No	Izin KP/Licenses	Daerah/ Location	Luas Area/Area Hektar/ Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
2	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Malateken, Gandring dan/and Panaen, Kecamatan Teweh Tengah/Central dan/and Teweh Timur/East, Kabupaten Barito Utara/North, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	4.959	Keputusan Bupati Barito Utara/Decision of Bupati North Barito No. 188.45/208/2010	26 April/ April 26, 2010 s.d./up to 25 April/ April 25, 2028
3	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Saing, Patung, Gandrung, Kecamatan Dusun Tengah/Central dan/and Paku, Kabupaten Barito Timur/East, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	1.748	Keputusan Bupati Barito Timur/Decision of Bupati East Barito No. 570 tahun/year 2009	14 Agustus/ August 14, 2009 s.d./up to 14 Agustus/ August 14, 2019
4	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ SK Extension of Production Operations	Desa Saing, Patung, Gandrung, Kecamatan Dusun Tengah/Central dan/and Paku, Kabupaten Barito Timur/East, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	1.748	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/Decision of Head Investment No. 570/52/DESDM- IUPOP/II/DPMPPT SP-2019	15 Agustus/ August 15, 2019 s.d./up to 14 Agustus/ August 14, 2026

Berdasarkan UU No. 4 tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang dua kali, masing-masing maksimal selama 10 tahun.

In accordance with Law No. 4 year 2009 regarding mineral and coal mining, those licenses can be extended twice for a maximum of 10 years each.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

TKS (lanjutan)

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri tanggal 17 Mei 2018, TKS telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

GEMS Energy

GEMS Energy didirikan berdasarkan Akta No. 10 tanggal 19 Maret 2015 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013991.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 27 Maret 2015.

Modal dasar GEMS Energy sebesar Rp8.000.000.000 terbagi atas 8.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp2.000.000.000 terdiri atas 2.000 saham yang dimiliki oleh Perusahaan sebanyak 1.980 saham dan sisanya dimiliki oleh RCI.

KMS

Berdasarkan Akta No. 07 tanggal 10 September 2015 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham KMS menyetujui penjualan 2.000 saham dalam KMS yang dimiliki oleh PT Citra Alam Jaya (CAJ), pihak ketiga, kepada Perusahaan sebanyak 1.990 saham dan kepada RCI sebanyak 10 saham. Akta tersebut telah didaftarkan dalam database Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0964709 tanggal 15 September 2015.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

TKS (continued)

Based on the Letter from Directorate General of Foreign Trade dated May 17, 2018, TKS has obtained recognition as a registered coal exporter.

GEMS Energy

GEMS Energy was established based on Deed No. 10 dated March 19, 2015 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0013991.AH.01.01.Tahun 2015 dated March 27, 2015.

GEMS Energy's authorized capital amounting to Rp8,000,000,000 consists of 8,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000. Issued and paid up capital amounting to Rp2,000,000,000 consists of 2,000 shares wherein 1,980 shares are owned by the Company and the remaining owned by RCI.

KMS

Based on Deed No. 07 dated September 10, 2015 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of KMS agreed to sell 2,000 shares of KMS owned by PT Citra Alam Jaya (CAJ), a third party, of which 1,990 shares were sold to the Company and 10 shares to RCI. The Deed was registered in the database of Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0964709 dated September 15, 2015.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

KMS (lanjutan)

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 01, tertanggal 1 Oktober 2015 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham KMS menyetujui untuk menurunkan modal dasar Perseroan sebesar Rp40.000.000.000 yang terbagi atas 40.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 menjadi Rp400.000.000 yang terbagi atas 400 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp10.000.000.000 yang terdiri atas 10.000 saham menjadi 100 saham atau sebesar Rp100.000.000.

Akta tersebut telah didaftarkan dalam *database* Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-0947375.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 7 Desember 2015.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 37, tertanggal 20 Desember 2016 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham KMS menyetujui, antara lain:

- perubahan nama Perseroan menjadi PT Karya Mining Solution (KMS).
- menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan sebesar Rp400.000.000 yang terbagi atas 400 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 menjadi Rp40.000.000.000 yang terbagi atas 40.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp10.100.000.000 terdiri dari 10.100 saham.
- pengeluaran 300 saham dalam simpanan dan penerbitan 9.700 saham baru yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

KMS (continued)

Based on Memorandum of Extraordinary Stockholders' Meeting No. 01 dated October 1, 2015 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of KMS agreed to decrease its authorized capital amounting to Rp40,000,000,000 consisting of 40,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000 into Rp400,000,000 consisting of 400 shares with a nominal value of Rp1,000,000 and its issued and paid up capital amounting to Rp10,000,000,000 consisting of 10,000 shares into 100 shares or amounting to Rp100,000,000.

The Deed was registered in the database of the Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0947375.AH.01.02.Tahun 2015 dated December 7, 2015.

Based on Memorandum of Extraordinary Stockholders' Meeting No. 37 dated December 20, 2016 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of KMS agreed to, among others:

- change of the name of the Company to PT Karya Mining Solution (KMS).
- increase its authorized capital amounting to Rp400,000,000 consisting of 400 shares with a nominal value of Rp1,000,000 into Rp40,000,000,000 consisting of 40,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000 and its issued and paid up capital amounting to Rp10,100,000,000 consisting of 10,100 shares.
- issues of 300 shares in deposit and 9,700 new shares which were all acquired by the Company.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

KMS (lanjutan)

Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0025052.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 23 Desember 2016.

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 193/1/IUJP/PMDN/2018 tanggal 31 Desember 2018, KMS mendapat Izin Usaha Jasa Pertambangan.

EMS

Berdasarkan Akta No. 92 tanggal 20 September 2016 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham EMS menyetujui penjualan 6.814 saham EMS yang dimiliki Glenfield Capital Incorporation, pihak ketiga, kepada Perusahaan dan 55 saham EMS yang dimiliki PT Gerak Bangun Sejahtera (GBS), pihak ketiga, kepada KIM. Akta tersebut telah didaftarkan dalam *database* Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0083646 tanggal 27 September 2016.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 90, tertanggal 14 Agustus 2017 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham EMS menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perseroan yang semula berjumlah Rp6.869.000.000 terbagi atas 6.869 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 menjadi Rp25.000.000.000 yang terbagi atas 25.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000, dengan menerbitkan 18.131 saham baru atau sebesar Rp18.131.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

KMS (continued)

The Deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0025052.AH.01.02.Tahun 2016 dated December 23, 2016.

Based on the Decision of the Chairman of the Investment Coordinating Board (BKPM) No. 193/1/IUJP/PMDN/2018 dated December 31, 2018, KMS obtained Izin Usaha Jasa Pertambangan.

EMS

Based on Deed No. 92 dated September 20, 2016 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of EMS agreed to sell 6,814 shares of EMS owned by Glenfield Capital Incorporation, a third party, to the Company and 55 shares of EMS owned by PT Gerak Bangun Sejahtera (GBS), a third party, to KIM. The Deed was registered in the database of the Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0083646 dated September 27, 2016.

Based on Memorandum of Extraordinary Stockholders' Meeting No. 90 dated August 14, 2017 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of EMS agreed to increase its issued and fully paid up capital from Rp6,869,000,000 consisting of 6,869 shares with nominal value of Rp1,000,000 to Rp25,000,000,000 consisting of 25,000 shares with nominal value of Rp1,000,000, by issuing 18,131 new shares or equivalent to Rp18,131,000,000 which were all acquired by the Company.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

DSU

Berdasarkan Akta No. 171 tanggal 31 Agustus 2018 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham DSU menyetujui penjualan 999 saham yang dimiliki GMR Energy (Netherlands) B.V., pihak berelasi, kepada Perusahaan dan 1 saham yang dimiliki GMR Infrastructure (Overseas) Limited, pihak berelasi, kepada GEMS Energy. Akta tersebut telah didaftarkan dalam database Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0238608 tanggal 3 September 2018.

UNSOCO

Berdasarkan Akta No. 174 tanggal 31 Agustus 2018 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham UNSOCO menyetujui penjualan 99.000 saham yang dimiliki GMR Energy (Netherlands) B.V., pihak berelasi, kepada Perusahaan dan 1.000 saham yang dimiliki GMR Infrastructure (Overseas) Limited, pihak berelasi, kepada GEMS Energy. Akta tersebut telah didaftarkan dalam database Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0238611 tanggal 3 September 2018.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

DSU

Based on Deed No. 171 dated August 31, 2018 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of DSU agreed to sell 999 shares owned by GMR Energy (Netherlands) B.V., a related party, to the Company and 1 share owned by GMR Infrastructure (Overseas) Limited, a related party, to GEMS Energy. The Deed was registered in the database of the Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0238608 dated September 3, 2018.

UNSOCO

Based on Deed No. 174 dated August 31, 2018 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of UNSOCO agreed to sell 99,000 shares owned by GMR Energy (Netherlands) B.V., a related party, to the Company and 1,000 shares owned by GMR Infrastructure (Overseas) Limited, a related party, to GEMS Energy. The Deed was registered in the database of the Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0238611 dated September 3, 2018.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

BORNEO

BORNEO memperoleh izin Pengusahaan Pertambangan Batubara dari instansi-instansi berikut:

- Pemerintah Republik Indonesia diwakili oleh PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) (PTBA) dalam Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) No. 007/PK/PTBA-BI/1994 tanggal 15 Agustus 1994. Berdasarkan Amendemen PKP2B antara PTBA dan BORNEO tanggal 27 Juni 1997, efektif sejak tanggal 1 Juli 1997 semua hak dan kewajiban PTBA dalam PKP2B beralih kepada Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Pertambangan dan Energi (sekarang Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral). Pada 5 Agustus 2015, Pemerintah Republik Indonesia dan BORNEO telah menandatangani Amendemen kedua PKP2B.
- Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 10.K/40.00/DJB/2006 tanggal 17 Februari 2006 tentang Permulaan Tahap Kegiatan Produksi Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara seluas 24.100 hektar untuk jangka waktu 30 tahun.

Berdasarkan UU No. 4 tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang dua kali, masing-masing maksimal selama 10 tahun.

Berdasarkan Keputusan dari Menteri Perhubungan No. KP 26 Tahun 2014 tanggal 9 Januari 2014, BORNEO telah memperoleh Persetujuan Pengelolaan Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) di dalam daerah lingkungan kerja dan daerah lingkungan kepentingan Pelabuhan Kotabaru, guna menunjang kegiatan usaha di bidang pertambangan batubara BORNEO.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

BORNEO

BORNEO has obtained licenses to conduct coal mining activities from the following institutes:

- The Government of the Republic of Indonesia as represented by PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) (PTBA) in Coal Contract of Work (CCoW) No. 007/PK/PTBA-BI/1994 dated August 15, 1994. Based on the Amendment in CCoW between PTBA and BORNEO dated June 27, 1997, effective July 1, 1997, all of PTBA's rights and obligations in CCoW have been transferred to the Government of the Republic of Indonesia which was represented by Ministry of Mining and Energy (currently the Ministry of Energy and Mineral Resources). On August 5, 2015, the Government of the Republic of Indonesia and BORNEO have signed the second Amendment of CCoW.
- Ministry of Energy and Mineral Resources in its Decision Letter No. 10.K/40.00/DJB/2006 dated February 17, 2006 concerning the Beginning Stage of Production Activity of CCoW for 24,100 hectares for a period of 30 years.

In accordance with Law No. 4 year 2009 regarding mineral and coal mining, those licenses can be extended twice for a maximum of 10 years each.

Based on Decision of the Ministry of Transportation No. KP 26 Tahun 2014 dated January 9, 2014, BORNEO has obtained Transportation License for the Operational Activities of Terminal for Self Interest (TUKS) in operational territory and interest related territory of Kotabaru port, to support BORNEO's coal mining activities.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

BORNEO (lanjutan)

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri tanggal 5 Juni 2020, BORNEO telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

KCP

KCP telah memperoleh izin perusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No	Izin KP/Licenses	Daerah/ Location	Luas Area/Area Hektar/ Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	143	Keputusan Bupati Bungo/Decision of Bupati Bungo No. 350/DESDM Tahun 2009	22 Juli July 22, 2009 s.d./up to 21 Juli/ July 21, 2019
2	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ SK Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	143	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/Decision of Head Investment No. 183/KEP.KA.DPM- PTSP- 6.I/ IUPOP/X/2018	24 Oktober/ October 24, 2018 s.d./up to 24 Oktober/ October 24, 2028

Berdasarkan UU No. 4 tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang dua kali, masing-masing maksimal selama 10 tahun.

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri tanggal 24 November 2014, KCP telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

Berdasarkan Surat Pengakuan sebagai Eksporir Terdaftar Batubara ET. Batubara No. 03.ET-04.17.0053 tanggal 10 Agustus 2017, KCP telah memperoleh pengakuan sebagai eksporir batubara terdaftar.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

BORNEO (continued)

Based on the letter from Directorate General of Foreign Trade dated June 5, 2020, BORNEO has obtained recognition as a registered coal exporter.

KCP

KCP has obtained the following coal mining licenses:

In accordance with Law No. 4 year 2009 regarding mineral and coal mining, those licenses can be extended twice for a maximum of 10 years each.

Based on the letter from Directorate General of Foreign Trade dated November 24, 2014, KCP has obtained recognition as a registered coal exporter.

Based on the letter Recognition of Registered as Exporter of Coal ET. Batubara No. 03.ET-04.17.0053 on August 10, 2017, KCP has obtained recognition as a registered coal exporter.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

BBU

BBU telah memperoleh izin perusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No	Izin KP/Licenses	Daerah/ Location	Luas Area/Area Hektar/ Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	1.301	Keputusan Bupati Bungo/Decision of Bupati Bungo No. 341/DESDM Tahun 2009	9 Juli/ July 9, 2009 s.d./up to 8 Juli/ July 8, 2029

Berdasarkan UU No. 4 tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang dua kali, masing-masing maksimal selama 10 tahun.

Berdasarkan Akta No. 22 tanggal 5 September 2016 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham BBU menyetujui antara lain, peningkatan modal dasar yang semula berjumlah Rp20.000.000.000 terbagi atas 40.000 saham dengan nilai nominal Rp500.000 menjadi Rp100.000.000.000, terdiri dari 200.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp10.250.000.000 terdiri dari 20.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp500.000 menjadi Rp55.250.000.000, terdiri dari 110.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp500.000 serta menyetujui pengeluaran 19.500 lembar saham dalam simpanan dan 70.500 lembar saham baru yang diambil bagian seluruhnya oleh KIM.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

BBU

BBU has obtained the following coal mining licenses:

In accordance with Law No. 4 year 2009 regarding mineral and coal mining, those licenses can be extended twice for a maximum of 10 years each.

Based on Deed No. 22 dated September 5, 2016 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of BBU agreed, among others, to increase its authorized capital from Rp20,000,000,000 consisting of 40,000 shares with nominal value of Rp500,000 to Rp100,000,000,000, consisting of 200,000 shares with nominal value of Rp500,000 and its issued and fully paid up capital from Rp10,250,000,000 consisting of 20,500 shares with nominal value of Rp500,000 to Rp55,250,000,000, consisting of 110,500 shares with nominal value of Rp500,000 and agreed to issue 19,500 shares out of the unissued shares and 70,500 new shares which were all acquired by KIM.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

BBU (lanjutan)

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri tanggal 21 Mei 2018, BBU telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

BHBA

BHBA telah memperoleh izin perusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No	Izin KP/Licenses	Daerah/ Location	Luas Area/Area Hektar/ Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	172	Keputusan Bupati Bungo/Decision of Bupati Bungo No. 247/DESDM Tahun 2010	23 April/ April 23, 2010 s.d./up to 22 April/ April 22, 2016
2	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ SK Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	172	Keputusan Bupati Bungo/Decision of Bupati Bungo No. 576/DESDM Tahun 2014	18 Desember/ December 18, 2014 s.d./up to 17 Desember/ December 17, 2024

Berdasarkan UU No. 4 tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang dua kali, masing-masing maksimal selama 10 tahun.

Berdasarkan Akta No. 132 tertanggal 25 Juli 2018 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham BHBA menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor yang semula berjumlah Rp10.250.000.000 terbagi atas 10.250 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 menjadi Rp19.250.000.000 yang terbagi atas 19.250 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 dengan pengeluaran 9.000 saham dalam simpanan yang diambil bagian seluruhnya oleh KIM.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

BBU (continued)

Based on the letter from Directorate General of Foreign Trade dated May 21, 2018, BBU has obtained recognition as a registered coal exporter.

BHBA

BHBA has obtained the following coal mining licenses:

In accordance with Law No. 4 year 2009 regarding mineral and coal mining, those licenses can be extended twice for a maximum of 10 years each.

Based on Deed No. 132 dated July 25, 2018 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of BHBA agreed to increase its issued and fully paid up capital from Rp10,250,000,000 consisting of 10,250 shares with nominal value of Rp1,000,000 to Rp19,250,000,000 consisting of 19,250 shares with nominal value of Rp1,000,000 by issuing 9,000 shares out of the unissued shares which were all acquired by KIM.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

BNP

BNP telah memperoleh izin perusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

<u>No</u>	<u>Izin KP/Licenses</u>	<u>Daerah/ Location</u>	<u>Luas Area/Area Hektar/ Hectare</u>	<u>No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.</u>	<u>Masa Berlaku/ Validity</u>
1	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/Decision of Bupati Bungo No. 545/DESDM Tahun 2010	30 Desember/ December 30, 2009 s.d./up to 29 Oktober/ October 29, 2019
2	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ SK Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/Decision of Bupati Bungo No. 85/KEP.KA.DPM- PTSP- 6.I/IUPOP/IV/2019	8 April/ April 8, 2019 s.d./up to 30 Desember/ December 30, 2029

Berdasarkan UU No. 4 tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang dua kali, masing-masing maksimal selama 10 tahun.

TBBU

TBBU telah memperoleh izin perusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

<u>No</u>	<u>Izin KP/Licenses</u>	<u>Daerah/ Location</u>	<u>Luas Area/Area Hektar/ Hectare</u>	<u>No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.</u>	<u>Masa Berlaku/ Validity</u>
1	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	198	Keputusan Bupati Bungo/Decision of Bupati Bungo No. 249/DESDM Tahun 2010	23 April/ April 23, 2010 s.d./up to 22 April/ April 22, 2018

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

BNP

BNP has obtained the following coal mining licenses:

In accordance with Law No. 4 year 2009 regarding mineral and coal mining, those licenses can be extended twice for a maximum of 10 years each.

TBBU

TBBU has obtained the following coal mining licenses:

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

TBBU (lanjutan)

TBBU telah memperoleh izin perusahaan pertambangan batubara sebagai berikut: (lanjutan)

<u>No</u>	<u>Izin KP/Licenses</u>	<u>Daerah/ Location</u>	<u>Luas Area/Area Hektar/ Hectare</u>	<u>No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.</u>	<u>Masa Berlaku/ Validity</u>
2	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ SK Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	198	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/Decision of Head Investment No. 267/KEP.KA.DPM-PTSP-6.I/IUPOP/X/2017	2 Oktober/ October 2, 2017 s.d./up to 1 Oktober/ October 1, 2027

Berdasarkan UU No. 4 tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang dua kali, masing-masing maksimal selama 10 tahun.

WRL

Berdasarkan Akta No. 88 tanggal 20 September 2016 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham WRL menyetujui penjualan 1 lembar saham WRL yang dimiliki PT Eka Manunggal Alam, pihak ketiga, kepada KIM. Akta tersebut telah didaftarkan dalam database Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0083652 tanggal 27 September 2016.

WRL telah memperoleh izin perusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

<u>No</u>	<u>Izin KP/Licenses</u>	<u>Daerah/ Location</u>	<u>Luas Area/Area Hektar/ Hectare</u>	<u>No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.</u>	<u>Masa Berlaku/ Validity</u>
1	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Sungai Keruh dan/and Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South Sumatera	4.739	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 1416 Tahun 2012	21 November/ November 21, 2008 s.d./up to 21 November/ November 21, 2017

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

TBBU (continued)

TBBU has obtained the following coal mining licenses: (continued)

In accordance with Law No. 4 year 2009 regarding mineral and coal mining, the licenses can be extended twice for a maximum of 10 years each.

WRL

Based on Deed No. 88 dated September 20, 2016 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of WRL agreed to sell 1 share of WRL owned by PT Eka Manunggal Alam, a third party, to KIM. The Deed was registered in the database of the Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0083652 dated September 27, 2016.

WRL has obtained the following coal mining licenses:

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

WRL (lanjutan)

WRL telah memperoleh izin perusahaan pertambangan batubara sebagai berikut: (lanjutan)

<u>No</u>	<u>Izin KP/Licenses</u>	<u>Daerah/ Location</u>	<u>Luas Area/Area Hektar/ Hectare</u>	<u>No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.</u>	<u>Masa Berlaku/ Validity</u>
2	Persetujuan Perubahan Masa Berlaku IUP Operasi Produksi/ Approval Change of IUP Production Operation Validity	-	-	Keputusan Gubernur Sumatera Selatan/Decision of Governor South Sumatera No. 234/KPTS/DISPER TAMBEN.2016	Perpanjangan izin/ License extension s.d./up to 20 November/ November 20, 2027

Berdasarkan UU No. 4 tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang dua kali, masing-masing maksimal selama 10 tahun.

BSA

Berdasarkan Akta No. 90 tanggal 20 September 2016 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham BSA menyetujui penjualan 1 lembar saham BSA yang dimiliki GBS, pihak ketiga, kepada KIM. Akta tersebut telah didaftarkan dalam database Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0083649 tanggal 27 September 2016.

BSA telah memperoleh izin perusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

<u>No.</u>	<u>Izin KP/License</u>	<u>Daerah/ Location</u>	<u>Luas Area/ Area Hektar/ Hectare</u>	<u>No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.</u>	<u>Masa Berlaku/ Validity</u>
1	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Asam Jujuhan dan/and Kabupaten Dharmas Raya, Provinsi/Province Sumatera Barat/West Sumatera	199	Keputusan Gubernur Sumatera Barat/Decision of Governor West Sumatera No. 544-258- 2017	20 September/ September 20, 2017 s.d./ up to 19 September/ September 19, 2027

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

WRL (continued)

WRL has obtained the following coal mining licenses: (continued)

In accordance with Law No. 4 year 2009 regarding mineral and coal mining, the licenses can be extended twice for a maximum of 10 years each.

BSA

Based on Deed No. 90 dated September 20, 2016 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of BSA agreed to sell 1 share of BSA owned by GBS, a third party, to KIM. The Deed was registered in the database of Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0083649 dated September 27, 2016.

BSA has obtained the following coal mining license:

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

KIS

KIS didirikan berdasarkan Akta No. 16 tanggal 22 November 2017 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0053993.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 28 November 2017.

Modal dasar KIS sebesar Rp400.000.000 terbagi atas 4.000 saham dengan nilai nominal Rp100.000. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp100.000.000 terdiri atas 1.000 saham dimana 999 saham dimiliki oleh KIM, entitas anak, dan Perusahaan sebanyak 1 saham.

KIS telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No.	Izin KP/ Licenses	Daerah/ Location	Luas Area/Area Hektar/ Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1	IUP Operasi Produksi dan Perubahan atas IUP tersebut/ <i>Production Operations and the Change of the IUP</i>	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/Decision of Bupati Bungo No. 251/DESDM Tahun 2010 Jo. Keputusan Bupati Bungo/Jo. Decision of Bupati Bungo No. 166/DESDM Tahun 2012	23 April/ April 23, 2010 s.d./up to 22 April/ April 22, 2020
2	Persetujuan Pengalihan IUP OP/ <i>The Approved Transferred IUP OP</i>	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/Decision of Head Investment No. 60/KEP.KA.DPM-PTSP-6.1/IUPOP/III/2018	14 Maret/ March 14, 2018 s.d./ up to 2 Oktober/ October 2, 2027

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

KIS

KIS was established based on Deed No. 16 dated November 22, 2017 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0053993.AH.01.01.Tahun 2017 dated November 28, 2017.

KIS's authorized capital amounting to Rp400,000,000 consists of 4,000 shares with a nominal value of Rp100,000. Issued and paid up capital amounting to Rp100,000,000 consists of 1,000 shares wherein 999 shares were owned by KIM, a subsidiary, and 1 share owned by the Company.

KIS has obtained the following coal mining licenses:

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

BBM

BBM didirikan berdasarkan Akta No. 17 tanggal 22 November 2017 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0053994.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 28 November 2017.

Modal dasar BBM sebesar Rp400.000.000 terbagi atas 4.000 saham dengan nilai nominal Rp100.000. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp100.000.000 terdiri atas 1.000 saham dimana 999 saham dimiliki oleh BBU, entitas anak, dan KIM, entitas anak, sebanyak 1 saham.

BBM telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No	Izin KP/Licenses	Daerah/ Location	Luas Area/Area Hektar/ Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/Decision of Bupati Bungo No. 250/DESDM Tahun 2010	23 April/ April 23, 2010 s.d./up to 22 April/ April 22, 2018
2	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/SK Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/Decision of Head Investment No. 268/KEP.KA.DPM- PTSP- 6.I/IUPOP/X/2017	2 Oktober/ October 2, 2017 s.d./up to 2 Oktober/ October 2, 2027
3	Persetujuan Pengalihan IUP OP/The Approved Transferred IUP OP	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/Decision of Head Investment No. 59/KEP.KA.DPM- PTSP- 6.1/IUPOP/III/2018	14 Maret/ March 14, 2018 s.d./up to 2 Oktober/ October 2, 2027

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

BBM

BBM was established based on Deed No. 17 dated November 22, 2017 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0053994.AH.01.01.Tahun 2017 dated November 28, 2017.

BBM's authorized capital amounting to Rp400,000,000 consists of 4,000 shares with a nominal value of Rp100,000. Issued and paid up capital amounting to Rp100,000,000 consists of 1,000 shares wherein 999 shares were owned by BBU, a subsidiary, and 1 share owned by KIM, a subsidiary.

BBM has obtained the following coal mining licenses:

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

DSI

Berdasarkan Akta No. 169 tanggal 31 Agustus 2018 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham DSI menyetujui penjualan 10 lembar saham yang dimiliki GMR Energy (Netherlands) B.V., pihak berelasi, kepada Perusahaan. Akta tersebut telah didaftarkan dalam *database* Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0238606 tanggal 3 September 2018.

BSL

Berdasarkan Akta No. 167 tanggal 31 Agustus 2018 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham BSL menyetujui penjualan 10 lembar saham yang dimiliki GMR Infrastructure (Overseas) Limited, pihak berelasi, kepada Perusahaan. Akta tersebut telah didaftarkan dalam *database* Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0238604 tanggal 3 September 2018.

BSL memperoleh izin Pengusahaan Pertambangan Batubara dari instansi-instansi berikut:

- Pemerintah Republik Indonesia diwakili oleh PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) (PTBA) dalam Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) No. 015/PK/PTBA-BL/1994 tanggal 15 Agustus 1994. Berdasarkan perubahan PKP2B antara PTBA dan BSL tanggal 7 Oktober 1997, efektif sejak tanggal 1 Juli 1997 semua hak dan kewajiban PTBA dalam PKP2B beralih kepada Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Pertambangan dan Energi (sekarang Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral). Pada 14 November 2017, Pemerintah Republik Indonesia dan BSL telah menandatangani Amendemen kedua PKP2B.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

DSI

Based on Deed No. 169 dated August 31, 2018 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of DSI agreed to sell 10 shares owned by GMR Energy (Netherlands) B.V., a related party, to the Company. The Deed was registered in the database of the Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0238606 dated September 3, 2018.

BSL

Based on Deed No. 167 dated August 31, 2018 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of BSL agreed to sell 10 shares owned by GMR Infrastructure (Overseas) Limited, a related party, to the Company. The Deed was registered in the database of the Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0238604 dated September 3, 2018.

BSL has obtained licenses to conduct coal mining activities from the following institutes:

- The Government of the Republic of Indonesia as represented by PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) (PTBA) in Coal Contract of Work (CCoW) No. 015/PK/PTBA-BL/1994 dated August 15, 1994. Based on the changes in CCoW between PTBA and BSL dated October 7, 1997, effective July 1, 1997, all of PTBA's rights and obligations in CCoW have been transferred to the Government of the Republic of Indonesia which was represented by Ministry of Mining and Energy (currently the Ministry of Energy and Mineral Resources). On November 14, 2017, the Government of the Republic of Indonesia and BSL have signed the second Amendment of CCoW.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

BSL (lanjutan)

BSL memperoleh izin Pengusahaan Pertambangan Batubara dari instansi-instansi berikut: (lanjutan)

- Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dalam Surat Keputusan No. 718.K/30/DJB/2011 tanggal 31 Maret 2011 tentang Permulaan Tahap Kegiatan Produksi Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara seluas 23.300 hektar untuk jangka waktu 30 tahun.

Berdasarkan UU No. 4 tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang dua kali, masing-masing maksimal selama 10 tahun.

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri tanggal 9 Juli 2020, BSL telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

d. Area Eksplorasi dan Eksploitasi

Grup memiliki area eksplorasi maupun eksploitasi/pengembangan sebagai berikut (tidak diaudit):

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

BSL (continued)

BSL has obtained licenses to conduct coal mining activities from the following institutes: (continued)

- Ministry of Energy and Mineral Resources in its Decision Letter No. 718.K/30/DJB/2011 dated March 31, 2011 concerning the Beginning Stage of Production Activity of CCoW for 23,300 hectares for a period of 30 years.

In accordance with Law No. 4 year 2009 regarding mineral and coal mining, those licenses can be extended twice for a maximum of 10 years each.

Based on the letter from Directorate General of Foreign Trade dated July 9, 2020, BSL has obtained recognition as a registered coal exporter.

d. Exploration and Exploitation Area

The details of the Group's exploration and exploitation/development area are as follows (unaudited):

Pemilik/ License Owner	Nama Lokasi/ Location	Total Aset Eksplorasi dan Evaluasi serta Aset Pertambangan untuk Tambang dalam Pengembangan dan pada Tahap Produksi pada Tanggal 31 Maret 2021/ Total Mine Properties for Mines under Construction and Producing Mines as of March 31, 2021	Total Cadangan		Total Cadangan	
			Terbukti dan Terduga pada Tanggal 31 Desember 2020 ²⁾ / Total Proven and Probable Reserves as of December 31, 2020 ³⁾ Jutaan ton/ Million Tons	Total Produksi untuk Periode tiga bulan yang Berakhir 31 Maret 2021 3)/ Total Production for Three-month period Ended March 31, 2021 3) Jutaan ton/ Million Tons	Terbukti dan Terduga pada Tanggal 31 Maret 2021 3)/ Total Proven and Probable Reserves as of March 31, 2021 3) Jutaan ton/ Million Tons	
BORNEO	Blok/Blok Kusan dan Girimulya ^{1) 5)}	203.177	646,3	7,9	638,4	
	Blok/Blok Sebamban ^{2) 5)}	740.395	23,9	-	23,9	
	Blok/Blok Batulaki ^{2) 5)}	168.382	19,5	0,2	19,3	
	Blok/Blok Pasopati ^{1) 5)}	-	4,2	-	4,2	
	Blok/Blok Mangkalapi ⁴⁾	2.830.235	-	-	-	
KIM	Blok/Blok - I Muara Bungo	-	-	-	-	
	Blok/Blok - II Muara Bungo ^{2) 5)}	1.306.826	-	-	-	
KCP	Blok/Blok - Muara Bungo ^{2) 5)}	(28.002)	-	-	-	
TBBU	Blok/Blok - Muara Bungo ^{1) 5)}	1.466.027	57,4	0,6	56,8	
BBU	Blok/Blok - Muara Bungo ^{1) 5)}	175.120	-	-	-	
BNP	Blok/Blok - Muara Bungo ^{1) 5)}	43.581	-	-	-	
WRL	Blok/Blok - Muara Banyuasin ^{5) 6)}	414.183	87,2	-	87,2	
TKS	Blok/Blok Muara Teweh ^{2) 5)}	4.194.253	4,5	-	4,5	
	Blok/Blok Ampah ⁴⁾	424.721	-	-	-	
BSL	Blok/Blok Musi Rawas ^{2) 5)}	77.403.026	189,9	0,3	189,6	
Total		89.341.924	1.032,9	9,0	1.023,9	

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Area Eksplorasi dan Eksploitasi (lanjutan)

Catatan/Notes:

- ¹⁾ Tambang dalam Pengembangan/Mines under Construction.
- ²⁾ Sebagian merupakan Aset Pertambangan-Tambang dalam Pengembangan/Part is included in Mine properties-Mines under Construction.
- ³⁾ Tidak diaudit/Unaudited.
- ⁴⁾ Berdasarkan data internal/based on internal data.
- ⁵⁾ Berdasarkan JORC Reserve Statement dari Salva Mining Pty. Ltd, pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Januari 2020 dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan bulan Maret 2021 (jika ada)/Based on JORC Reserve Statement from Salva Mining Pty. Ltd, an independent party, as issued in January 2021 and after considering coal production up to March 2021 (if any).
- ⁶⁾ Aset Eksplorasi dan Evaluasi/Exploration and Evaluation Asset.

Akumulasi jumlah produksi batubara Grup sejak awal kegiatan eksploitasi sampai dengan tanggal 31 Maret 2021 sebesar 148,28 juta ton (tidak diaudit).

The Group's accumulated total coal production since the beginning of exploitation activity until March 31, 2021 amounted to 148.28 million tons (unaudited).

e. Cadangan Batubara

Jumlah cadangan batubara yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

a. Coal Reserves

The details of coal reserves owned by the Group as of March 31, 2021, are as follows (unaudited):

Lokasi	Cadangan Batubara/Coal Reserves			Location
	Terbukti/Proven Jutaan Ton/ Million Tons	Terduga/Probable Jutaan Ton/ Million Tons	Total Jutaan Ton/ Million Tons	
Blok BORNEO	588,7	97,1	685,8 ¹⁾	Block BORNEO
Blok KIM	44,4	12,4	56,8 ¹⁾	Block KIM
Blok Musi				Block Musi
Banyuasin	33,8	53,4	87,2 ¹⁾	Banyuasin
Blok Musi				Block Musi
Rawas	140,3	49,3	189,6 ¹⁾	Rawas
	807,2	221,2	1.019,4	
Blok Muara				Block Muara
Teweh	0,0	4,5	4,5 ²⁾	Teweh
Blok Ampah	0,0	0,0	0,0 ¹⁾	Block Ampah
Total	807,2	225,7	1.023,9	Total

Catatan/Notes:

- ¹⁾ Berdasarkan JORC Reserve Statement dari Salva Mining Pty. Ltd, pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Januari 2021 (Catatan 1d) dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan Maret 2021 (jika ada)/Based on JORC Reserve Statement from Salva Mining Pty. Ltd, an independent party, issued in January 2021 (Note 1d) and after considering coal production up to March 2021 (if any).
- ²⁾ Berdasarkan data internal setelah memperhitungkan penjualan batubara yang diproduksi dari cadangan batubara Grup selama tahun 2021 (jika ada)/Based on internal data after considering coal sales which were produced from the Group reserves during 2021 (if any).

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 43 tanggal 12 Agustus 2020 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Wakil Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Lay Krisnan Cahya
Avinash Ramakant Shah
Fuganto Widjaja
Ketut Sanjaya
Bambang Setiawan

Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur

Bonifasius
Megha Shyam Kada
Kumar Krishnan
Raden Utoro
Suhendra
Leonard Fedrik Sundarto

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota

Ketut Sanjaya
Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, M.Sc
Leong Chee Keen

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, jumlah karyawan tetap Grup masing-masing 446 dan 465 karyawan (tidak diaudit). Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing 24 dan 25 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

f. The Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on Deed of Stockholders' Meeting No. 43 dated August 12, 2020 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioners

Directors

President Director
Vice President Director
Directors

The members of the Company's Audit Committee as of March 31, 2021 and December 31, 2020, are as follows:

Chairman
Members

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Group has 446 and 465 permanent employees, respectively (unaudited). As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Company has 24 and 25 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

g. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian interim Grup pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2021 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 15 April 2021. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi, bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", yang fungsinya dialihkan kepada OJK sejak tanggal 1 Januari 2013). Kebijakan ini diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

1. GENERAL (continued)

f. Completion of the Interim Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements of the Group as of and for the year ended March 31, 2021 was completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on April 15, 2021. The Company's Board of Directors who have signed the Directors' Statement Letter are responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM's Decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK", which function has been transferred to OJK starting on January 1, 2013). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan". Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual, menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan. Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan GEMSTR, entitas anak di Singapura, telah disusun dan disajikan sesuai dengan *Singapore Financial Reporting Standards* ("SFRS"). Tidak ada rekonsiliasi antara SFRS dan SAK karena tidak ada perbedaan signifikan antara SFRS dan SAK yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan GEMSTR.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup telah menerapkan sejumlah amendemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 1 dan PSAK No. 25, "Definisi Material", berlaku efektif 1 Januari 2020.

Amendemen ini mengklarifikasi definisi materi dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements". The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes herein. The consolidated statements of cash flows is presented using the direct method by classifying the receipts and disbursements of cash and cash equivalents into operating, investing and financing activities.

The financial statements of GEMSTR, a subsidiary in Singapore, has been prepared and presented in accordance with *Singapore Financial Reporting Standards* ("SFRS"). There is no reconciliation between SFRS and SAK as there is no significant difference between SFRS and SAK applied for the preparation and presentation of GEMSTR's financial statements.

b. Changes in Accounting Principles

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2020 as follows:

- Amendments to PSAK No. 1 and PSAK No. 25, "Definition of Material", effective January 1, 2020.

The Amendments clarify the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAKs. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of material definition.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Grup telah menerapkan sejumlah amendemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 sebagai berikut: (lanjutan)

- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan".

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara International Accounting Standards Board ("IASB") dan Financial Accounting Standards Board ("FASB"), mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

**b. Changes in Accounting Principles
(continued)**

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2020 as follows: (continued)

- PSAK No. 71, "Financial Instruments".

This PSAK provides classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting in information that are more timely, relevant and understandable to users of the financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introducing a more general requirement based on management's judgment.

- PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers".

This PSAK is a single standard that is a joint project between the International Accounting Standards Board ("IASB") and the Financial Accounting Standards Board ("FASB"), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to perform analysis before recognizing the revenue.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Grup telah menerapkan sejumlah amendemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 sebagai berikut: (lanjutan)

- PSAK No. 73, "Sewa".

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (right-of-use assets) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (underlying assets) bernilai rendah.

PSAK No. 73 terutama mempengaruhi perlakuan akuntansi untuk sewa kantor, bangunan dan kendaraan, yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK No. 30. Penerapan standar akuntansi ini menghasilkan peningkatan aset dan kewajiban Grup dan berdampak pada waktu pengakuan beban pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama masa periode sewa.

Aset hak-guna dan liabilitas sewa diukur berdasarkan nilai kini yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit (jika suku bunga tersebut dapat ditentukan) atau menggunakan suku bunga pinjaman incremental Grup jika suku bunga implisit dalam sewa tidak ditentukan.

Dampak penerapan PSAK No. 73 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020
<u>Aset</u>	
Hak untuk menggunakan aset	1.474.338
<u>Liabilitas</u>	
Liabilitas sewa - jangka pendek	1.143.009
Liabilitas sewa - jangka panjang	329.727
Total liabilitas	1.472.736

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Principles (continued)

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2020 as follows: (continued)

- PSAK No. 73, "Leases".

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease. There are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

PSAK No. 73 primarily affects the Group's accounting treatment for lease of office space, buildings and motor vehicle, which was previously classified as operating lease based on PSAK No. 30. The application of this accounting standard resulted to an increase of the Group's assets and liabilities and on impact timing of expense recognition in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income over the periode of lease.

Right-of-use assets and lease liabilities were measured at the discounted present value using implicit interest rate (if the interest rate could be determined) or using the Group's incremental borrowing rate if the implicit interest rate could not be determined.

The impact of adoption PSAK No. 73 are as follows:

	Assets
	Right-of-use-assets
<u>Liabilities</u>	
	Lease liabilities - current
	Lease liabilities - non current
Total liabilitas	Total liabilities

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

c. Prinsip Konsolidasi dan Kombinasi Bisnis

**b. Principles of Consolidation and
Business Combination**

Prinsip Konsolidasi

Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dimana entitas anak tersebut dikendalikan oleh Perusahaan.

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries as mentioned in Note 1c, in which the Company maintains control of the entities.

Pengendalian diperoleh ketika Grup terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterkaitannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Dengan demikian, mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, memiliki seluruh hal berikut ini:

Thus, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- i. kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Grup kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- ii. eksposur atau hak atas imbal balik hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan *investee*; dan
- iii. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Grup.

- i. power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- ii. exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- iii. the ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.

Grup menilai kembali apakah pengendaliannya melibatkan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liability, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during a period are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**c. Prinsip Konsolidasi dan Kombinasi Bisnis
(lanjutan)**

Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Grup dan kepentingan nonpengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Grup menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Grup dengan entitas anak telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

**c. Principles of Consolidation and
Business Combination (continued)**

Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group eliminated in full on consolidation.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses different accounting policies for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany accounts and transactions between the Group and subsidiaries have been eliminated.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

If the Group loses control of a subsidiary, it derecognizes the related assets (including any goodwill), liabilities, NCI and other components of equity and any resulting gain or loss associated with the loss of control. Any investment retained is recognized at its fair value.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasi dan Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Grup, yang masing-masing disajikan dalam laba rugi dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dimasukkan ke dalam beban umum dan administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup menentukan dan mengklasifikasikan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi berdasarkan nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan di dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation and Business Combination (continued)

Principles of Consolidation (continued)

NCI represents the portion of profit or loss and net assets of subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Group, which are presented in profit or loss and under the equity section in the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in general and administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses and classifies the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasi dan Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur berdasarkan harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui di dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam grup tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation and Business Combination (continued)

Business Combinations (continued)

At acquisition date, *goodwill* is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

c. Business Combination Among Entities Under Common Control

Business combination transaction of entities under common control in the form of business reorganization for entities under the same Group does not change the ownership in the meaning of economic substance, therefore such transaction does not result in a gain or loss to the Group as a whole or to the individual company within such Group.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
(lanjutan)**

Entitas yang menerima atau melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang dialihkan atau diterima dan jumlah tercatat bisnis di ekuitas dan menyajikannya dalam akun Tambahan Modal Disetor.

**e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang
Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun kini.

Grup menggunakan Dolar Amerika Serikat (Dolar Amerika Serikat/USD) sebagai mata uang fungsional dan pelaporan Grup.

Sehubungan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup, laporan keuangan RCI, TKS, KMS, GEMS Energy serta EMS dan entitas anaknya dijabarkan ke dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan cara sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan;
- Penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata bulanan kecuali beberapa transaksi yang dikonversi menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi; dan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

**c. Business Combination Among Entities
Under Common Control (continued)**

The acquiring or disposing entity in business combination of entities under common control recognizes any difference between the consideration transferred or received and the carrying amount of the business in equity and presents it in Additional Paid-in Capital.

**d. Foreign Currency Transactions and
Balances**

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

The Group used United States Dollar (United States Dollar/USD) as the Group's functional and reporting currency.

In preparing consolidated financial statements of the Group, financial statements of RCI, TKS, KMS, GEMS Energy and EMS and its subsidiaries were translated to United States Dollar currency based on the following:

- Assets and liabilities were translated using the prevailing rates at reporting date;
- Income and expenses were translated using the monthly average exchange rate, except for several transactions which were converted using the exchange rate at the date of the transactions; and

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

- Seluruh hasil dari selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Kurs yang digunakan (dalam angka penuh) pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, yang dihitung dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli mata uang asing yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
1.000 Rupiah	0,0709	0,0709	Rupiah 1,000
1 Dolar Singapura (SGD)	0,7546	0,7546	1 Singapore Dollar (SGD)

f. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup menerapkan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi disajikan dalam Catatan 36.

g. Penggunaan Estimasi

Manajemen membuat estimasi dan asumsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan atas aset, liabilitas, pendapatan dan beban. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang sama pada saat terjadinya revisi estimasi atau pada periode masa depan yang terkena dampak (Catatan 3).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

e. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

- All exchange differences were recognized in other comprehensive income.

At the consolidated statements of financial position dates, the foreign exchange rates used (in full amounts), which are computed by taking the average of the selling and buying rates of bank notes published by Bank Indonesia, are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
1.000 Rupiah	0,0709	0,0709	Rupiah 1,000
1 Dolar Singapura (SGD)	0,7546	0,7546	1 Singapore Dollar (SGD)

f. Transactions with Related Parties

The Group applied PSAK No. 7, "Related Parties Disclosures". This PSAK requires disclosure of related parties relationships, transactions and outstanding balances, including commitments in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements.

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are presented in Note 36.

g. Use of Estimates

Management makes estimates and assumptions in the preparation of the consolidated financial statements which affect the reported amounts of assets, liabilities, revenues and expenses. Actual results could differ from those estimates. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimates are revised and in any future periods affected (Note 3).

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

i. Deposito Berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari 3 bulan pada saat penempatan namun dijaminan atau dibatasi pencairannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 bulan pada saat penempatan disajikan sebagai deposito berjangka dan dana yang dibatasi pencairannya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

j. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

j1. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dana yang dibatasi pencairannya dan aset tidak lancar lainnya diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 months or less at the time of placements and not used as collateral or restricted in use.

i. Time Deposits

Time deposits with maturities of 3 months or less at the time of placements which are used as collateral or are restricted funds, and time deposits with maturities of more than 3 months at the time of placements are presented as time deposits and restricted funds in the consolidated statement of financial position.

j. Financial Instruments

A financial instruments is any contract that gives rise to financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

j1. Financial Assets

Initial recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted fund and other non-current assets classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial asstes measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

j1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Grup menggunakan 2 metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Grup menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Grup menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

j. Financial Instruments (continued)

j1. Financial Assets (continued)

Initial recognition and measurement
(continued)

The Group used 2 methods to classify its financial assets, based on the Group's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Group assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of the principal or amortization of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Group applies judgement and considers relevant factors such as the currency in which the financial assets is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce as more than *de minimis* exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

j1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis

Grup menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Grup mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Grup tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Grup.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Grup tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

j. Financial Instruments (continued)

j1. Financial Assets (continued)

Business Model Assessment

The Group determines its business model at the level that best reflects how it manages the Group's financial assets to achieve its business objective.

The Group's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;
- The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;
- How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);
- The expected frequency, value and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without talking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realized in a way that is different from the Group's original expectations, the Group does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

j1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan Suku Bunga Efektif ("SBE"). Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

Sebelum 1 Januari 2020, Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) pinjaman yang diberikan dan piutang, (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan (d) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

j. Financial Instruments (continued)

j1. Financial Assets (continued)

Business Model Assessment (continued)

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owned.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the Effective Interest Rate ("EIR"). Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged on the financial statements as "Impairment Loss".

Before January 1, 2020, the Group classified its financial assets into these categories: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) loans and receivables, (c) financial assets held to maturity, and (d) financial assets available for sale. This classification depends on the purpose of acquiring such financial assets. Management determines the classification of such financial assets at the beginning of its recognition.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

j1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Grup untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Grup mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrument keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umum instrument keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan SBE untuk instrument keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

j. Financial Instruments (continued)

j1. Financial Assets (continued)

Business Model Assessment (continued)

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or specified payments and have no quotes on the active market, expect:

- Intended by the Group for sale in the near future, which is classified as held for trading, as well as which at the time of initial recognition is determined to be measured at fair value through profit or loss;
- Which at the time of initial recognition is set as available for sale; or
- In the case of the Group may not obtain substantial initial investment unless caused by a decrease in the quality of loans provided and receivables.

Effective Interest Method ("EIR")

EIR is a method of calculating the amortised cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instruments, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Income is recognized on an EIR basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

j1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Penerapan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK No. 55 "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasi ("ECL"). Grup menerrapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

Sebelum 1 Januari 2020, bukti objektif penurunan nilai aset keuangan termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

j. Financial Instruments (continued)

j1. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicator of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The adoption of PSAK No. 71 "Financial Instruments" changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with PSAK No. 55 "Financial Instrument: Recognition and Measurement" to Expected Credit Loss ("ECL"). The Group adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

Before January 1, 2020, objective evidence of impairment of financial assets could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency of interest or principal payments; or
- it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

j1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan SBE awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

j. Financial Instruments (continued)

j1. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original EIR.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the used of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent receivables of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

j2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, utang dividen, utang bank jangka panjang dan beban akrual diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

j. Financial Instruments (continued)

j2. Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss of financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade and other payables, dividend payables, long-term bank loan and accrued expenses classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent Measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

j2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

j. Financial Instruments (continued)

j2. Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings with the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of their EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

j3. Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

j4. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontijen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

j. Financial Instruments (continued)

j3. Reclassification of Financial Instruments

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for the the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the busines model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group needs to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention related to certain financial assets (even in situation of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

j4. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

j5. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas, yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

k. Persediaan

Persediaan dinilai sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya persediaan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Harga perolehan persediaan pertambangan terdiri dari bahan baku, tenaga kerja, penyusutan dan alokasi biaya *overhead* yang terkait dengan aktivitas penambangan. Penyisihan persediaan usang dan penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

j. Financial Instruments (continued)

j5. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amount of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

k. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories is determined using the moving average method. Cost of mining inventories consists of material, labour, depreciation and overhead cost related to mining activities. Allowance for inventories obsolescence and decline in values of inventories is provided to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

I. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat atau kontrak masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset Tetap

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan, Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap yang diperoleh dalam pertukaran aset non-moneter atau kombinasi aset moneter dan non-moneter diukur pada nilai wajar, kecuali:

- (i) transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial, atau
- (ii) nilai wajar dari aset yang diterima dan diserahkan tidak dapat diukur secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

I. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

m. Property and Equipment

The legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Property and Equipment" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as part of "Deferred Charges, Net" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

All property and equipment are initially recognized at cost, which comprises the purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for the assets to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, property and equipment are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Property and equipment acquired in exchange for a non-monetary asset or for a combination of monetary and non-monetary assets are measured at fair values unless:

- (i) *the exchange transaction lacks commercial substance, or*
- (ii) *the fair value of neither the assets received nor the assets given up can be measured reliably.*

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

m. Aset Tetap (lanjutan)

m. Property and Equipment (continued)

Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

Depreciation starts when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Tahun/Years

Bangunan	5 - 20
Prasarana	3
Infrastruktur	10
Mesin dan alat berat	4 - 16
Transportasi dan peralatan lainnya	4 - 8
Perabotan dan perlengkapan kantor	4 - 8

<i>Buildings</i>
<i>Leasehold improvements</i>
<i>Infrastructure</i>
<i>Machinery and heavy equipment</i>
<i>Transportation and other equipment</i>
<i>Office furniture and fixtures</i>

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The carrying amounts of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan ke dalam laba rugi untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly included in profit or loss when the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land are stated at cost and not depreciated.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

m. Aset Tetap (lanjutan)

Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan, dan restorasi lokasi, serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Manajemen mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

m. Property and Equipment (continued)

If the cost of land includes the costs of site dismantlement, removal and restoration, and the benefits from the site dismantlement, removal and restoration is limited, that portion of the land asset is depreciated over the period of benefits obtained by incurring those costs. In some cases, the land itself may have a limited useful life, in which case it is depreciated in a manner that reflects the benefits to be derived from it.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Property and Equipment" account when the construction is completed. Constructions in-progress are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance are taken to profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Management reviews the estimated useful lives, depreciation method and the residual values at the end of each reporting period.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

n. Sewa

n. Lease

Sebelum 1 Januari 2020

Before January 1, 2020

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Financial Lease - as Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sejak awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or, if lower, at the present value of the minimum lease payments.

Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

Minimum lease payments are apportioned between the financial charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Financial charges are charged directly to profit or loss.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa pakai aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

If there is a reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, then, the leased assets are depreciated over their estimated useful lives. If not, then the capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the useful lives of the assets or the lease term. Gain or loss on a sale and finance leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban di tahun berjalan pada operasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Sejak 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK No. 73 "Sewa", yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi". Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamendemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Grup menilai apakah:

- a) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b) Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

n. Lease (continued)

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized as expense in the current year operations using the straight-line method over the lease term.

As of January 1, 2020

From January 1, 2020, the Group has adopted PSAK No. 73 "Leases", which sets the requirements for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as "operating leases". This policy is applied to contracts entered into or amended, on or after January 1, 2020.

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- a) The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- b) The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

c) Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:

- Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
- Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relative dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang diisyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

n. Lease (continued)

As of January 1, 2020 (continued)

c) *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*

- *The Group has the right to operate the asset; or*
- *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup telah mengadopsi PSAK No. 73: Sewa mulai 1 Januari 2020. Identifikasi dan pengukuran atas aset hak guna dan liabilitas sewa diterapkan secara *modified restropective* tanpa penyajian kempali periode komparatif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

n. Lease (continued)

As of January 1, 2020 (continued)

The right-of-use assets is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, use the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liabilities.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group has also adopted PSAK No. 73: Leases from January 1, 2020. Identification and measurement of the asset's rights and lease liabilities are applied on a modified retrospective basis without a restatement for comparative period.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

o. Aset Pertambangan

Pengeluaran Sebelum Perolehan Izin

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan izin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "aset eksplorasi dan evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (*area of interest*) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan (*area of interest*) terkait masih berlangsung. Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor.

Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset takberwujud.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK No. 48 "Penurunan Nilai Aset" (Catatan 2q).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

o. Mine Properties

Pre-license Costs

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

Exploration and Evaluation Expenditures

Exploration and evaluation expenditures are capitalized and recognized as "exploration and evaluation assets" for each area of interest when mining rights are obtained and still valid and: (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest, or (ii) where activities in the area of interest have not reached the stage that allow a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing. These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors.

Exploration and evaluation assets are subsequently measured using cost model and classified as tangible assets, unless they are qualified to be recognized as intangible assets.

The ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may exceed its recoverable amount. In such a case, an entity shall measure, present and disclose any resulting impairment loss in accordance with PSAK No. 48 "Impairment of Assets" (Note 2q).

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

o. Aset Pertambangan (lanjutan)

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi
(lanjutan)

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Tambang dalam pengembangan" pada akun "Aset pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

Pengeluaran untuk Tambang dalam
Pengembangan

Pengeluaran untuk tambang dalam pengembangan dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu *area of interest* setelah *transfer* dari aset eksplorasi dan evaluasi namun sebelum dimulainya tahap produksi pada *area* yang bersangkutan, dikapitalisasi ke "Tambang dalam pengembangan" sepanjang memenuhi kriteria kapitalisasi.

Tambang pada Tahap Produksi

Pada saat tambang dalam pengembangan diselesaikan dan tahap produksi dimulai, "Tambang dalam pengembangan" ditransfer ke "Tambang pada Tahap Produktif" pada akun "Aset Pertambangan", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi deplesi dan akumulasi penurunan nilai.

Deplesi tambang pada tahap produksi adalah berdasarkan metode unit produksi sejak daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya PKP2B atau IUP.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

o. Mine Properties (continued)

Exploration and Evaluation Expenditures
(continued)

Exploration and evaluation assets are transferred to "Mines under construction" in the "Mine properties" account after the mines are determined to be economically viable to be developed.

Expenditures for Mine under Construction

Expenditures for mines under construction and incorporated costs in developing an *area of interest* subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of production stage in the respective *area*, are capitalized to "Mines under construction" as long as they meet the capitalization criteria.

Producing Mines

Upon completion of mine construction and the production stage is commenced, the "Mines under construction" are transferred into "Producing mines" in the "Mine Properties" account, which are stated at cost, less depletion and accumulated impairment losses.

Depletion of producing mines is based on unit-of-production method from the date of commercial production of the respective *area of interest* over the lesser of the life of the mine and the remaining terms of CCoW or IUP.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

o. Aset Pertambangan (lanjutan)

Biaya Pengupasan Lapisan Tanah

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat: (i) bijih yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) meningkatkan akses ke badan bijih di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan PSAK No. 14 "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah tahap produksi yang timbul dengan manfaat peningkatan akses menuju bijih di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah jika dan hanya jika, seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan bijih (*ore body*) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada entitas;
- entitas dapat mengidentifikasi komponen badan bijih yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah atas komponen tersebut dapat diukur secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

o. Mine Properties (continued)

Stripping Costs

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits: (i) ore that is processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the ore body in future periods. To the extent that benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with PSAK No. 14 "Inventories". To the extent the benefit improved access to ore, the Group recognizes these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all the following criteria are met:

- *it is probable that the future economic benefits (improved access to the ore body) associated with the stripping activity will flow to the entity;*
- *the entity can identify the component of the ore body for which access has been improved; and*
- *the costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

o. Aset Pertambangan (lanjutan)

Biaya Pengupasan Lapisan Tanah (lanjutan)

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan bijih teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan bijih teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan volume aktual dibandingkan ekpektasi volume sisa yang diekstrak.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan penyusutan atau amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama masa manfaat dari komponen badan bijih yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

o. Mine Properties (continued)

Stripping Costs (continued)

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of ore body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping asset by using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the ore body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the actual versus expected volume of waste extracted.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less depreciation or amortization and any impairment losses, if any. The stripping activity asset is depreciated or amortized using the units of production method over the expected useful life of the identified component if the ore body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is appropriate.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

o. Aset Pertambangan (lanjutan)

Aset Pertambangan dari Kombinasi Bisnis

Aset pertambangan dari kombinasi bisnis merupakan penyesuaian nilai wajar aset pertambangan yang diperoleh pada tanggal akuisisi dan dinyatakan sebesar harga perolehan. Aset pertambangan diamortisasi selama umur manfaat properti menggunakan metode unit produksi, mulai sejak tanggal akuisisi dengan menggunakan basis estimasi cadangan. Umur manfaat aset pertambangan yang timbul dari hak kontraktual tidak lebih lama dari masa hak kontraktual tersebut, kecuali jika hak kontraktual dapat diperbarui dengan tidak menimbulkan biaya yang signifikan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

Perusahaan mengakui pajak tangguhan yang timbul dari aset pertambangan dari kombinasi bisnis.

p. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud diperoleh dari kombinasi bisnis dan diakui terpisah dari *goodwill* dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Biaya-biaya tertentu, terutama biaya dan beban-beban lain sehubungan dengan biaya perolehan sistem perangkat lunak yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya (4 tahun) dengan menggunakan metode garis lurus. Beban-beban ini disajikan dalam "Aset tak berwujud - piranti lunak, neto" sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasan atau penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

o. Mine Properties (continued)

Mine Properties from Business
Combination

Mine properties from business combination represent the fair value adjustment of mine properties acquired at the date of acquisition and are stated at cost. Mine properties are amortized over the life of the property using the units of production method from the date of the acquisition based on estimated reserves. The useful life of mine properties pertaining to contractual rights is not longer than the validity period of such rights, except if the contractual rights can be renewed upon expiration without incurring significant costs for such renewal. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

The Company recognized the deferred tax arising from mine properties from business combination.

p. Intangible Assets

Intangible assets acquired in a business combination and recognized separately from goodwill are initially recognized at their fair value at the acquisition date.

Certain expenditures, consisting primarily of costs and expenses relating to systems software cost, which benefits extend over a period of more than one year, are deferred and amortized over the periods benefited (4 years) using the straight-line method. These expenditures are presented in "Intangible assets-software, net" as part of "Other non-current assets" account in the consolidated statement of financial position.

An intangible asset is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu diperlukan, maka Grup membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia.

Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh pengali penilaian atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

q. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at end of each reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written-down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.

If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

q. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

r. Pendapatan dan Beban

r. Revenue and Expense

Sebelum 1 Januari 2020

Before January 1, 2020

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima.

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable.

- Pendapatan atas penjualan diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:
 - Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan kepada pembeli;
 - Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang maupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
 - Jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
 - Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
 - Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

- *Revenue from sales is recognized when all of the following conditions are met:*

- *The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership;*
- *The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;*
- *The amount of revenue can be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*
- *The cost incurred or to be incurred in relation to the sales transaction can be measured reliably.*

Terpenuhinya kondisi tersebut tergantung persyaratan penjualan dengan pelanggan individu.

The satisfaction of these conditions depends on the terms of trade with individual customer.

- Pendapatan dividen diakui pada saat hak Grup untuk menerima pembayaran dividen ditetapkan.

- *Revenue from dividend is recognized when the Group's right to receive dividend payment is established.*

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

r. Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2020

Pada 1 Januari 2020, Grup menetapkan PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relative dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relative diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

r. Revenue and Expense (continued)

As of January 1, 2020

On January 1, 2020, the Group has adopted PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods of services).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point of time).

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

r. Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penerimaan kas dari pelanggan sehubungan dengan transaksi penjualan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan, dicatat sebagai bagian dari "Uang Muka Pelanggan" dalam laporan posisi keuangan.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

s. Imbalan Kerja

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang disebut sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- ii. Imbalan hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i. Ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii. Ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

r. Revenue and Expense (continued)

As of January 1, 2020 (continued)

Cash received from customer related to the sales transactions which have not fulfilled the criteria for revenue recognition are recorded as part of "Advances from Customers" in the statement of financial position.

Expenses recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

s. Employee Benefits

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the *Projected Unit Credit* method.

Remeasurement on net deferred benefit liability (asset), which is recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gains or losses;
- ii. Return on program asset, excluding amount included in liabilities (assets) net interest;
- iii. Every change in asset ceiling, excluding amount include in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset) which is recognized as part of other comprehensive income will not be reclassified to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the next year.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i. The date of the plan amendment or curtailment; and
- ii. The date of the Group recognizes related restructuring costs.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

s. Imbalan Kerja (lanjutan)

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas imbalan kerja neto dengan tingkat diskonto. Grup mengakui perubahan atas liabilitas imbalan kerja neto berikut pada "Beban Umum dan Administrasi" pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain laporan konsolidasian:

- i. Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen.
- ii. Beban atau pendapatan bunga neto.

Kurtailmen terjadi apabila Grup mengurangi secara signifikan jumlah karyawan yang ditanggung dalam program, terminasi atau penghentian program.

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif untuk sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

t. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

u. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Grup menyajikan beban pajak final atas pendapatan dari penghasilan bunga sebagai pos tersendiri.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

s. Employee Benefits (continued)

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statements of profit or loss and their comprehensive income:

- i. Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments.
- ii. Net interest expense or income.

A curtailment occurs when the Group either significantly reduces the number of employees covered by a plan, termination or suspension of the program.

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or construction obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

t. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are deducted from the additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

u. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

The Group presents final tax expense on revenues from interest income as separate line item.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Group juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

u. Taxation (continued)

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Current Income Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Current Income Tax Expense".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tanggahan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali jika untuk entitas yang berbeda, konsisten dengan penyajian aset dan liabilitas.

v. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Grup tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

u. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of assets and liabilities.

v. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

The Group has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of March 31, 2021 and December 31, 2020 and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

w. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat lagi kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi tersebut akan dibalik.

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi dan lingkungan hidup yang terjadi pada tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari beban pokok penjualan pada saat terjadinya.

Grup memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan sesudah produksi selesai. Dalam menentukan keberadaan liabilitas tersebut, Grup mengacu kepada kriteria pengakuan liabilitas sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

x. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

w. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at end of reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure incurred during the production phase are charged to cost of goods sold as incurred.

The Group has certain obligations for restoration and rehabilitation of mining areas following the completion of production. In determining whether a liability exists in respect of such requirements, the Group refers to the criteria for such liability recognition under the applicable accounting standards. Changes in estimated restoration and environmental expenditure to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.

x. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

x. Informasi Segmen (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Item-item segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

y. Penerapan Standar Akuntansi Baru

Penerapan dari perubahan interpretasi standar akuntansi berikut tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap laporan keuangan pada tahun berjalan:

1) Amendemen PSAK No. 22: Definisi Bisnis.

Amendemen PSAK No. 22 Kombinasi Bisnis menjelaskan bahwa untuk dianggap sebagai suatu bisnis, rangkaian aktivitas dan aset yang terintegrasi harus mencakup, minimal, suatu masukan dan proses substantif yang, bersama-sama, secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan keluaran. Lebih jauh, ini menjelaskan bahwa bisnis dapat eksis tanpa menyertakan semua input dan proses yang diperlukan untuk menciptakan output.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

x. Segment Information (continued)

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of the consolidated process.

y. Adoption of New Accounting Standards

The adoption of the following revised interpretation of accounting standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the current year financial statements:

1) Amendments to PSAK No. 22: Definition of Business.

The Amendment to PSAK No. 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**y. Penerapan Standar Akuntansi Baru
(lanjutan)**

- 2) Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen PSAK No. 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2

Amendemen PSAK No. 71, Amendemen PSAK No. 55, Amendemen PSAK No. 60, Amendemen PSAK No. 62 dan Amendemen PSAK No. 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

Reformasi acuan suku bunga tersebut mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian IBOR dengan acuan suku bunga alternatif. Adapun isu akuntansi yang timbul dari penggantian IBOR dibagi menjadi dua tahap yaitu:

1. Tahap 1 (pre-replacement issues) Merupakan isu atas ketidakpastian yang muncul menjelang periode transisi yang mempengaruhi pelaporan keuangan pada periode sebelum penggantian acuan suku bunga. Untuk mengatasi isu tersebut IASB telah mengeluarkan Interest Rate Benchmark Reform Amendments to IFRS No. 9, IAS No. 39 and IFRS No. 7 pada tahun 2019 yang telah diadopsi dan disahkan oleh DSAK IAI menjadi Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran dan Amendemen PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Reformasi Acuan Suku Bunga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

**y. Adoption of New Accounting Standards
(continued)**

- 2) Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments, Amendments to PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendments to PSAK No. 62: Insurance Contracts and Amendments to PSAK No. 73: Leases on Interest Rate Reference Reform - Stage 2

Amendments to PSAK No. 71, Amendments to PSAK NO. 55, Amendments to PSAK No. 60, Amendments to PSAK No. 62 and Amendments to PSAK No. 73 concerning Interest Rate Reference Reform - Phase 2 were adopted from IFRS concerning Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

The interest rate reference reform refers to the global reform which agrees to replace IBOR with an alternative interest rate reference. The accounting issues that arise from replacing IBOR are divided into two stages, namely:

1. Stage 1 (pre-replacement issues) Is an issue of uncertainty that arises before the transition period that affects financial reporting in the period before the replacement of the reference interest rate. To overcome this issue the IASB has issued Interest Rate Benchmark Reform Amendments to IFRS No. 9, IAS No. 39 and IFRS No. 7 in 2019 which have been adopted and ratified by DSAK IAI to become Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments, Amendments to PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement and Amendments to PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosures on Interest Rate Reference Reforms.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

**z. Penerapan Standar Akuntansi Baru
(lanjutan)**

**z. Adoption of New Accounting Standards
(continued)**

2. Tahap 2 (replacement issues)
Reformasi Acuan Suku Bunga -
Tahap 2 membahas isu yang
mungkin mempengaruhi pelaporan
keuangan selama reformasi acuan
suku bunga, termasuk dampak
perubahan arus kas kontraktual
atau hubungan lindung nilai yang
timbul dari penggantian acuan suku
bunga dengan acuan alternatif yang
baru. Amendemen ini mengubah
persyaratan dalam PSAK No. 71:
Instrumen Keuangan, PSAK No. 55:
Instrumen Keuangan: Pengakuan
dan Pengukuran, PSAK No. 60:
Instrumen Keuangan:
Pengungkapan, PSAK No. 62:
Kontrak Asuransi dan PSAK No. 73:
Sewa yang terkait dengan:

- perubahan dasar untuk
menentukan arus kas
kontraktual dari aset
keuangan, liabilitas keuangan
dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

Reformasi Acuan Suku Bunga -
Tahap 2 hanya berlaku untuk
perubahan yang disyaratkan oleh
reformasi acuan suku bunga untuk
instrumen keuangan dan hubungan
lindung nilai. Amendemen ini
berlaku efektif per 1 Januari 2021
dengan penerapan dini
diperkenankan.

2. Stage 2 (replacement issues)
*Interest Rate Reference Reform -
Stage 2 addresses issues that may
affect financial reporting during the
benchmark interest rate reform,
including the impact of changes in
contractual cash flows or hedging
relationships that arise from
replacing the benchmark interest
rate with a new alternative
reference. These Amendments
amend the requirements of PSAK
No. 71: Financial Instruments,
PSAK No. 55: Financial
Instruments: Recognition and
Measurement, PSAK No. 60:
Financial Instruments:
Disclosures, PSAK No. 62:
Insurance Contracts and PSAK
No. 73: Leases related to:*

- *changes in the basis for
determining the contractual
cash flows of financial assets,
financial liabilities and lease
liabilities;*
- *hedge accounting; and*
- *disclosure.*

*Interest Rate Reference Reform -
Stage 2 applies only to changes
required by the benchmark
interest rate reform for financial
instruments and hedge
relationships. These Amendments
are effective as of January 1, 2021
with earlier application permitted.*

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam pelaporan dimasa mendatang.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2j.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana setiap entitas beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Tagihan Restitusi Pajak dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that effect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these judgments, assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financials Assets and Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2j.

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded are recoverable from and refundable by the Tax Office.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di masa penentuan dilakukan.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan, aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan Grup diungkapkan dalam Catatan 18.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan biaya perolehan kepada nilai pasar wajar yang dapat diandalkan atas aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Sesuai PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan pengujian atas penurunan nilainya setiap tahunnya. Nilai tercatat *goodwill* pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar USD24.391.364. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 33.

Penyusunan estimasi arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset pada tanggal-tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan masuk akal, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset".

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

Judgments (continued)

Taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

The Group's carrying amount of taxes payable, deferred tax assets and deferred tax liabilities are disclosed in Note 18.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Under PSAK No. 22, "Business Combinations", goodwill is not amortized and is subject to an annual impairment testing. The carrying amount of goodwill as of March 31, 2021 and December 31, 2020 amounted to USD24,391,364, each. Further details are disclosed in Note 33.

The preparation of estimated future cash flows in determining the fair values of assets at the dates of acquisition involves significant estimations. While the management believes that its assumptions are appropriate and reasonable, significant change in its assumptions may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK No. 48, "Impairment of Assets".

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill
(lanjutan)

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihnya dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai. Estimasi atau nilai terpulihkan diuraikan pada bagian "Estimasi dan Asumsi" pada catatan ini.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas
Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 21.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

Judgments (continued)

Purchase Price Allocation and Goodwill
Impairment (continued)

Goodwill is subject to annual impairment test. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment. Estimates on the recoverable amount are further described in "Estimates and Assumptions" section in this note.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

Fair Value of Financial Assets and Financial
Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation methods used.

The fair value of financial assets and financial liabilities is disclosed in Note 21.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset pertambangan dan aset tetap pada tanggal 31 Maret 2021 masing-masing sebesar USD223.920.969 dan USD79.633.572, 31 Desember 2020 masing-masing sebesar USD222.015.380 dan USD81.422.764. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 12 dan 10.

Tidak ada kegiatan atau perubahan yang mengindikasikan penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Sebelum 1 Januari 2020

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang ragu-ragu.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of Group's operations.

The carrying value of mining properties and property and equipment as of March 31, 2021 amounted to USD223,920,969 and USD79,633,572, respectively, December 31, 2020 amounted to USD222,015,380 and USD81,422,764, respectively. Further details are disclosed in Note 12 and 10.

There are no events or changes in circumstances which indicate any impairment in value of non-financial assets as of March 31, 2021 and December 31, 2020.

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables

Before January 1, 2020

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha
(lanjutan)

Sejak 1 Januari 2020

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokan pelanggan ke segmen yang memiliki pola kerugian serupa. Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif default yang diamati Grup secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi kedepan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor usaha Grup, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbaharui dan perubahan dalam estimasi ke depan dianalisa kembali.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang dapat diamati secara historis, taksiran kondisi ekonomi dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan taksiran kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili aktual *default* pelanggan yang sebenarnya dimasa depan.

Nilai tercatat piutang usaha Grup sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar USD111.211.695, dan USD102.272.118. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment Losses of Trade
Receivables (continued)

As of January 1, 2020

The Group uses a provision matrix to calculate ECL's trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Group's industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses as of March 31, 2021 and December 31, 2020 amounted to USD111,211,695 and USD102,272,118, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis.

Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang, serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama periode berjalan.

Estimasi masa manfaat aset tetap diungkapkan pada Catatan 2m.

Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Batubara

Cadangan batubara merupakan estimasi atas jumlah mineral tambang yang dapat secara ekonomis dan legal ditambang dari area tambang Group. Manajemen memperkirakan jumlah cadangan mineral tambang dan sumber daya mineral berdasarkan informasi mengenai data geologis terhadap ukuran, kedalaman dan susunan bebatuan yang dikompilasi oleh orang yang memiliki kualifikasi yang memadai, dan mengharuskan pertimbangan geologis yang rumit untuk menerjemahkan data tersebut. Perubahan pada estimasi cadangan dan sumber daya akan mempengaruhi nilai tercatat dari aset pertambangan serta besarnya amortisasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated Useful lives of Property and Equipment

The useful lives of each of the item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to usage, obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

There are no changes in the estimated useful lives of property and equipment during the period.

Estimated useful lives of property and equipment are disclosed in Note 2m.

Coal Reserve and Resources Estimates

Coal reserves are estimates of the amount of ore that can be economically and legally extracted from the Group's mining area. Management estimates its ore reserves and mineral resources based on information compiled by appropriately qualified persons relating to the geological data on the size, depth and shape of the ore body, and requires complex geological judgements to interpret the data. Changes in the reserved or resource estimates may have an impact on the carrying value of mines properties and amortization charges.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang

Manajemen menilai provisi ini pada setiap tanggal pelaporan. Estimasi dan asumsi yang signifikan digunakan dalam penentuan provisi karena banyak faktor yang mempengaruhi besarnya jumlah akhir yang terutang. Faktor tersebut diantaranya adalah estimasi ruang lingkup dan biaya aktivitas rehabilitasi, perubahan teknologi, peraturan, kenaikan biaya karena terjadinya inflasi dan perubahan tingkat diskonto. Ketidakpastian ini dapat menyebabkan pengeluaran actual dimasa mendatang tidak sama dengan jumlah provisi yang diakui pada saat ini. Saldo provisi pada tanggal pelaporan merupakan estimasi terbaik manajemen mengenai nilai kini atas biaya rehabilitasi yang akan terjadi di masa mendatang.

Perubahan atas estimasi biaya yang akan terjadi di masa mendatang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan mengakui kenaikan atau penurunan provisi dan aset, jika pada saat pengakuan awal provisi ini diakui sebagai bagian dari aset yang diukur sesuai dengan PSAK No. 16, "Aset Tetap". Penurunan terhadap saldo provisi tidak boleh melebihi nilai tercatat aset tersebut. Jika terjadi, maka kelebihan tersebut diakui segera dalam laba rugi.

Jika perubahan estimasi menyebabkan kenaikan liabilitas rehabilitasi dan penambahan nilai tercatat aset terkait, manajemen mempertimbangkan apakah ini merupakan indikasi penurunan nilai aset secara keseluruhan, dan melakukan pengujian atas penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 48.

Untuk tambang yang sudah siap, jika nilai aset tambang yang telah direvisi dan provisi untuk rehabilitasi neto melebihi nilai yang dipulihkan, sebagian dari kenaikan tersebut dibebankan langsung ke dalam biaya. Untuk tambang yang sudah ditutup, perubahan estimasi biaya diakui secara langsung dalam laba rugi. Liabilitas rehabilitasi yang muncul sebagai akibat dari fase produksi suatu area tambang, juga harus dibebankan pada saat terjadinya. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 22.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for mine reclamations and mine closure

Management assesses this provision at each reporting dates. Significant estimates and assumptions are made in determining this provision as there are numerous factors that will affect the ultimate liability payable. These factors include estimates of the extent and costs of rehabilitation activities, technological changes, regulatory changes, cost increases as compared to the inflation rates, and changes in discount rates. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at the reporting dates represents management's best estimate of the present value of the future rehabilitation costs required.

Changes to estimated future costs are recognized in the consolidated statements of financial position by either increasing or decreasing the provision and asset if the initial estimate was originally recognized as part of an asset measured in accordance with PSAK No. 16, "Fixed Assets". Any reduction in the rehabilitation asset may not exceed the carrying amount of that asset. If it does, any excess over the carrying value is taken immediately to profit or loss.

If the change in estimate results in an increase in the rehabilitation liability and therefore an addition to the carrying value of the asset, management considers whether this is an indication of impairment of the asset as a whole, and test for impairment in accordance with PSAK No. 48.

For mature mines, if the revised mine assets net of rehabilitation provisions exceeds the recoverable value, that portion of the increase is charged directly to expenses. For closed sites, changes to estimated costs are recognized immediately in profit or loss. Also, rehabilitation obligations that arose as a result of the production phase of a mine, should be expensed as incurred. Further details are disclosed in Note 22.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar USD6.642.733 dan USD6.905.275. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 18. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui dari rugi fiskal sebesar masing-masing USDNihil dan USD358.363 pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

Liabilitas Imbalan Kerja

Biaya program imbalan pasti serta nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuari. Penilaian aktuari melibatkan penentuan berbagai asumsi, termasuk penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, tingkat mortalitas, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan dan tingkat hasil yang diharapkan dari aset program. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, kewajiban imbalan pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap tanggal pelaporan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and accumulated fiscal losses will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and the level of the future taxable income together with future tax planning strategies.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, deferred tax assets amounted to USD6,642,733 and USD6,905,275, respectively. Further details are disclosed in Note 18. Unrecognized deferred tax assets on unused fiscal losses amounted to USDNil and USD358,363 as of March 31, 2021 and December 31, 2020, respectively.

Employee Benefits Liability

The cost of defined benefit plans and the present value of the defined benefit obligation are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions, which includes the determination of the discount rate, future salary increases, mortality rate, employee turn-over rate, disability rate, and the expected rate of return on plan assets. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at each of reporting date.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan manajemen dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas program imbalan pasti dan beban neto program imbalan pasti. Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja Grup masing-masing sebesar USD4.795.732 dan USD4.723.459. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 32.

**4. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK
NONPENGENDALI**

Rincian selisih transaksi dengan pihak nonpengendali adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Entitas anak			Subsidiaries
RCI	1.339.815	1.339.815	RCI
KMS	44.876	44.876	KMS
KIM	(155.737)	(155.737)	KIM
Total	<u>1.228.954</u>	<u>1.228.954</u>	Total

RCI

Berdasarkan Akta No. 47 tanggal 23 Februari 2009 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham RCI menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp12.530.000.000 (setara dengan USD1.158.255) yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan meningkat dari 50,000% menjadi 57,365%.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits Liability (continued)

While the management believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the management's actual experiences or significant changes in the management's assumptions may materially affect its estimated liabilities for defined benefit plans and net defined benefits expense. As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the net carrying amount of the Group's employee benefits liability amounted to USD4,795,732 and USD4,723,459, respectively. Further details are disclosed in Note 32.

**4. DIFFERENCE ARISING FROM TRANSACTION
WITH NON-CONTROLLING INTERESTS**

The details of difference arising from transactions with non-controlling interests are as follows:

RCI

Based on Deed No. 47 dated February 23, 2009 of Linda Herawati, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of RCI agreed to increase its authorized and paid-up capital by Rp12,530,000,000 (equivalent to USD1,158,255), which were all acquired by the Company, accordingly, the Company's ownership interest increased from 50.000% to 57.365%.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK
NONPENGENDALI (lanjutan)**

RCI (lanjutan)

Terdapat selisih lebih antara nilai setoran modal dengan nilai buku RCI pada tanggal akuisisi sebesar Rp1.808.196.657 (setara dengan USD121.095).

Berdasarkan Akta No. 58 tanggal 20 Juli 2010 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham RCI menyetujui peningkatan modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp100.000.000.000 (setara dengan USD11.052.166) yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan sehingga kepemilikan Perusahaan meningkat dari 57,365% menjadi 80,403%.

Terdapat selisih lebih antara nilai setoran modal dengan nilai buku RCI pada tanggal akuisisi sebesar Rp10.735.214.931 (setara dengan USD1.284.173).

Berdasarkan Akta No. 59 tanggal 15 April 2011 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, para pemegang saham RCI menyetujui antara lain perubahan klasifikasi saham RCI menjadi saham Seri A bernilai nominal Rp1.000.000 dan saham Seri B bernilai nominal Rp1.000 dan perubahan seluruh saham yang telah dikeluarkan menjadi saham Seri A serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp3.500.000.000 (setara dengan USD404.344) atas 3.500.000 saham Seri B, yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan sehingga kepemilikan Perusahaan pada meningkat dari 80,403% menjadi 99,016%.

Terdapat selisih lebih antara setoran modal dengan nilai buku RCI pada tanggal akuisisi sebesar Rp26.151.860.412 (setara dengan USD2.745.083).

**4. DIFFERENCE ARISING FROM TRANSACTION
WITH NON-CONTROLLING INTERESTS
(continued)**

RCI (continued)

The excess of the amount paid over the book value of the assets of RCI at transaction date amounted to Rp1,808,196,657 (equivalent to USD121,095).

Based on Deed No. 58 dated July 20, 2010 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of RCI agreed to increase its authorized capital and its issued and paid-up capital by Rp100,000,000,000 (equivalent to USD11,052,166), which were all acquired by the Company, accordingly, the Company's ownership interest increased from 57.365% to 80.403%.

The difference between the value of paid-in capital and the book value RCI on the acquisition date amounted to Rp10,735,214,931 (equivalent to USD1,284,173).

Based on Deed No. 59 dated April 15, 2011 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn, a public notary in Jakarta, the shareholders of RCI agreed, among others, to change the classification of RCI's shares into Series A shares with nominal value per share of Rp1,000,000 and Series B shares with nominal value per share of Rp1,000 and to change all of the issued shares to Series A shares and increase the issued and paid-up capital by Rp3,500,000,000 (equivalent to USD404,344) consisting of 3,500,000 Series B shares which were all acquired by the Company, accordingly, the Company's ownership interest increased from 80.403% to 99.016%.

The excess of the amount paid by the Company over the book value of the assets of RCI at transaction date amounted to Rp26,151,860,412 (equivalent to USD2,745,083).

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK
NONPENGENDALI (lanjutan)**

KMS

Berdasarkan Akta Jual Beli dan Penyerahan serta Pemindahan Hak atas Saham No. 26 tanggal 16 Mei 2014 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan menjual dan menyerahkan serta memindahkan hak atas 1.990 saham yang dimilikinya dalam KMS kepada CAJ, pihak ketiga, seharga Rp1.990.000.000 (setara dengan USD193.863).

Terdapat selisih antara harga pelepasan dengan nilai buku investasi sebesar Rp13.264.765 (setara dengan USD31.701).

Berdasarkan Akta Jual Beli dan Penyerahan serta Pemindahan Hak atas Saham No. 27 tanggal 16 Mei 2014 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, KIM menjual dan menyerahkan serta memindahkan hak atas 10 saham yang dimilikinya dalam KMS kepada CAJ, pihak ketiga, seharga Rp10.000.000 (setara dengan USD974).

Berdasarkan Akta Jual Beli dan Penyerahan serta Pemindahan Hak atas Saham No. 09 tanggal 10 September 2015 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, CAJ, pihak ketiga, menjual dan menyerahkan serta memindahkan hak atas 10 saham yang dimilikinya dalam KMS kepada RCI seharga Rp10.000.000 (setara dengan USD974).

KIM

Berdasarkan Akta No. 31 tanggal 20 November 2015 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham KIM menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp200.000.000.000 menjadi sebesar Rp1.000.000.000.000 serta modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp50.000.000.000 menjadi sebesar Rp550.000.000.000 atau meningkat sebesar Rp500.000.000.000 dengan pengeluaran 150.000 saham dalam simpanan dan penerbitan 350.000 saham baru yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

**4. DIFFERENCE ARISING FROM TRANSACTION
WITH NON-CONTROLLING INTERESTS
(continued)**

KMS

Based on the Sale and Purchase and Shares Transfer Deeds No. 26 dated May 16, 2014 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the Company sold and transferred 1,990 shares in KMS to CAJ, a third party, at a selling price of Rp1,990,000,000 (equivalent to USD193,863).

The difference between the selling price and the carrying value of investment amounted to Rp13,264,765 (equivalent to USD31,701).

Based on the Sale and Purchase and Shares Transfer Deeds No. 27 dated May 16, 2014 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, KIM sold and transferred 10 shares in KMS to CAJ, a third party, at a selling price of Rp10,000,000 (equivalent to USD974).

Based on the Sale and Purchase and Shares Transfer Deeds No. 09 dated September 10, 2015 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, CAJ, a third party, sold and transferred 10 shares in KMS to RCI at a selling price of Rp10,000,000 (equivalent to USD974).

KIM

Based on Deed No. 31 dated November 20, 2015 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of KIM agreed to increase its authorized capital from Rp200,000,000,000 to Rp1,000,000,000,000 and its issued and paid-up capital from Rp50,000,000,000 to Rp550,000,000,000 or an increase of Rp500,000,000,000 by issuing 150,000 shares in deposit and 350,000 new shares which were all acquired by the Company.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK
NONPENGENDALI (lanjutan)**

KIM (lanjutan)

Terdapat selisih antara nilai setoran modal dengan nilai buku investasi KIM sebesar USD155.737. Setelah peningkatan modal tersebut, kepemilikan Perusahaan meningkat dari 99,9980% menjadi 99,9998%.

Berdasarkan Akta No. 21 tanggal 5 September 2016 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, yang antara lain, para pemegang saham KIM menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp550.000.000.000 menjadi sebesar Rp595.000.000.000 atau meningkat sebesar Rp45.000.000.000 dengan pengeluaran 45.000 saham dalam simpanan yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Terdapat selisih antara nilai setoran modal dengan nilai buku investasi KIM sebesar USD13.

**4. DIFFERENCE ARISING FROM TRANSACTION
WITH NON-CONTROLLING INTERESTS
(continued)**

KIM (continued)

The difference between the amount paid with the carrying value of investment of KIM amounted to USD155,737. Accordingly, the Company's ownership interest increased from 99.9980% to 99.9998%.

Based on Deed No. 21 dated September 5, 2016 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, among others, the shareholders of KIM agreed to increase its issued and paid-up capital from Rp550,000,000,000 to Rp595,000,000,000 or an increase of Rp45,000,000,000 by issuing 45,000 shares in deposit which were all acquired by the Company.

The difference between the amount paid with the carrying value of investment of KIM amounted to USD13.

5. KAS DAN SETARA KAS

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Kas		
Rupiah (Catatan 37)	132.408	91.286
Dolar Amerika Serikat	1.300	1.300
Total kas	133.708	92.586
Bank		
Pihak berelasi (Catatan 36)		
Rupiah (Catatan 37)		
PT Bank Sinarmas Tbk.	1.603.512	1.514.747
PT Bank Sinarmas Tbk, Syariah	678	707
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Sinarmas Tbk.	180.760.057	1.085.826
Sub-total	181.824.247	2.601.280

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Rupiah (Note 37)
United States Dollar
Total cash on hand
Cash in bank
Related party (Note 36)
Rupiah (Note 37)
PT Bank Sinarmas Tbk.
PT Bank Sinarmas Tbk, Syariah
United States Dollar
PT Bank Sinarmas Tbk.
Sub-total

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Bank (lanjutan)			Cash in banks (continued)
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah (Catatan 37)			Rupiah (Note 37)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	5.338.933	4.777.962	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank UOB Indonesia	759.007	780.301	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	669.580	410.453	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.	269.350	290.667	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	49.532	47.494	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	20.592	23.823	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	14.968	15.354	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	8.297	25.409	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
State Bank of India, India	2.618	2.715	State Bank of India, India
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	526	554	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank Mega Tbk.	-	16	PT Bank Mega Tbk.
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	34.373.433	78.910.908	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	22.179.218	1.973.360	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	10.998.602	107.625.947	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.	2.418.611	387.567	PT Bank Central Asia Tbk.
CIMB Bank Berhad, Singapura	416.590	265.699	CIMB Bank Berhad, Singapore
ICICI Bank Limited, Singapura	256.479	76.010	ICICI Bank Limited, Singapore
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	178.615	88.868	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	89.272	89.253	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
State Bank of India, India	15.685	15.678	State Bank of India, India
PT Bank UOB Indonesia	9.708	9.712	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mega Tbk.	5.109	5.129	PT Bank Mega Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	798	818	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
Dolar Singapura (Catatan 37)			Singapore Dollar (Note 37)
CIMB Bank Berhad, Singapura	3.134	14.551	CIMB Bank Berhad, Singapore
Sub-total	78.078.657	195.838.248	Sub-total
Total bank	259.902.904	198.439.528	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak ketiga			Third parties
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	4.250.000	4.250.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
Total deposito berjangka	4.250.000	4.250.000	Total time deposits
Total	264.286.612	202.782.114	Total

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga atas deposito berjangka adalah sebagai berikut:

**Periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret/
Three-month period ended March 31,**

	2021	2020	
Dollar Amerika Serikat (per tahun)	1,00% - 1,15%	1,00% - 1,15%	Unites States Dollar (per annum)

6. DANA YANG DIBATASI PENCAIRANNYA

Rincian dana yang dibatasi pencairannya adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
BORNEO		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	4.565.934	4.184.883
PT Bank Negara Indonesia Tbk.	3.567.308	3.204.297
TKS		
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	470.336	485.908
PT Bank Negara Indonesia Tbk.	62.894	64.977
PT Bank Sinarmas Tbk. (Catatan 36)	7.632	7.885
Total	8.674.104	7.947.950

BORNEO

Dana yang dibatasi pencairannya digunakan sebagai jaminan untuk melaksanakan rehabilitasi aliran sungai dan jaminan reklamasi.

TKS

Dana yang dibatasi pencairannya digunakan sebagai jaminan penggunaan lokasi penimbunan dan pengangkutan dan jaminan reklamasi.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The interest rates on time deposits are as follows:

6. RESTRICTED FUNDS

The details of restricted funds are as follows:

BORNEO
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia Tbk.
TKS
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah
PT Bank Negara Indonesia Tbk.
PT Bank Sinarmas Tbk. (Note 36)
Total

BORNEO

Restricted funds are used as collateral to carry out river rehabilitation and reclamation guarantee.

TKS

Restricted funds are used as collateral for the use of landfill and transportation guarantees and reclamation guarantees.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA, NETO

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pelanggan

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Pihak berelasi (Catatan 36)	12.952.649	10.853.661
Pihak ketiga		
PT Dwi Guna Laksana Tbk.	24.120.369	20.728.133
PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk.	18.847.928	11.105.075
PT Sinergi Laksana Bara Mas	7.268.121	-
PT Energi Sinar Bara	7.090.705	1.405.319
PLN Batubara Limited	6.525.304	2.855.926
Adani Global FZE, UAE	6.291.450	21.619.057
PT GCL Indo Tenaga	4.123.939	-
PT Youshan Nickel Indonesia	3.603.619	-
PT Yashi Indonesia Investment	3.133.540	-
Jilin Province Jidian International Trading Co., Ltd	2.898.610	-
SUMEC International Technology Co., Ltd	2.828.798	-
CR Power Fuel (China) Co., Ltd	2.749.528	6.573.195
IORA International Pte Ltd	1.991.000	-
Yankuang Hainan Intelligent	1.890.000	1.394.069
Shanghai Electric Power Co., Ltd	1.762.288	2.265.178
PT Daidan Aditama Yaksa	1.388.428	-
Liannex Corporation (S) Pte Ltd	1.169.504	-
PLN Batubara Niaga	14.702	2.585.968
Itochu Singapore Pte Ltd., Singapore	-	4.201.056
Tata International Singapore Pte Ltd	-	2.883.231
PT Lestari Smelter Indonesia	-	2.589.724
Hengjaya Nickel Industry Ltd	-	2.334.882
Xiamen C&D Energy Resources	-	2.070.816
Samsung C&T Corporation	-	1.967.228
Caravel Carbons Limited	-	1.325.700
ZJMI Environment Energy Pte Ltd	-	1.148.976
Lea Jie Energy Co., Ltd	-	947.267
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1.000.000)	561.213	1.417.657
Total pihak ketiga	98.259.046	91.418.357
Total	111.211.695	102.272.118

7. TRADE RECEIVABLES, NET

The details of trade receivables are as follows:

a. Based on Customers

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Pihak berelasi (Note 36)	12.952.649	10.853.661	Related parties (Note 36)
Pihak ketiga			Third parties
PT Dwi Guna Laksana Tbk.	24.120.369	20.728.133	PT Dwi Guna Laksana Tbk.
PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk.	18.847.928	11.105.075	PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk.
PT Sinergi Laksana Bara Mas	7.268.121	-	PT Sinergi Laksana Bara Mas
PT Energi Sinar Bara	7.090.705	1.405.319	PT Energi Sinar Bara
PLN Batubara Limited	6.525.304	2.855.926	PLN Batubara Limited
Adani Global FZE, UAE	6.291.450	21.619.057	Adani Global FZE, UAE
PT GCL Indo Tenaga	4.123.939	-	PT GCL Indo Tenaga
PT Youshan Nickel Indonesia	3.603.619	-	PT Youshan Nickel Indonesia
PT Yashi Indonesia Investment	3.133.540	-	PT Yashi Indonesia Investment
Jilin Province Jidian International Trading Co., Ltd	2.898.610	-	Jilin Province Jidian International Trading Co., Ltd
SUMEC International Technology Co., Ltd	2.828.798	-	SUMEC International Technology Co., Ltd
CR Power Fuel (China) Co., Ltd	2.749.528	6.573.195	CR Power Fuel (China) Co., Ltd
IORA International Pte Ltd	1.991.000	-	IORA International Pte Ltd
Yankuang Hainan Intelligent	1.890.000	1.394.069	Yankuang Hainan Intelligent
Shanghai Electric Power Co., Ltd	1.762.288	2.265.178	Shanghai Electric Power Co., Ltd
PT Daidan Aditama Yaksa	1.388.428	-	PT Daidan Aditama Yaksa
Liannex Corporation (S) Pte Ltd	1.169.504	-	Liannex Corporation (S) Pte Ltd
PLN Batubara Niaga	14.702	2.585.968	PLN Batubara Niaga
Itochu Singapore Pte Ltd., Singapore	-	4.201.056	Itochu Singapore Pte Ltd., Singapore
Tata International Singapore Pte Ltd	-	2.883.231	Tata International Singapore Pte Ltd
PT Lestari Smelter Indonesia	-	2.589.724	PT Lestari Smelter Indonesia
Hengjaya Nickel Industry Ltd	-	2.334.882	Hengjaya Nickel Industry Ltd
Xiamen C&D Energy Resources	-	2.070.816	Xiamen C&D Energy Resources
Samsung C&T Corporation	-	1.967.228	Samsung C&T Corporation
Caravel Carbons Limited	-	1.325.700	Caravel Carbons Limited
ZJMI Environment Energy Pte Ltd	-	1.148.976	ZJMI Environment Energy Pte Ltd
Lea Jie Energy Co., Ltd	-	947.267	Lea Jie Energy Co., Ltd
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1.000.000)	561.213	1.417.657	Other (each below USD1,000,000)
Total pihak ketiga	98.259.046	91.418.357	Total third parties
Total	111.211.695	102.272.118	Total

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA, NETO (lanjutan)

b. Berdasarkan Umur Piutang

Rincian umur piutang usaha dihitung berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Lancar	100.780.851	96.360.618
Jatuh tempo < 30 hari	7.484.410	3.651.444
Jatuh tempo > 30 hari - 60 hari	2.291.714	2.309.525
Jatuh tempo > 60 hari - 90 hari	578.394	22.827
Jatuh tempo > 90 hari	76.326	197.704
Total	111.211.695	102.272.118

c. Berdasarkan Mata Uang

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Rupiah (Catatan 37)	89.220.444	55.560.575
Dolar Amerika Serikat	21.991.251	46.711.543
Total	111.211.695	102.272.118

Piutang usaha milik Perusahaan dan RCI digunakan sebagai jaminan fidusia untuk menjamin pembayaran pinjaman fasilitas *Omnibus Trade Non Cash Backed* dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Catatan 16a).

Piutang usaha milik BORNEO dan KIM digunakan sebagai jaminan fidusia untuk menjamin pembayaran pinjaman fasilitas Kredit Modal Kerja, Pinjaman Transaksi Khusus I dan II dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Catatan 16b). Piutang usaha milik BORNEO, KIM dan BSL digunakan sebagai jaminan fidusia untuk menjamin pembayaran pinjaman fasilitas Pinjaman Berjangka dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Catatan 16b).

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih sehingga tidak membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha dari pihak ketiga.

7. TRADE RECEIVABLES, NET (continued)

b. Based on Age

The aging analysis of trade receivables based on credit terms is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Lancar	100.780.851	96.360.618
Overdue < 30 days	7.484.410	3.651.444
Overdue > 30 days - 60 days	2.291.714	2.309.525
Overdue > 60 days - 90 days	578.394	22.827
Overdue > 90 days	76.326	197.704
Total	111.211.695	102.272.118

c. Based on Currency

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Rupiah (Note 37)	89.220.444	55.560.575
United States Dollar	21.991.251	46.711.543
Total	111.211.695	102.272.118

Trade receivables owned by the Company and RCI are pledged as fiduciary collateral to guarantee the payment of *Omnibus Trade Non Cash Backed* loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Note 16a).

Trade receivables owned by BORNEO and KIM are pledged as fiduciary collateral to guarantee the payment of Working Capital Loan facility, Loan Special Transaction I and II from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Note 16b). Trade receivables owned by BORNEO, KIM and BSL are pledged as fiduciary collateral to guarantee the payment of Term Loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Note 16b).

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual trade receivable accounts as of March 31, 2021 and December 31, 2020, management believes that all receivables are collectible, therefore no allowance for impairment losses was provided.

Management believes that there is no significant concentration of credit risk on trade receivables from third parties.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN

	31 Maret/ March 31, 2021
Persediaan batubara	15.301.437
Batubara dalam perjalanan	263.648
Suku cadang	184.416
Total	15.749.501

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan telah mencerminkan nilai realisasi neto.

Persediaan milik Perusahaan dan RCI digunakan sebagai jaminan fidusia untuk menjamin pembayaran pinjaman fasilitas *Omnibus Trade Non Cash Backed* dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Catatan 16a).

Pada tanggal 31 Maret 2021, persediaan batubara BIB diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance Tbk., pihak ketiga dengan pertanggungan sebesar USD20.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2020, persediaan batubara BIB diasuransikan kepada PT Adira Insurance, pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar USD20.000.000.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, persediaan batubara di area penambangan Blok KIM yang berlokasi di Jambi diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance Tbk., pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar USD3.750.000.

Pada tanggal 31 Maret 2021, persediaan batubara BSL di Kabupaten Musi Rawas diasuransikan kepada PT Asuransi Kresna Mitra Tbk., pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp22.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2020, persediaan batubara BSL di Kabupaten Musi Rawas diasuransikan kepada PT Asuransi Kresna Mitra Tbk., pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp47.600.000.000.

Manajemen berpendapat bahwa persediaan batubara telah diasuransikan secara memadai untuk menutup risiko kehilangan dan kerusakan batubara.

8. INVENTORIES

	31 Desember/ December 31, 2020	
	18.799.025	Coal inventory
	321.418	Coal in transit
	212.082	Spare parts
Total	19.332.525	Total

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, management believes that the carrying value of inventories reflect their net realizable value.

Inventories owned by the Company and RCI are pledged as fiduciary collateral to guarantee the payment of Omnibus Trade Non Cash Backed loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Note 16a).

As of March 31, 2021, coal inventory of BIB was insured to PT Lippo General Insurance Tbk., third party, with sum insured amounting to USD20,000,000. As of December 31, 2020, coal inventory was insured to PT Adira Insurance, a third party, with sum insured amounting to USD20,000,000.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 coal inventory at KIM's block mining area located in Jambi was insured to PT Lippo General Insurance Tbk., a third party with sum insured amounting to USD3,750,000.

As of March 31, 2021, coal inventory of BSL at Kabupaten Musi Rawas was insured to PT Asuransi Kresna Mitra Tbk., a third party with sum insured amounting to Rp22,000,000,000. As of December 31, 2020, coal inventory of BSL at Kabupaten Musi Rawas was insured to PT Asuransi Kresna Mitra Tbk., a third party with sum insured amounting to Rp47,600,000,000.

Management believes that the coal inventory is adequately insured to cover the risk of loss and damage.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	31 Maret/ March 31, 2021
Uang muka	
Pemasok	55.513.517
Pemeliharaan dan perbaikan	
Jalan (Catatan 36)	10.050.000
Jasa penambangan (Catatan 38e)	1.099.141
Karyawan	1.497.001
Jasa bantuan manajemen	
(Catatan 38i)	380.867
Biaya dibayar di muka	
Asuransi (Catatan 36)	294.069
Lain-lain (Catatan 36)	7.961.665
Lain-lain	2.003.635
Total	78.799.895

Uang muka pemasok merupakan uang muka pembelian batubara dan uang muka lainnya kepada pihak ketiga dimana barang tersebut belum diterima atau jasa tersebut belum dilaksanakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Uang muka karyawan merupakan uang muka yang diberikan oleh entitas anak kepada karyawannya dalam rangka kegiatan pengeboran, penyelidikan umum, dan aktivitas pertambangan lainnya. Uang muka akan dipertanggungjawabkan oleh karyawan.

Pos lain-lain merupakan uang muka dan biaya dibayar dimuka kepada vendor yang berhubungan dengan asuransi dan *operational site*.

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	31 Desember / December 31, 2020	
		<i>Advances</i>
		<i>Suppliers</i>
		<i>Road repairs and</i>
		<i>maintenance (Notes 36)</i>
		<i>Mining services (Note 38e)</i>
		<i>Employees</i>
		<i>Management assistance services</i>
		<i>(Note 38i)</i>
		<i>Prepaid expenses</i>
		<i>Insurance (Note 36)</i>
		<i>Others (Note 36)</i>
		<i>Others</i>
		Total
	54.926.677	
	10.050.000	
	1.137.765	
	1.662.375	
	393.477	
	126	
	4.453.869	
	2.019.379	
	74.770.334	

Advances to suppliers represent advances for purchase of coal and other advances to third parties for which the goods have not yet been received or the services have not yet been rendered as of the consolidated statements of financial position dates.

Advances to employees represent funds given by the subsidiaries to their employees for drilling, general investigation and other mining activities related expenses. These advances will be accounted for by the employees.

The others represents advances and prepaid expenses to vendors relating to insurance and operational site.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP, NETO

10. PROPERTY AND EQUIPMENT, NET

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month Period ended March 31, 2021							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Selisih Kurs/ Foreign Exchange Difference	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan							Cost
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Tanah	339.367	(457)	-	-	-	338.910	Land
Bangunan	14.948.800	(21.709)	6.532	-	100.136	15.033.759	Buildings
Infrastruktur	43.276.345	(28.199)	-	-	571.702	43.819.848	Infrastructure
Mesin dan alat berat	54.876.732	(423)	201.350	-	316.426	55.394.085	Machinery and heavy equipment
Transportasi dan peralatan lainnya	3.169.351	-	47.656	-	255.750	3.472.757	Transportation and other equipment
Perabot dan perlengkapan kantor	9.853.866	(4.600)	47.711	-	-	9.896.977	Office furniture and fixtures
Prasarana	423.320	-	-	-	-	423.320	Leasehold improvements
Aset dalam penyelesaian	3.378.235	(9.285)	98.200	-	(1.244.014)	2.223.136	Construction in-progress
Total	130.226.016	(64.673)	401.449	-	-	130.602.792	Total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan	5.287.444	(17.125)	273.314	-	-	5.543.633	Buildings
Infrastruktur	18.880.597	(19.269)	633.092	-	-	19.494.420	Infrastructure
Mesin dan alat berat	14.234.005	(423)	972.204	-	-	15.205.786	Machinery and heavy equipment
Transportasi dan peralatan lainnya	2.007.338	(3)	109.171	-	-	2.116.506	Transportation and other equipment
Perabot dan perlengkapan kantor	8.030.615	(4.472)	174.003	-	-	8.200.146	Office furniture and fixtures
Prasarana	403.253	5	5.471	-	-	408.729	Leasehold improvements
Total	48.843.252	(41.287)	2.167.255	-	-	50.969.220	Total
Nilai Buku Neto	81.442.764					79.633.572	Net Book Value

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, 2020							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Selisih Kurs/ Foreign Exchange Difference	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan							Cost
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Tanah	264.027	(210)	75.550	-	-	339.367	Land
Bangunan	10.724.370	(113.521)	30.358	-	4.307.593	14.948.800	Buildings
Infrastruktur	41.002.829	96.290	4.464	-	2.172.762	43.276.345	Infrastructure
Mesin dan alat berat	24.744.358	536	103.805	-	17.620.701	42.469.400	Machinery and heavy equipment
Transportasi dan peralatan lainnya	2.895.534	(33)	158.971	(2.233)	117.112	3.169.35	Transportation and other equipment
Perabot dan perlengkapan kantor	7.943.103	(2.106)	1.401.813	-	511.056	9.853.866	Office furniture and fixtures
Prasarana	423.320	-	-	-	-	423.320	Leasehold improvements
Aset dalam penyelesaian	18.592.613	(9.782)	4.177.525	-	(19.382.175)	3.378.235	Construction in-progress
Total	124.315.196	(29.501)	5.982.554	(2.233)	-	130.226.01	Total

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

10. PROPERTY AND EQUIPMENT, NET (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, 2020

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Selisih Kurs/ Foreign Exchange Difference	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung							Accumulated Depreciation Direct Ownership
Bangunan	4.390.232	8.727	888.485	-	-	5.287.444	Buildings
Infrastruktur	15.907.186	(4.071)	2.977.482	-	-	18.880.597	Infrastructure
Mesin dan alat berat	10.865.600	(193)	3.368.598	-	-	14.234.005	Machinery and heavy equipment
Transportasi dan peralatan lainnya	1.606.032	(43)	402.698	(1.349)	-	2.007.338	Transportation and other equipment
Perabot dan perlengkapan kantor	6.308.607	(1.770)	1.723.778	-	-	8.030.615	Office furniture and fixtures
Prasarana	381.364	-	21.889	-	-	403.253	Leasehold improvements
Total	39.459.021	2.650	9.382.930	(1.349)	-	48.843.252	Total
Nilai Buku Neto	84.856.175					81.442.764	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expense is as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	2021	2020	
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	643.827	822.176	Cost of sales (Note 27)
Beban penjualan (Catatan 28)	775.508	589.765	Selling expenses (Note 28)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	747.920	608.629	General and administrative expenses (Note 29)
Total	2.167.255	2.020.570	Total

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

Details of construction in-progress are as follows:

Aset dalam penyelesaian/ Construction in-progress	Persentase penyelesaian tanggal 31 Maret/ Percentage of completion as of March 31, 2021	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pelabuhan/Port Mesin dan alat berat/ Machinery and heavy equipment	10% - 50%	Desember/ December 2021	656.487	106.772
Bangunan dan prasarana/ Buildings and leasehold Improvements	10% - 50%	Desember/ December 2021	452.874	874.224
Infrastruktur/Infrastructure	90% - 95%	Desember/ December 2021	620.797	895.187
Total			2.223.136	3.378.235

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Rincian aset yang diasuransikan adalah sebagai berikut:

Jenis aset	Perusahaan asuransi/Insurance company	Mata Uang/ Currency	Nilai Pertanggungan/ Sum Insured		Assets type
			31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Kendaraan	PT Asuransi Sinarmas	Rp	299.010.000	486.600.000	Vehicles
	PT Asuransi FPG Indonesia	Rp	1.178.998.000	1.178.998.000	
	PT Asuransi Adira Dinamika				
Fasilitas Sipil dan peralatan mekanik dan elektrik di lokasi Port Bunati, Kecamatan Satui, Kalimantan Selatan	PT Lippo General Insurance	USD	64.567.973	-	Civil facilities and mechanical and electrical equipment at Port Bunati, Kecamatan Satui, South Kalimantan
	PT Asuransi Adira Dinamika	USD	-	64.567.973	
Mesin dalam bangunan kantor dan basecamp di Desa Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan	PT Asuransi Adira Dinamika	Rp	1.500.000.000	1.500.000.000	Machinery in office building and basecamp located at Angsana Village, Kabupaten Tanah Bumbu, South Kalimantan
Bangunan, infrastruktur, mesin dan peralatan lainnya di Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Jambi	PT Lippo General Insurance	USD	2.000.000	2.000.000	Building, infrastructure, machinery and other equipment located at Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Jambi
Bangunan kantor dan basecamp di Desa Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan	PT Lippo General Insurance	Rp	42.866.498.891	-	Office building and basecamp located at Angsana Village, Kabupaten Tanah Bumbu, South Kalimantan
	PT Asuransi Adira	Rp	-	42.866.498.891	
Mesin dan alat berat KIM dan BNP, entitas anak	PT Asuransi FPG Indonesia	Rp	1.050.000.000	1.050.000.000	Machinery and heavy equipments of KIM and BNP, subsidiaries
Contractor's Plant and machinery insurance	PT Asuransi Asoka Mas	Rp	54.988.934.040	334.907.477.731	Contractor's Plant and machinery insurance
	PT Asuransi Kresna Mitra Tbk.				
	PT Asuransi FPG Indonesia	USD	1.334.438	1.334.438	
Property all risk and earthquake insurance	PT Lippo General Insurance	Rp	389.945.182.662	-	Property all risk and earthquake insurance
	PT Asuransi Kresna Mitra Tbk	Rp	65.800.000.000	234.300.000.000	
	PT Lippo General Insurance	USD	5.750.000	5.750.000	

10. PROPERTY AND EQUIPMENT, NET (continued)

Details of insured assets are as follows:

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggung jawaban tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Aset tetap tertentu dengan nilai tercatat masing-masing sebesar USD9.261.055 dan USD9.558.971 pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 16b).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

Seluruh aset tetap telah atas nama Grup.

11. ASET EKSPLOKASI DAN EVALUASI

Akun ini merupakan biaya sehubungan dengan penyelidikan umum, biaya perizinan, biaya *feasibility study*, biaya konstruksi dan pembukaan sarana dan biaya pemboran dan eksplorasi yang ditanggung untuk area Musi Banyuasin dan Dharmasraya, yang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian belum mencapai tahap produksi.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

12. ASET PERTAMBANGAN, NETO

11. PROPERTY AND EQUIPMENT, NET (continued)

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Certain property and equipment with carrying value of USD9,261,055 and USD9,558,971 as of March 31, 2021 and December 31, 2020, respectively, have been pledged as collateral for long-term bank loan (Note 16b).

Management believes that there is no impairment in the value of property and equipment as of March 31, 2021 and December 31, 2020.

All of the property and equipment is under the name of the Group.

11. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

This account comprises deferred costs related to general investigation, licenses, feasibility study, construction and infrastructure, drilling and exploration for Musi Banyuasin and Dharmasraya area, which have not yet reached production stage at consolidated statements of financial position dates.

Management believes that there is no impairment in the value of exploration and evaluation assets as of March 31, 2021 and December 31, 2020.

12. MINE PROPERTIES, NET

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Three-month period ended March 31, 2021

	Tambang Dalam Pengembangan/ <i>Mines under Construction</i>	Tambang pada Tahap Produksi/ <i>Producing Mines</i>	Aset Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah/ <i>Stripping Activity Asset</i>	Aset Pertambangan dari Kombinasi Bisnis/ <i>Mine Properties from Business Combination</i>	Total	Cost
Nilai tercatat						Beginning balance
Saldo awal	4.083.827	116.429.365	100.744.059	104.469.940	325.727.191	Beginning balance
Penambahan	2.830.235	-	-	-	2.830.235	Addition
Selisih kurs	(13.716)	(147.628)	-	-	(161.344)	Foreign exchange difference
Saldo akhir	6.900.346	116.281.737	100.744.059	104.469.940	328.396.082	Ending balance

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET PERTAMBANGAN, NETO (lanjutan)

12. MINE PROPERTIES, NET (continued)

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Three-month period ended March 31, 2021

	Tambang Dalam Pengembangan/ Mines under Construction	Tambang pada Tahap Produksi/ Producing Mines	Aset Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah/ Stripping Activity Asset	Aset Pertambangan dari Kombinasi Bisnis/ Mine Properties from Business Combination	Total	
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Saldo awal	-	(34.160.934)	(66.376.066)	(3.174.822)	(103.711.812)	Beginning balance
Beban tahun berjalan (Catatan 27 dan 31)	-	(91.678)	(632.300)	(37.324)	(761.302)	Charge for the year (Notes 27 and 31)
Selisih kurs	-	(1.726)	(263)	-	(1.989)	Foreign exchange difference
Saldo akhir	-	(34.254.338)	(67.008.629)	(3.212.146)	(104.475.113)	Ending balance
Nilai Buku Neto	6.900.346	82.027.399	33.734.430	101.257.794	223.920.969	Net Book Value

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, 2020

	Tambang Dalam Pengembangan/ Mines under Construction	Tambang pada Tahap Produksi/ Producing Mines	Aset Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah/ Stripping Activity Asset	Aset Pertambangan dari Kombinasi Bisnis/ Mine Properties from Business Combination	Total	
Nilai tercatat						Cost
Saldo awal	3.993.212	116.542.174	100.746.911	104.469.940	325.752.237	Beginning balance
Selisih kurs	90.615	(112.809)	(2.852)	-	(25.046)	Foreign exchange difference
Saldo akhir	4.083.827	116.429.365	100.744.059	104.469.940	325.727.191	Ending balance
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Saldo awal	-	(33.824.511)	(62.462.952)	(2.704.373)	(98.991.836)	Beginning balance
Beban tahun berjalan (Catatan 27 dan 31)	-	(333.450)	(3.913.104)	(470.449)	(4.717.003)	Charge for the year (Notes 27 and 31)
Selisih kurs	-	(2.972)	-	-	(2.972)	Foreign exchange difference
Saldo akhir	-	(34.160.933)	(66.376.066)	(3.174.822)	(103.711.811)	Ending balance
Nilai Buku Neto	4.083.827	82.268.431	34.368.004	101.295.118	222.015.380	Net Book Value

13. ASET TAKBERWUJUD – PIRANTI LUNAK, NETO

13. INTANGIBLE ASSET – SOFTWARE, NET

Mutasi piranti lunak adalah sebagai berikut:

Movements of software are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Harga perolehan			Cost
Saldo awal	2.599.236	2.425.632	Beginning balance
Penambahan	34.416	173.625	Additions
Selisih kurs	(229)	(21)	Foreign exchange difference
Saldo akhir	2.633.423	2.599.236	Ending balance

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TAKBERWUJUD – PIRANTI LUNAK, NETO (lanjutan)

13. INTANGIBLE ASSET – SOFTWARE, NET (continued)

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortization
Saldo awal	(2.492.255)	(2.356.262)	Beginning balance
Beban periode berjalan	(11.587)	(113.398)	Charge for the period
Selisih kurs	(490)	(2.595)	Foreign exchange difference
Saldo akhir	(2.504.332)	(2.492.255)	Ending balance
Nilai Buku Neto	129.091	106.981	Net Book Value

Alokasi beban amortisasi adalah sebagai berikut:

The allocation of amortization expense is as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	2021	2020	
Beban pokok penjualan	1.780	1.921	Cost of sales
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	9.807	9.002	General and administrative expenses (Note 29)
Total	11.587	10.923	Total

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Biaya dibayar di muka			Prepaid expenses
Penggarapan lahan	32.619.345	32.398.963	Land exploitation
Uang jaminan			Guarantee deposits
Pengelolaan jalan (Catatan 38d)	2.751.751	2.751.751	Road maintenance (Note 38d)
Kerusakan lahan (Catatan 38c)	1.633.269	1.687.345	Land damage (Note 38c)
Reklamasi (Catatan 38c)	1.109.578	1.282.489	Reclamation (Note 38c)
Sewa gedung, kendaraan dan alat berat (Catatan 36)	264.351	279.817	Building, vehicle, and heavy equipment rental (Note 36)
Lain-lain	7.203.820	6.472.795	Others
Uang muka			Advances
Kompensasi tanah	583.978	597.417	Land compensation
Pembelian aset tetap	157.107	157.107	Purchase of property and equipment
Pengelolaan <i>stockpile</i> dan <i>stevedoring</i> (Catatan 38h)	137.250	141.794	Stockpile management and stevedoring (Note 38h)
Tagihan pajak penghasilan (Catatan 18)	14.941.614	12.498.953	Claim for income tax refund (Note 18)
Lain-lain	1.798.213	2.062.047	Others
Total	63.200.276	60.330.478	Total

15. INVESTASI SAHAM

15. INVESTMENT IN SHARES

Investasi saham merupakan penyertaan saham pada PT DSSP Power Sumsel (DSSP) (Catatan 36).

Investment in shares represents the investment in PT DSSP Power Sumsel's (DSSP) shares (Note 36).

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK

a. Jangka Pendek

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
(Danamon)**

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
PT Bank Danamon Indonesia Tbk. RCI	3.559.122	1.163.747
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Perusahaan	27.500.000	27.500.000
BSL	28.900.000	29.900.000
Total	59.959.122	58.563.747

Pada tanggal 12 Juli 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Omnibus Trade Non Cash Backed* dari Danamon dengan jumlah maksimum sebesar USD5.000.000, yang berlaku sampai dengan 12 Juli 2014. Fasilitas ini dapat dipergunakan secara bersama-sama (*sublimit*) dalam bentuk fasilitas pinjaman *Trade Cash (Funded)* berupa *Pre-Shipment Financing (PSF)* dengan jumlah pokok maksimum sebesar USD5.000.000 dan dikenakan bunga 5,25% per tahun serta Fasilitas *Open Account Financing (OAF) Buyer* dan *Seller* dengan jumlah pokok maksimum sebesar USD5.000.000 dan dikenakan bunga 5,5% per tahun. Tenor untuk fasilitas PSF dan OAF maksimum 90 hari.

Berdasarkan Amendemen terhadap Perjanjian Pemberian Fasilitas *Omnibus Trade Finance* tanggal 3 Juli 2014, Danamon dan Perusahaan setuju bahwa atas fasilitas *Omnibus Trade Non Cash Backed* dapat digunakan (*sublimit*) oleh RCI. Berdasarkan Amendemen Perjanjian Fasilitas *Omnibus Trade Finance* tanggal 30 Juni 2020, jangka waktu fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 17 Maret 2021. Sampai dengan tanggal ditandatangani Laporan Keuangan, proses perpanjangan masih berlangsung.

16. BANK LOANS

a. Short-term

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
(Danamon)**

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
PT Bank Danamon Indonesia Tbk. RCI	3.559.122	1.163.747
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The Company	27.500.000	27.500.000
BSL	28.900.000	29.900.000
Total	59.959.122	58.563.747

On July 12, 2013, the Company obtained *Omnibus Trade Non Cash Backed* loan facility from Danamon for a maximum amount of USD5,000,000, which is valid until July 12, 2014. This facility can be used with (*sublimit*) *Trade Cash (Funded)* loan facility in form of *Pre-Shipment Financing (PSF)* with a maximum amount of USD5,000,000 and bears interest at 5.25% per annum and *Open Account Financing (OAF) Buyer and Seller* facility with a maximum amount of USD5,000,000 and bears interest at 5.5% per annum. Repayment periods for PSF and OAF facilities maximum 90 days.

Based on Amendment to *Omnibus Trade Finance Facility Agreement* dated July 3, 2014, Danamon and the Company agreed that the *Omnibus Trade Non Cash Backed* facility can be used (*sublimit*) by RCI. Based on the Amendment to *Omnibus Trade Finance Facility Agreement* dated June 30, 2020, the term of the facility have been extended until March 17, 2021. Until the dated of signed this Financial Report, the extension still on progress.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

a. Jangka Pendek (lanjutan)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
(Danamon) (lanjutan)**

Fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang dan/atau persediaan dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya sebesar USD11.000.000 dan margin deposit sebesar USD1.750.000 (Catatan 7 dan 8).

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian, para peminjam diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan:

- a. Rasio bunga minimal 2x dan
- b. Rasio pendapatan operasi bersih terhadap utang minimal 1,2x.

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut:

- a. Mengambil langkah untuk atau membubarkan Perusahaan;
- b. Menjual atau dengan cara lain mengalihkan hak atau menyewakan atau menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian besar kekayaan atau aset Perusahaan, baik barang-barang bergerak maupun tidak bergerak milik Perusahaan, kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan sehari-hari;
- c. Mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha Perusahaan seperti yang sedang dijalankan saat ini; dan
- d. Membayar atau membayar kembali pinjaman/tagihan/piutang-piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh para Pemegang Saham Perusahaan baik berupa jumlah pokok, bunga dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar.

16. BANK LOANS (continued)

a. Short-term (continued)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
(Danamon) (continued)**

This facility is secured by trade receivables and/or inventories for a minimum amount of USD11,000,000 and margin deposit amounting to USD1,750,000 (Note 7 and 8).

In accordance with the agreement, the debtors are required to maintain certain financial ratios:

- a. Interest coverage ratio minimum of 2x and
- b. Debt service coverage ratio minimum of 1.2x.

Based on the credit facility agreement, the Company must obtain written approval from the bank regarding the following conditions:

- a. Take steps for or liquidate the Company;
- b. Selling or in other ways transferring rights or leasing or giving up the use of all or most of the assets or assets of the Company, both moveable and immovable property owned by the Company, except for the purpose of running of the Company's daily business;
- c. Making amendment the nature and activities of the Company's business as currently being carried out; and
- d. Pay or repay any loans/claims/receivables that are now and/or in the future will be provided by the Company's Shareholders in the form of principal, interest and other amounts of fund that must be paid.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

a. Jangka Pendek (lanjutan)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
(Danamon) (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit, Perusahaan harus melakukan pemberitahuan terlebih dahulu kepada bank terkait kondisi berikut:

- a. Menjaminkan atau menggunakan dengan cara bagaimanapun kekayaan Perusahaan kepada orang atau pihak lain, kecuali menjaminkan atau menggunakan kekayaan kepada bank;
- b. Menjamin langsung maupun tidak langsung pihak ketiga lainnya, kecuali melakukan endorsemen atas surat-surat yang dapat diperdagangkan untuk keperluan pembayaran atau penagihan transaksi-transaksi lain yang lazim dilakukan dalam menjalankan usaha;
- c. Menimbulkan suatu kewajiban atau hutang baru atau memberikan atau mengizinkan adanya suatu beban atau kepentingan jaminan atas aset yang telah atau akan ada, menerbitkan *guarantee* atau penjaminan atas hutang pihak lain;
- d. Merubah Anggaran Dasar (termasuk kewenangan Direksi, struktur modal, korum rapat atau bidang usaha) atau mengizinkan adanya perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris ataupun pemegang saham Perusahaan; dan
- e. Melakukan atau mengizinkan terjadinya merger atau konsolidasi, akuisisi atau mengambil alih seluruh atau sebagian besar dari harta kekayaan atau saham perusahaan lain, sepanjang Perusahaan sebagai *survival entity*.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, para pemegang telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

16. BANK LOANS (continued)

a. Short-term (continued)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
(Danamon) (continued)**

Based on the credit facility agreement, the Company must prior notification to the bank regarding the following conditions:

- a. To provide guarantee or collateral in any way regarding to the Company's assets to other people or parties, except providing guarantee or collateral assets to the bank;
- b. To provide guarantee directly or indirectly to other third parties, except for endorsement of tradable documents for the purpose of payment or collection of other transactions commonly carried out in business activity.
- c. To incur a new obligation or debt or gives or allows for an expense or collateral for existing or future assets, issue a guarantee or collateral for the other party's debt;
- d. To amend the Articles of Association (including the authority of the Board of Directors, capital structure, meeting quorum or business objectives) or allow changes in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners or the Company's Shareholders; and
- e. To conduct or allow a merger or consolidation, acquisition or take over all or most of the assets or shares of another company, as long as the Company is a survival entity.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the debtors are in compliance with the related terms and conditions.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

a. Jangka Pendek (lanjutan)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
(Danamon) (lanjutan)**

Tingkat suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, masing-masing berkisar 11% - 12% per tahun dan 11% - 12% per tahun.

Selama tahun 2021, RCI melakukan penarikan sebesar Rp51.660.024.686 (setara dengan USD3.646.778) dan telah melakukan pembayaran sebesar Rp16.328.334.954 (setara dengan USD1.142.243).

Selama tahun 2020, RCI melakukan penarikan sebesar Rp165.025.603.845 (setara dengan USD11.200.673) dan telah melakukan pembayaran sebesar Rp169.973.225.336 (setara dengan USD11.626.978).

**Periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret/
Three-month period ended March 31,**

	2021	2020	
Beban bunga	72.216	57.664	Interest expense
Bunga pinjaman yang dibayarkan	64.173	55.686	Interest loan paid

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri)

Pada tanggal 22 Juni 2017, para pemegang yang terdiri dari Perusahaan, BORNEO dan KIM menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan Mandiri sebesar maksimum USD35.000.000, yang dapat dipergunakan oleh ketiga entitas tersebut. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 21 Juni 2018.

Berdasarkan Addendum I tanggal 7 Juni 2018, perjanjian fasilitas kredit diperpanjang sampai dengan 21 Juni 2019. Berdasarkan Addendum II tanggal 22 Juni 2019, perjanjian fasilitas kredit diperpanjang sampai dengan 21 Juni 2020.

Berdasarkan Addendum III tanggal 25 September 2019, perjanjian kredit menjadi *cross collateral* dan *cross default* dengan Perjanjian Berjangka.

16. BANK LOANS (continued)

a. Short-term (continued)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
(Danamon) (continued)**

The interest rate for the year ended March, 31, 2021 and December 31, 2020 was ranging from 11% - 12% per annum and 11% - 12% per annum.

During 2021, RCI made a withdrawal totaling to Rp51,660,024,686 (equivalent to USD3,646,778) and payments amounting of Rp16,328,334,954 (equivalent to USD1,142,243).

During 2020, RCI made a withdrawal totaling to Rp165,025,603,845 (equivalent to USD11,200,673) and payments amounting of Rp169,973,225,336 (equivalent to USD11,626,978).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri)

On June 22, 2017, the debtors consist of the Company, BORNEO and KIM signed credit facility agreement with Mandiri of a maximum USD35,000,000, which is can be used by the three entities. This agreement is valid until June 21, 2018.

Based on Addendum I dated June 7, 2018, the credit facility agreement has been extended until June 21, 2019. Based on Addendum II dated June 22, 2019, the credit facility agreement has been extended until June 21, 2020.

Based on Addendum III dated September 25, 2019, the credit agreement facility has become cross collateral and cross default with the Term Loan Facility.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

a. Jangka Pendek (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri)
(lanjutan)**

Berdasarkan Addendum IV tanggal 12 November 2019, BSL menjadi Debitur tambahan bersama dengan Perusahaan, BORNEO, dan KIM dalam fasilitas ini.

Berdasarkan Addendum V tanggal 19 Juni 2020, perjanjian fasilitas kredit diperpanjang sampai dengan 21 Juni 2021 dengan bunga 5,25% untuk mata uang Dolar dan 9,5% untuk mata uang Rupiah. Limit fasilitas kredit bertambah dan dibagi menjadi 2 yaitu *Tranche A* dengan limit USD35.000.000 dan *Tranche B* USD29.500.000.

Pada tanggal 30 Maret 2021, Perusahaan, BORNEO, KIM dan BSL menerima surat pemberitahuan penyesuaian suku bunga KMK *Tranche A*, KMK *Tranche B*, PTK I dan PTK II masing-masing dari 5,25% per tahun menjadi 4,75% per tahun, berlaku sejak 23 Maret 2021.

Tingkat suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, masing-masing sebesar 4,75% per tahun dan 5,25% per tahun.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang usaha atas nama BORNEO dan KIM dan aset tetap tertentu yang dimiliki oleh GEMS Grup (Catatan 7 dan 10), serta gadai saham milik RCI di BORNEO, saham Perusahaan di KIM, dan saham GEAR di GEMS (Catatan 36i).

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian fasilitas kredit, para peminjam diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan serta ketentuan mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya. Para peminjam juga diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan:

- a. Rasio total utang terhadap ekuitas maksimal 150%, dan
- b. Rasio pendapatan operasi bersih terhadap utang minimal 150%.

16. BANK LOANS (continued)

a. Short-term (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri)
(continued)**

Based on Addendum IV dated November 12, 2019, BSL becomes an additional debtor along with the Company, BORNEO and KIM in this facility.

Based on Addendum V dated June 19, 2020, the credit facility agreement has been extended until June 21, 2021 with interest rate of 5.25% per annum for USD and 9.5% per annum for IDR. Credit limit facility increased and divided into *Tranche A* with USD35,000,000 and *Tranche B* with USD29,500,000.

On March 30, 2021, the Company, BORNEO, KIM and BSL received notification letter for interest rate adjustment of KMK *Tranche A*, KMK *Tranche B*, PTK I and PTK II from 5.25% per annum to 4.75% per annum, each, effective since March 23, 2021.

The interest rate for the year ended March 31, 2021 and December 31, 2020 was 4.75% per annum and 5.25% per annum.

This credit facility is secured by trade receivables on behalf of BORNEO and KIM and certain property and equipment of GEMS Group (Notes 7 and 10), and pledge of shares of RCI in BORNEO, the Company in KIM and GEAR in the Company (Note 36i).

In accordance with the credit facility agreement, the debtors are required to comply with certain terms and conditions relating to its Articles of Association, the nature of the business, corporate actions, financing activities and other matters. The debtors also need to maintain certain financial ratio:

- a. Debt to equity ratio maximum of 150%, and
- b. Debt service coverage ratio minimum of 150%.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

a. Jangka Pendek (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri)
(lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut:

- a. Menjaminkan aset bergerak maupun tidak bergerak yang telah ada maupun yang akan ada milik masing-masing Debitur kecuali untuk menjaminkan sampai dengan 10% dari ekuitas Perusahaan konsolidasi untuk keseluruhan transaksi dalam satu tahun buku;
- b. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari bank atau lembaga keuangan lain, kecuali:
 - (1) Fasilitas kredit atau pinjaman dari bank tersebut tidak dijamin dengan aset dari suatu Debitur.
 - (2) Fasilitas *leasing* dengan nilai yang tidak material, sepanjang dampak dari fasilitas kredit tersebut tidak melanggar *financial covenant* di bank.
- c. Terkait dengan ketentuan b di atas, apabila suatu Debitur mendapatkan penawaran untuk fasilitas yang sama dari bank atau lembaga keuangan yang lain dengan syarat dan ketentuan yang lebih baik dengan yang diberikan oleh bank, maka Debitur tersebut akan meminta bank untuk memberikan fasilitas dengan syarat dan ketentuan yang sama dengan syarat dan ketentuan yang diperoleh Debitur tersebut dari bank atau lembaga keuangan lain tersebut;

16. BANK LOANS (continued)

a. Short-term (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
(Mandiri) (continued)**

Based on the credit facility agreement, the Company must obtain written approval from the bank regarding the following conditions:

- a. Pledge existing or non-existing moveable assets of owned by each debtor, except to pledge up to 10% of the Company's consolidated equity value for all transactions in one financial year;
- b. Obtain credit facilities or other loans from banks or other financial institutions, unless:
 - (1) The credit or loan facility from the bank is not guaranteed with the assets of a Debtor.
 - (2) Leasing facility with an immaterial value, as long as the impact of the credit facility does not violate the financial covenant in the bank.
- c. Related to the point b above, if a Debtor get an offer for the same facility from a bank or other financial institution with terms and conditions that are better than those provided at the bank, then the Debtor will ask the bank to provide facilities with the same terms and conditions as the terms and conditions obtained by the Debtor from the bank or other financial institution.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

a. Jangka Pendek (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri)
(lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut: (lanjutan)

- d. Mengajukan permohonan dan/atau menyeluruh pihak lain mengajukan permohonan kepada Pengadilan untuk dinyatakan pailit atau meminta penundaan pembayaran hutang kepada instansi yang berwenang;
- e. Membagikan dividen BORNEO atau KIM kepada pemegang saham BORNEO atau KIM kecuali pembagian dividen BORNEO atau KIM tersebut tidak mengakibatkan pelanggaran *financial covenant* oleh BORNEO atau KIM;
- f. Melakukan investasi atau penyertaan (akuisisi) pada perusahaan lain, kecuali:
 - (1) Seluruh *financial covenant* terpenuhi baik sebelum maupun setelah dilakukannya investasi atau penyertaan (akuisisi);
 - (2) Investasi atau penyertaan (akuisisi) berada pada bidang usaha pertambangan batubara atau terkait dengan pertambangan; dan
 - (3) Nilai akuisisi tidak melebihi 50% ekuitas Perusahaan.
- g. Menurunkan modal dasar atau modal disetor.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, para peminjam telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

Selama tahun 2020, Perusahaan melakukan penarikan sebesar USD27.500.000 dan pembayaran sebesar USD6.000.000.

16. BANK LOANS (continued)

a. Short-term (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
(Mandiri) (continued)**

Based on the credit facility agreement, the Company must obtain written approval from the bank regarding the following conditions: (continued)

- d. Submit an application and/or thoroughly the other party submits an application to the Court to be declared bankrupt or request a delay in loan payment to the authorized institution;
- e. Distribute BORNEO or KIM dividends to BORNEO or KIM shareholders unless the distribution of BORNEO or KIM dividends does not result in financial covenant violations by BORNEO or KIM;
- f. Make investments or acquisitions in other companies, except:
 - (1) All financial covenants are fulfilled both before and after the investment or acquisition;
 - (2) Investment or acquisition is in the field of coal mining business or related to mining; and
 - (3) The acquisition value does not exceed 50% of the Company's equity.
- g. Decreasing the authorized capital or paid up capital.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the debtors are in compliance with the related terms and conditions.

During 2020, the Company made a withdrawal totaling to USD27,500,000 and payments totalling to USD6,000,000.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

a. Jangka Pendek (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri)
(lanjutan)**

Selama tahun 2020, BORNEO melakukan penarikan sebesar USD24.000.000 dan pembayaran sebesar USD16.500.000.

Selama tahun 2021, BSL melakukan pembayaran sebesar USD1.000.000. Selama tahun 2020, BSL melakukan penarikan sebesar USD8.400.000 dan pembayaran sebesar USD1.000.000.

**Periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret/
Three-month period ended March 31,**

	2021	2020
Beban bunga	767.081	124.490
Bunga pinjaman yang dibayarkan	764.745	103.358

ICICI Bank Limited, Singapura (ICICI)

Pada tanggal 17 November 2017, GEMSTR (*Borrower*) dan Perusahaan (*Co-Borrower*) memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah pokok keseluruhan sampai dengan USD15.000.000 untuk "Fasilitas *Trust Receipt*" dengan tingkat bunga sebesar 1 bulan LIBOR ditambah 1,20% per tahun, fasilitas *Short Term* dengan tingkat bunga sebesar LIBOR ditambah 1,30% per tahun dan fasilitas *Letter of Credit*. Fasilitas ini digunakan untuk keperluan modal kerja yang berlaku sampai dengan 3 September 2018.

Pada tanggal 27 September 2019, jumlah pokok keseluruhan menjadi sampai dengan USD10.000.000 untuk Fasilitas *Trust Receipt*, *Short Term* dan *Letter of Credit*, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 10 September 2020. Para pihak sepakat untuk tidak memperpanjang fasilitas ini.

16. BANK LOANS (continued)

a. Short-term (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri)
(continued)**

During 2020, BORNEO made a withdrawal amounting to USD249,000,000 and payments amounting to USD16,500,000.

During 2021, BSL made a payment totaling to USD1,000,000. During 2020, BSL made a withdrawal totaling to USD8,400,000 and payments totaling to USD1,000,000.

ICICI Bank Limited, Singapore (ICICI)

On November 17, 2017, GEMSTR (*Borrower*) and the Company (*Co-Borrower*) obtained working credit facility with the total principal amount up to USD15,000,000 for "Trust Receipt Facility" with interest at 1 month LIBOR plus 1.20% per annum, Short Term facility with interest at LIBOR plus 1.30% per annum and Letter of Credit facility. This facility is used for working capital purposes which is valid until September 3, 2018.

On September 27, 2019, total principal amount up to USD10,000,000 for Trust Receipt, Short Term and Letter of Credit facility, this facility was extended until September 10, 2020. The Parties has agreed not to extend this facility.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

a. Jangka Pendek (lanjutan)

**ICICI Bank Limited, Singapura (ICICI)
(lanjutan)**

Selama tahun 2020, GEMSTR telah melakukan penarikan sebesar USD6.317.661 dan pembayaran sebesar USD7.817.661.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman masing-masing sebesar USDNihil.

b. Jangka Panjang

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.		
Pinjaman Transaksi Khusus I		
Perusahaan	3.000.000	3.000.000
BORNEO	4.225.000	4.225.000
Pinjaman Transaksi Khusus II		
BORNEO	4.912.426	4.366.601
Pinjaman Berjangka		
BSL	5.500.000	5.000.000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(114.375)	(114.375)
Total	17.523.051	16.477.226

Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.		
Pinjaman Transaksi Khusus I		
Perusahaan	8.250.000	9.000.000
BORNEO	11.618.750	12.675.000
Pinjaman Transaksi Khusus II		
BORNEO	27.291.258	28.928.735
Pinjaman Berjangka		
BSL	20.750.000	22.500.000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(314.527)	(343.123)
Total	67.595.481	72.760.612

16. BANK LOANS (continued)

a. Short-term (continued)

**ICICI Bank Limited, Singapore (ICICI)
(continued)**

During 2020, GEMSTR made a withdrawal totaling USD6,317,661 and payments totaling to USD7,817,661.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the outstanding balance of the term loan facility was USDNil, respectively.

b. Long-term

Current portion of long-term bank loan	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
Loan Special Transaction I	
The Company	
BORNEO	
Loan Special Transaction II	
BORNEO	
Term Loan	
BSL	
Unamortized transaction cost	
Total	

Long-term bank loan - net of current portion	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
Loan Special Transaction I	
The Company	
BORNEO	
Loan Special Transaction II	
BORNEO	
Term Loan	
BSL	
Unamortized transaction cost	
Total	

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

b. Jangka Panjang (lanjutan)

Pada tanggal 9 Agustus 2017, para peminjam yang terdiri dari Perusahaan dan BORNEO menandatangani perjanjian fasilitas kredit "Pinjaman Transaksi Khusus I dan II" (PTK I dan PTK II) dengan Mandiri masing-masing sebesar maksimum USD50.000.000 dan USD65.000.000, yang dapat dipergunakan oleh kedua entitas tersebut. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai kembali pinjaman dan investasi aset tetap. Jangka waktu fasilitas ini adalah selama 7 tahun.

Berdasarkan Addendum III tanggal 25 September 2019, PTK I dan PTK II menjadi *cross collateral* dan *cross default* dengan Pinjaman Berjangka.

Pada tanggal 17 Januari 2020, Perusahaan dan BORNEO menerima surat pemberitahuan penyesuaian suku bunga PTK I dan PTK II masing-masing dari 7% per tahun menjadi 6,25% per tahun, berlaku sejak 1 Desember 2019.

Pada tanggal 24 Maret 2020, Perusahaan dan BORNEO menerima surat pemberitahuan penyesuaian suku bunga PTK I dan PTK II masing-masing dari 6,25% per tahun menjadi 5,25% per tahun, berlaku sejak 1 April 2020.

Pada tanggal 30 Maret 2021, Perusahaan, BORNEO, KIM dan BSL menerima surat pemberitahuan penyesuaian suku bunga KMK Tranche A, KMK Tranche B, PTK I dan PTK II masing-masing dari 5,25% per tahun menjadi 4,75% per tahun, berlaku sejak 23 Maret 2021.

Tingkat suku bunga atas kedua fasilitas pinjaman tersebut masing-masing sebesar 4,75% dan 5,25% per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang usaha atas nama BORNEO dan KIM dan aset tetap tertentu yang dimiliki oleh GEMS Grup (Catatan 7 dan 10), serta gadai saham milik RCI di BORNEO, saham Perusahaan di KIM, dan saham GEAR di GEMS (Catatan 36i).

16. BANK LOANS (continued)

b. Long-term (continued)

On August 9, 2017, the debtors consist of the Company and BORNEO signed credit facility agreement "Loan Special Transaction I and II" (PTK I and PTK II) with Mandiri of a maximum USD50,000,000 and USD65,000,000, respectively, which can be used by both parties. This facility is used for the purpose of loan financing and investment in property and equipment. The term of this facility is 7 years.

Based on Addendum III dated September 25, 2019, PTK I and PTK II has become cross collateral and cross default with the Term Loan Facilities.

On January 17, 2020, the Company and BORNEO received notification letter for interest rate adjustment of PTK I and PTK II from 7% per annum to 6.25% per annum, each, effective since December 1, 2019.

On March 24, 2020, the Company and BORNEO received notification letter for interest rate adjustment of PTK I and PTK II from 6.25% per annum to 5.25% per annum, each, effective since April 1, 2020.

On March 30, 2021, the Company, BORNEO, KIM and BSL received notification letter for interest rate adjustment of KMK Tranche A, KMK Tranche B, PTK I and PTK II from 5.25% per annum to 4.75% per annum, each, effective since March 23, 2021.

The interest rate for both of loan facilities are 4.75% and 5.25% per annum, each, for the years ended March 31, 2021 and December 31, 2020.

This credit facility is secured by trade receivables on behalf of BORNEO and KIM and certain property and equipment of GEMS Group (Notes 7 and 10), and pledge of shares of RCI in BORNEO, the Company in KIM and GEAR in the Company (Note 36i).

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

b. Jangka Panjang (lanjutan)

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian fasilitas kredit, para peminjam diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan serta ketentuan mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya. Para peminjam juga diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan:

- a. Rasio total utang terhadap ekuitas maksimal 150%, dan
- b. Rasio pendapatan operasi bersih terhadap utang minimal 150%.

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut:

- a. Menjaminkan aset bergerak maupun tidak bergerak yang telah ada maupun yang akan ada milik masing-masing Debitur kecuali untuk menjaminkan sampai dengan 10% dari ekuitas Perusahaan konsolidasi untuk keseluruhan transaksi dalam satu tahun buku;
- b. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari bank atau lembaga keuangan lain, kecuali:
 - (1) Fasilitas kredit atau pinjaman dari bank tersebut tidak dijamin dengan aset dari suatu Debitur.
 - (2) Fasilitas *leasing* dengan nilai yang tidak material, sepanjang dampak dari fasilitas kredit tersebut tidak melanggar *financial covenant* di bank.
- c. Terkait dengan poin b di atas, apabila suatu Debitur mendapatkan penawaran untuk fasilitas yang sama dari bank atau lembaga keuangan yang lain dengan syarat dan ketentuan yang lebih baik dengan yang diberikan oleh bank, maka Debitur tersebut akan meminta bank untuk memberikan fasilitas dengan syarat dan ketentuan yang sama dengan syarat dan ketentuan yang diperoleh Debitur tersebut dari bank atau lembaga keuangan lain tersebut;

16. BANK LOANS (continued)

b. Long-term (continued)

In accordance with the credit facility agreement, the debtors are required to comply with certain terms and conditions relating to its Articles of Association, the nature of the business, corporate actions, financing activities and other matters. The debtors also need to maintain certain financial ratio:

- a. *Debt to equity ratio maximum of 150%, and*
- b. *Debt service coverage ratio minimum of 150%.*

Based on the credit facility agreement, the Company must obtain written approval from the bank regarding the following conditions:

- a. *Pledge existing or non-existing moveable assets of owned by each debtor, except to pledge up to 10% of the Company's consolidated equity value for all transactions in one financial year;*
- b. *Obtain credit facilities or other loans from banks or other financial institutions, unless:*
 - (1) *The credit or loan facility from the bank is not guaranteed with the assets of a Debtor.*
 - (2) *Leasing facility with an immaterial value, as long as the impact of the credit facility does not violate the financial covenant in the bank.*
- c. *Related to the point b above, if a Debtor get an offer for the same facility from a bank or other financial institution with terms and conditions that are better than those provided at the bank, then the Debtor will ask the bank to provide facilities with the same terms and conditions as the terms and conditions obtained by the Debtor from the bank or other financial institution.*

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

b. Jangka Panjang (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut: (lanjutan)

- d. Mengajukan permohonan dan/atau menyeluruh pihak lain mengajukan permohonan kepada Pengadilan untuk dinyatakan pailit atau meminta penundaan pembayaran hutang kepada instansi yang berwenang;
- e. Membagikan dividen BORNEO atau KIM kepada pemegang saham BORNEO atau KIM kecuali pembagian dividen BORNEO atau KIM tersebut tidak mengakibatkan pelanggaran *financial covenant* oleh BORNEO atau KIM;
- f. Melakukan investasi atau penyertaan (akuisisi) pada perusahaan lain, kecuali:
 - (1) Seluruh *financial covenant* terpenuhi baik sebelum maupun setelah dilakukannya investasi atau penyertaan (akuisisi);
 - (2) Investasi atau penyertaan (akuisisi) berada pada bidang usaha pertambangan batubara atau terkait dengan pertambangan; dan
 - (3) Nilai akuisisi tidak melebihi 50% ekuitas Perusahaan;
- g. Menurunkan modal dasar atau modal disetor; dan
- h. Merubah target peningkatan kapasitas proyek.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, para peminjam telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

Pinjaman Transaksi Khusus I

Selama tahun 2021 dan 2020, Perusahaan telah melakukan pembayaran masing-masing sebesar USD750.000 dan USD2.600.000.

Selama tahun 2021 dan 2020, BORNEO telah melakukan pembayaran masing-masing sebesar USD1.056.250 dan USD3.661.669.

16. BANK LOANS (continued)

b. Long-term (continued)

Based on the credit facility agreement, the Company must obtain written approval from the bank regarding the following conditions: (continued)

- d. Submit an application and/or thoroughly the other party submits an application to the Court to be declared bankrupt or request a delay in loan payment to the authorized institution;
- e. Distribute BORNEO or KIM dividends to BORNEO or KIM shareholders unless the distribution of BORNEO or KIM dividends does not result in financial covenant violations by BORNEO or KIM; and
- f. Make investments or acquisitions in other companies, except:
 - (1) All financial covenants are fulfilled both before and after the investment or acquisition;
 - (2) Investment or acquisition is in the field of coal mining business or related to mining; and
 - (3) The acquisition value does not exceed 50% of the Company's equity;
- g. Decreasing the authorized capital or paid up capital; and
- h. Change the increased project capacity target.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the debtors are in compliance with the related terms and conditions.

Loan Special Transaction I

During 2021 and 2020, the Company made a payments totaling to USD750,000 and USD2,600,000, respectively.

During 2021 and 2020, BORNEO made a payments totaling to USD1,056,250 and USD3,661,669, respectively.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

b. Jangka Panjang (lanjutan)

Pinjaman Transaksi Khusus I (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman yang terutang masing-masing adalah sebesar USD26.664.848 dan USD28.442.502 dengan rincian dan jadwal pembayaran sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Pembayaran yang jatuh tempo dalam:		
Satu tahun	7.110.626	6.767.502
Dua tahun	7.110.626	7.225.000
Tiga tahun	7.110.626	7.225.000
Empat tahun	5.332.971	7.225.000
Total	26.664.848	28.442.502

Payment due in:
One year
Two years
Three years
Four years

Total

**Periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret/
Three-month period ended March 31,**

	2021	2020
Beban bunga	481.849	614.830
Bunga pinjaman yang dibayarkan	453.250	587.543

*Interest expense
Interest loan paid*

Pinjaman Transaksi Khusus II

Selama tahun 2021, BORNEO melakukan pembayaran sebesar USD1.091.650. Selama tahun 2020, BORNEO melakukan penarikan sebesar USD3.463.503 dan melakukan pembayaran sebesar USD2.183.301.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman yang terutang masing-masing adalah sebesar USD32.203.684 dan USD33.295.33 dengan rincian dan jadwal pembayaran sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Pembayaran yang jatuh tempo dalam:		
Satu tahun	4.912.426	4.366.601
Dua tahun	7.095.727	6.549.902
Tiga tahun	9.961.309	8.733.203
Empat tahun	10.234.222	13.645.629
Total	32.203.684	33.295.335

Payment due in:
One year
Two years
Three years
Four years

Total

Loan Special Transaction II

During 2021, BORNEO made a payment totaling to USD1,091,650. During 2020, BORNEO made a withdrawal totaling to USD3,463,503 and payment totaling to USD2,183,301.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the outstanding loan balance amounted to USD32,203,684 and USD33,295,335, respectively, with details and payment schedule as follows:

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

16. BANK LOANS (continued)

b. Jangka Panjang (lanjutan)

b. Long-term (continued)

Pinjaman Transaksi Khusus II (lanjutan)

Loan Special Transaction II (continued)

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	2021	2020	
Beban bunga	470.994	748.520	Interest expense
Bunga pinjaman yang dibayarkan	437.001	560.514	Interest loan paid

Pinjaman berjangka

Term loan

Pada tanggal 25 September 2019, para pemegang yang terdiri dari Perusahaan, BORNEO dan BSL menandatangani perjanjian fasilitas kredit "Pinjaman Berjangka" dengan Mandiri sebesar maksimum USD32.000.000, yang dapat dipergunakan oleh ketiga entitas tersebut. Fasilitas ini digunakan untuk pelunasan fasilitas *existing* BSL pada ICICI Bank Limited, Cabang Bahrain. Jangka waktu fasilitas ini selama 5 tahun atau maksimal 9 Agustus 2024 (mana yang lebih pendek) sejak penandatanganan perjanjian kredit dengan tingkat bunga sebesar 3M LIBOR + 4,25% per tahun (dapat berubah karena adanya revisi suku bunga dari waktu ke waktu).

On September 25, 2019, the debtors consist of the Company, BORNEO and BSL signed a credit facility agreement "Term Loan" with Mandiri of a maximum USD32,000,000. This facility was used for the purpose of repayment existing facilities BSL to ICICI Bank Limited, Bahrain Branch. This term loan has a tenor of 5 years or maximum of August 9, 2024 (whichever is shorter) since the signing of the credit with interest rate of 3M LIBOR + 4.25% per annum (subject to rate revisions from time to time).

Selama tahun 2021 dan 2020, BSL telah melakukan pembayaran masing-masing sebesar USD1.250.000 dan USD4.000.000 dengan rincian dan jadwal pembayaran sebagai berikut:

During 2021 and 2020, BSL made a payments totaling to USD1,250,000 and USD4,000,000, respectively, with details and payment schedule are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Pembayaran yang jatuh tempo dalam:			Payment due in:
Satu tahun	5.500.000	5.000.000	One year
Dua tahun	7.125.000	7.000.000	Two years
Tiga tahun	7.625.000	7.500.000	Three years
Empat tahun	6.000.000	8.000.000	Four years
Total	26.250.000	27.500.000	Total

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG USAHA

a. Berdasarkan Pemasok

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Pihak berelasi (Catatan 36)	1.039.441	1.400.130
Pihak ketiga		
PT Putra Perkasa Abadi	33.383.071	45.989.558
PT Dian Ciptamas Agung	29.616.070	24.992.204
PT Saptaindra Sejati	14.521.878	26.400.784
PT Cipta Kridatama	10.829.260	9.281.527
PT Aman Langgeng Sentosa	8.405.058	7.267.053
PT Semesta Transportasi Limbah Indonesia	3.144.697	3.987.627
PT Toudano Mandiri Abadi	3.713.935	4.306.254
PT Bangun Arta Utama	2.304.479	2.841.834
PT Kalimantan Maju Mitra Maju Bersama	2.084.487	1.459.183
PT Rezki Batulicin Transport	1.967.918	2.390.967
PT Mitra Setia Tanah Bumbu	1.963.750	153.488
PT Bina Batulicin Usaha	1.875.094	2.205.020
PT PP London Indonesia Sumatra Tbk.	1.796.500	1.416.728
PT Muara Sejagat Abadi Tbk.	1.687.896	-
CV Waletindo Setia Perkasa	1.409.498	1.143.687
PT Artamulia Tatapratama	1.080.150	1.115.913
PT Gerak Bangun Utama	1.064.396	1.336.572
PT Conbloc Infratecno	1.035.257	1.069.533
PT Pelayaran Kartika Samudra Adijaya	848.909	2.578.193
PT Bina Indo Raya	420.057	1.411.320
PT Asia Semesta Alam	-	1.304.971
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1.000.000)	18.055.947	17.069.346
Total pihak ketiga	141.208.307	159.721.762
Total	142.247.748	161.122.072

b. Berdasarkan Umur

Rincian umur utang usaha dihitung berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Lancar	77.347.347	105.031.058
Jatuh tempo < 30 hari	45.670.297	33.308.146
Jatuh tempo > 30 hari - 60 hari	6.083.455	4.081.406
Jatuh tempo > 60 hari - 90 hari	430.612	4.583.120
Jatuh tempo > 90 hari	12.716.037	14.118.342
Total	142.247.748	161.122.072

17. TRADE PAYABLES

a. Based on Suppliers

	31 Desember/ December 31, 2020
Related parties (Note 36)	1.400.130
Third parties	
PT Putra Perkasa Abadi	45.989.558
PT Dian Ciptamas Agung	24.992.204
PT Saptaindra Sejati	26.400.784
PT Cipta Kridatama	9.281.527
PT Aman Langgeng Sentosa	7.267.053
PT Semesta Transportasi Limbah Indonesia	3.987.627
PT Toudano Mandiri Abadi	4.306.254
PT Bangun Arta Utama	2.841.834
PT Kalimantan Maju Mitra Maju Bersama	1.459.183
PT Rezki Batulicin Transport	2.390.967
PT Mitra Setia Tanah Bumbu	153.488
PT Bina Batulicin Usaha	2.205.020
PT PP London Indonesia Sumatra Tbk.	1.416.728
PT Muara Sejagat Abadi Tbk.	-
CV Waletindo Setia Perkasa	1.143.687
PT Artamulia Tatapratama	1.115.913
PT Gerak Bangun Utama	1.336.572
PT Conbloc Infratecno	1.069.533
PT Pelayaran Kartika Samudra Adijaya	2.578.193
PT Bina Indo Raya	1.411.320
PT Asia Semesta Alam	1.304.971
Others (each below USD1.000.000)	17.069.346
Total third parties	159.721.762
Total	161.122.072

b. Based on Aging

The aging analysis of trade payables based on due date is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020
Current	105.031.058
Overdue < 30 days	33.308.146
Overdue > 30 days - 60 days	4.081.406
Overdue > 60 days - 90 days	4.583.120
Overdue > 90 days	14.118.342
Total	161.122.072

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG USAHA (lanjutan)

c. Berdasarkan Mata Uang

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Rupiah (Catatan 37)	111.270.430	122.926.457	<i>Rupiah (Note 37)</i>
Dolar Amerika Serikat	30.977.318	38.195.615	<i>United States Dollar</i>
Total	142.247.748	161.122.072	Total

17. TRADE PAYABLES (continued)

c. Based on Currency

18. PERPAJAKAN

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 23	1.447.983	-	<i>Article 23</i>
Pajak Pertambahan Nilai	5.679.205	-	<i>Value Added Tax</i>
Total	7.127.188	-	Total

Prepaid taxes consist of:

Utang pajak terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Pajak penghasilan badan	27.042.899	10.655.648	<i>Corporate income tax</i>
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 4(2)	121.603	65.999	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 15	150.184	161.174	<i>Article 15</i>
Pasal 21	122.559	168.297	<i>Article 21</i>
Pasal 22	113.657	108.139	<i>Article 22</i>
Pasal 23	940.593	2.828.972	<i>Article 23</i>
Pasal 29	12.110.436	-	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	613.583	2.378.980	<i>Value Added Tax</i>
Total	41.215.514	16.367.209	Total

Taxes payable consists of:

Beban (manfaat) pajak penghasilan badan terdiri dari:

Corporate income tax expense (benefit) consists of:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	2021	2020	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Kini	-	-	<i>Current</i>
Tangguhan	(2.017)	(19.028)	<i>Deferred</i>
Total	(2.017)	(19.028)	Total

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	2021	2020	
Entitas Anak			Subsidiaries
Kini	28.661.083	10.474.917	Current
Penyesuaian pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	-	1.548.343	Adjustment of prior year corporate income tax
Tangguhan	203.048	171.159	Deferred
Total	28.864.131	12.194.419	Total
Beban pajak penghasilan badan	28.862.114	12.175.391	Corporate income tax expense

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between profit before income tax, as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income, and taxable income is as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	2021	2020	
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	129.365.011	46.018.031	Profit before corporate income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Less:
Laba sebelum pajak entitas anak	132.256.984	57.373.214	Profit before tax of the subsidiaries
Laba (rugi) yang dikenakan beban pajak penghasilan - Perusahaan	(2.891.973)	(11.355.183)	Profit (loss) subject to corporate income tax - the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Amortisasi aset pertambangan dari kombinasi bisnis	37.324	90.715	Amortization of mine properties from business combination
Selisih penyusutan fiskal dan komersial	(22.036)	(30.725)	Difference in fiscal and commercial depreciation
Beban imbalan kerja	14.418	14.129	Employee benefits expense
Penerapan PSAK No. 73	-	227.330	Implementation of PSAK No. 73
Total perbedaan temporer	29.706	301.449	Total temporary differences
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	19.369	14.663	Non-deductible expenses
Pendapatan dari laba yang terkena pajak final - Perusahaan	(94.414)	(62.276)	Profit from revenue subject to final tax - the Company
Total perbedaan tetap	(75.045)	(47.613)	Total permanent differences

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Laba (rugi) kena pajak Perusahaan	(2.937.312)
Pembayaran pajak dimuka Perusahaan	814.153
Utang pajak penghasilan badan Entitas anak	39.153.335
Tagihan pajak penghasilan - Grup disajikan sebagai bagian dari "Aset tidak lancar - lainnya" di laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 13)	14.941.614

18. TAXATION (continued)

Current Tax (continued)

Taxable income (loss) attributable to the Company	(11.101.367)
Prepaid taxes The Company	928.791
Corporate income taxes payable Subsidiaries	6.796.284
Claim for income tax refund of the Group presented as part of "Other non-current assets" in the consolidated statements of financial position (Note 13)	10.944.494

Pajak Tangguhan

Rincian pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the deferred tax are as follows:

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
Three-month period ended March 31, 2020

	Dibebankan pada/Charged to					
	Saldo awal/ Beginning balance	Laba rugi/ Profit or loss	Ekuitas/ Equity	Selisih Kurs/ Foreign Exchange Difference	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Rugi fiskal	3.829.846	(268.478)	-	(25.501)	3.541.867	Fiscal loss
Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah	665.831	-	-	-	665.831	Stripping activity asset
Aset tetap	425.994	(4.792)	-	2.202	423.404	Property and equipment
Liabilitas imbalan kerja	944.692	50.567	-	(36.113)	959.146	Employee benefits liability
Penyisihan reklamasi dan penutupan tambang	1.038.912	7.461	-	6.112	1.052.485	Provision for reclamation and mine closure
	6.905.275	(209.242)	-	(53.300)	6.642.733	
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liability
Aset pertambangan dari kombinasi bisnis	23.362.708	(8.211)	-	-	23.354.497	Mine properties from business combination

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31, 2020

	Dibebankan pada/Charged to						
	Saldo awal/ Beginning/ balance	Laba rugi/ Profit or loss	Ekuitas/ Equity	Selisih kurs/ Foreign exchange differences	Penyesuaian/ Adjustments	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan							Deferred tax assets
Rugi fiskal	4.361.913	255.775	-	(454)	(787.388)	3.829.846	Fiscal loss
Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah	732.942	-	-	(118.527)	51.416	665.831	Stripping activity assets
Aset tetap	193.222	91.452	-	(70.906)	212.226	425.994	Property and equipment
Liabilitas imbalan kerja	1.032.777	210.299	(53.331)	(98.800)	(146.253)	944.692	Employee benefits liability
Penyisihan reklamasi dan penutupan tambang	805.108	27.991	-	(205.321)	411.134	1.038.912	Provision for reclamation and mine closure
Total	7.125.962	585.517	(53.331)	(494.008)	(258.865)	6.905.275	Total
Liabilitas pajak tangguhan							Deferred tax liability
Aset pertambangan dari kombinasi bisnis	23.475.950	(104.249)	-	(8.993)	-	23.362.708	Mine properties from business combination

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak dimasa yang akan datang sebelum masa manfaat pajak tersebut berakhir.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,	
	2021	2020
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	129.365.011	46.018.031
Dikurangi:		
Laba sebelum pajak entitas anak	132.256.984	57.373.214
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(2.891.973)	(11.355.183)
Beban pajak sesuai tarif pajak yang berlaku	-	-
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	4.261	3.666
Selisih kurs	(648.453)	(2.798.031)
Pengaruh rugi fiskal yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan	646.209	2.775.337
Perusahaan	(2.017)	(19.028)
Anak Perusahaan	28.864.131	12.194.419
Beban pajak penghasilan, neto	28.862.114	12.175.391

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto per entitas).

Perusahaan menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("self assessment"). Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008, Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

18. TAXATION (continued)

Deferred Tax (continued)

Management believes that deferred tax assets can be utilized against future taxable income before the utilization period of fiscal losses expires.

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate is as follows:

Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	46.018.031
Less:	
Profit before tax of the subsidiaries	57.373.214
Profit (loss) before income tax of the Company	(11.355.183)
Tax expense at effective tax rates	-
Tax effects of permanent differences:	
Non-deductible expenses	3.666
Foreign exchange difference	(2.798.031)
Effect of tax losses not recognized as deferred tax assets	2.775.337
The Company	(19.028)
Subsidiaries	12.194.419
Income tax expense, net	12.175.391

For purposes of presentation in the consolidated statements of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities per entity basis).

The Company submits its tax returns on the basis of self-assessment. In accordance with the latest amendments of the General Taxation and Procedural Law which become effective on January 1, 2008, the Tax Office may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes payable.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perusahaan

Pada tanggal 17 Juni 2020, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas Pajak Penghasilan Pasal 23 untuk periode Desember 2019 sebesar Rp370.771. Perusahaan telah melakukan pembayaran STP sebesar Rp370.771 (setara dengan USD25.37) pada tanggal 10 Agustus 2020, yang dicatat sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi - lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 3 Juni 2020, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas Pajak Penghasilan Badan tahun Pajak 2019 sebesar Rp1.000.000. Perusahaan telah melakukan pembayaran STP sebesar Rp1.000.000 (setara dengan USD70.23) pada tanggal 2 Juli 2020, yang dicatat sebagai bagian dari "Beban (manfaat) pajak penghasilan - Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 20 Desember 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 00004/206/18/091/19 atas Pajak Penghasilan Badan tahun Pajak 2018 sebesar USD870.358, yang terdiri dari USD701.902 atas kekurangan pajak penghasilan dan USD168.456 atas bunga. Pada tanggal 27 Desember 2019, Perusahaan telah melakukan pembayaran SKPKB, yang dicatat sebagai bagian dari "Beban (manfaat) pajak penghasilan - Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal 25 April 2019, Perusahaan menerima SKPKB No. 00008/206/17/091/19 atas Pajak Penghasilan Badan tahun Pajak 2017 sebesar USD832.798, yang terdiri dari USD630.908 atas kekurangan pajak penghasilan dan USD201.890 atas bunga. Pada tanggal 21 Mei 2019, Perusahaan telah melakukan pembayaran SKPKB, yang dicatat sebagai bagian dari "Beban (manfaat) pajak penghasilan - Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

18. TAXATION (continued)

The Company

On June 17, 2020, the Company received Surat Tagihan Pajak ("STP") for income tax Article 23 for December 2019 amounted to Rp370,771. The Company has fully paid the STP amounted to Rp370,771 (equivalent to USD25,37) on August 10, 2020, is recorded as part of "General and administrative expenses - Others" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020.

On June 3, 2020, the Company received Surat Tagihan Pajak ("STP") for corporate income tax for year 2019 amounted to Rp1,000,000. The Company has fully paid the STP amounted to Rp1,000,000 (equivalent to USD70,23) on July 2, 2020, is recorded as part of "Income tax expense (benefit) - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020.

On December 20, 2019, the Company received Tax Underpayment Decision Letters ("SKPKB") No. 00004/206/18/091/19 for corporate income tax for fiscal year 2018 amounting to USD870,358, which is consist of USD701,902 of income tax underpayment and USD168,456 of interest. On December 27, 2019, the Company paid the SKPKB and is recorded as part of "Income tax expense (benefit) - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

On April 25, 2019, the Company received SKPKB No. 00008/206/17/091/19 for corporate income tax for fiscal year 2017 amounting to USD832,798, which is consist of USD630,908 of income tax underpayment and USD201,890 of interest. On May 21, 2019, the Company paid SKPKB, is recorded as part of "Income tax expense (benefit) - Current" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 19 Maret 2019, Perusahaan menerima SKPKB No. 00003/206/16/091/19 atas Pajak Penghasilan Badan tahun Pajak 2016 sebesar USD1.179.746, yang terdiri dari USD797.126 atas kekurangan pajak penghasilan dan USD382.620 atas bunga. Pada tanggal 18 April 2019, Perusahaan telah melakukan pembayaran SKPKB, yang dicatat sebagai bagian dari "Beban (manfaat) pajak penghasilan - Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

RCI

Pada tanggal 15 April 2019, RCI menerima SKPKB No. 00004/206/17/076/19 atas Pajak Penghasilan Badan tahun Pajak 2017 sebesar Rp533.163.261.836, yang terdiri dari Rp403.911.561.997 atas kekurangan pajak penghasilan dan Rp129.251.699.839 atas bunga. Pada tanggal 14 Mei 2019, RCI telah melakukan pembayaran SKPKB senilai Rp123.106.626 (setara dengan USD8.581), yang dicatat sebagai bagian dari "Beban (manfaat) pajak penghasilan - Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

RCI tidak setuju dengan pemeriksaan tersebut dan mengirimkan surat penolakan No. 005/RCI/VII/2019 pada tanggal 11 Juli 2019, dengan kelebihan pajak penghasilan senilai Rp2.438.795.753.

Pada tanggal 10 Juni 2020, RCI menerima surat dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") mengenai penolakan DJP atas surat keberatan RCI. Pada tanggal 7 September 2020, RCI mengajukan banding atas keputusan DJP ke Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 15 April 2019, RCI menerima SKPKB No. 00001/202/17/076/19 atas Pajak Penghasilan Pasal 22 untuk periode Desember 2017 sebesar Rp1.242.707.978. RCI telah melakukan pembayaran SKPKB senilai Rp1.242.707.978 (setara dengan USD87.805) pada tanggal 14 Mei 2019. RCI tidak setuju dengan pemeriksaan tersebut dan mengirimkan surat penolakan No. 006/RCI/VII/2019 pada tanggal 11 Juli 2019.

18. TAXATION (continued)

The Company (continued)

On March 19, 2019, the Company received SKPKB No. 00003/206/16/091/19 for corporate income tax for fiscal year 2016 amounting to USD1,179,746, which is consist of USD797,126 of income tax underpayment and USD382,620 of interest. On April 18, 2019, the Company paid SKPKB, is recorded as part of "Income tax expense (benefit) - Current" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

RCI

On April 15, 2019, RCI received SKPKB No. 00004/206/17/076/19 for corporate income tax for fiscal year 2017 amounting to Rp533,163,261,836, which is consist of Rp403,911,561,997 for income tax underpayment and Rp129,251,699,839 for interest. On May 14, 2019, RCI paid SKPKB amounting to Rp123,106,626 (equivalent to USD8,581), is recorded as part of "Income tax expense (benefit) - Current" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

RCI did not agree with the assessment and send objection letter No. 005/RCI/VII/2019 on July 11, 2019, with overpayment income tax amounting to Rp2,438,795,753.

On June 10, 2020, RCI received letter from the Directorate General of Taxes ("DGT") regarding its rejection of RCI's objection letter. On September 7, 2020, RCI filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court.

On April 15, 2019, RCI received SKPKB No. 00001/202/17/076/19 for income tax Article 22 for December 2017 amounting to Rp1,242,707,978. RCI paid SKPKB amounting to Rp1,242,707,978 (equivalent to USD87,805) on May 14, 2019. RCI did not agree with the assessment and send objection letter No. 006/RCI/VII/2019 dated July 11, 2019.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

RCI (lanjutan)

Pada tanggal 10 Juni 2020, RCI menerima surat dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") mengenai penerimaan DJP atas sebagian surat keberatan RCI sebesar Rp990.000.000. Pada tanggal 28 Juli 2020, RCI telah menerima pengembalian sebesar Rp990.000.000 (setara dengan USD67.743).

Pada tanggal 15 April 2019, RCI menerima beberapa SKPKB atas Pajak Penghasilan Pasal 23 untuk periode Juni, Agustus, November dan Desember 2017 masing-masing sebesar Rp21.315.473.241, Rp139.892.249.847, Rp79.010.065.062 dan Rp79.611.678.712. RCI tidak setuju dengan pemeriksaan tersebut dan mengirimkan surat penolakan No. 007 - 010/RCI/VII/2019 pada tanggal 11 Juli 2019.

Pada tanggal 10 Juni 2020, RCI menerima surat dari DJP mengenai penolakan DJP atas surat keberatan RCI. Pada tanggal 7 September 2020, RCI mengajukan banding atas keputusan DJP ke Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 28 April 2020, RCI menerima SKPKB No. 00006/206/18/076/20 atas Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2018 sebesar Rp438.854.551.214 yang terdiri dari Rp332.465.569.102 atas kekurangan pajak penghasilan badan dan Rp106.388.982.112 atas bunga. Pada tanggal 24 Juli 2020, RCI tidak setuju dengan pemeriksaan tersebut dan mengirimkan surat penolakan No. 022/RCI/VII/2020.

Pada tanggal 28 April 2020, RCI menerima SKPKB No. 00039/203/18/076/20 atas Pajak Penghasilan Pasal 23 untuk April 2018 sebesar Rp193.220.395.878 yang terdiri dari Rp130.554.321.539 atas kekurangan pajak penghasilan dan Rp62.666.074.339 atas bunga. Pada tanggal 24 Juli 2020, RCI tidak setuju dengan pemeriksaan tersebut dan mengirimkan surat penolakan No. 023/RCI/VII/2020.

18. TAXATION (continued)

RCI (continued)

On June 10, 2020, RCI received letter from the Directorate General of Taxes ("DGT") regarding its acceptance of part of RCI's objection letter amounting to Rp990,000,000. On July 28, 2020, RCI has received the refund amounted to Rp990,000,000 (equivalent to USD67,743).

On April 15, 2019, RCI received several SKPKBs for income tax Articles 23 for June, August, November and December 2017 amounting to Rp21,315,473,241, Rp139,892,249,847, Rp79,010,065,062 and Rp79,611,678,712, respectively. RCI did not agree with the assessment and send objection letter No. 007 - 010/RCI/VII/2019 dated July 11, 2019.

On June 10, 2020, RCI received letters from DGT regarding its rejection of RCI's objection letter. On September 7, 2020, RCI filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court.

On April 28, 2020, RCI received SKPKB No. 00006/206/18/076/20 for Corporate Income Tax for fiscal year 2018 amounting to Rp438,854,551,214, which is consists of Rp332,465,569,102 for corporate income tax underpayment and Rp106,388,982,112 for interests. On July 24, 2020, RCI did not agree with the assessment and sent objection letter No. 022/RCI/VII/2020.

On April 28, 2020, RCI received SKPKB No. 00039/203/18/076/20 for Income Taxes Article 23 for April 2018 amounting to Rp193,220,395,878, which is consist of Rp130,554,321,539 for income taxes underpayment and Rp62,666,074,339 for interests. On July 24, 2020, RCI did not agree with the assessment and sent objection letter No. 023/RCI/VII/2020.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

RCI (lanjutan)

Pada tanggal 28 April 2020, RCI menerima SKPKB No. 00038/203/18/076/20 atas Pajak Penghasilan Pasal 23 untuk Desember 2018 sebesar Rp40.401.509.116 yang terdiri dari Rp30.607.203.875 atas kekurangan pajak penghasilan dan Rp9.794.305.241 atas bunga. Pada tanggal 24 Juli 2020, RCI tidak setuju dengan pemeriksaan tersebut dan mengirimkan surat penolakan No. 025/RCI/VII/2020.

Pada tanggal 28 April 2020, RCI menerima SKPKB No. 00040/203/18/076/20 atas Pajak Penghasilan Pasal 23 untuk Agustus 2018 sebesar Rp60.500.593.593 yang terdiri dari Rp43.214.709.709 atas kekurangan pajak penghasilan dan Rp17.285.883.884 atas bunga. Pada tanggal 24 Juli 2020, RCI tidak setuju dengan pemeriksaan tersebut dan mengirimkan surat penolakan No. 024/RCI/VII/2020.

BORNEO

Pada tanggal 31 Maret 2021, BORNEO menerima SKPLB Pajak Penghasilan Badan tahun 2019 sebesar USD8.019.663,16. BORNEO juga menerima beberapa SKPKB untuk Pajak Penghasilan Pasal 4(2), 15, 21, 23, 26 dan PPN untuk tahun 2019 dengan jumlah yang masih harus dibayar sebesar Rp11.736.520.258, selain itu BORNEO juga menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar Rp90.515.762.

Pada tanggal 20 Desember 2019, BORNEO menerima SKPKB No. 00005/206/18/091/19 atas Pajak Penghasilan Badan tahun Pajak 2018 sebesar USD161.369, yang terdiri dari USD130.137 atas kekurangan pajak penghasilan dan USD31.232 atas bunga. Pada tanggal 26 Desember 2019, BORNEO telah melakukan pembayaran SKPKB, yang dicatat sebagai bagian dari "Beban (manfaat) pajak penghasilan - Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal 27 April 2020, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak dimana mengabulkan keberatan PPh Pasal 23 Masa Agustus, Oktober dan Desember 2017 yang diajukan oleh BORNEO.

18. TAXATION (continued)

RCI (continued)

On April 28, 2020, RCI received SKPKB No. 00038/203/18/076/20 for Income Taxes Article 23 for December 2018 amounting to Rp40,401,509,116, which is consist of Rp30,607,203,875 for income taxes underpayment and Rp9,794,305,241 for interests. On July 24, 2020, RCI did not agree with the assessment and sent objection letter No. 025/RCI/VII/2020.

On April 28, 2020, RCI received SKPKB No. 00040/203/18/076/20 for Income Taxes Article 23 for August 2018 amounting to Rp60,500,593,593, which is consist of Rp43,214,709,709 for income taxes underpayment and Rp17,285,883,884 for interests. On July 24, 2020, RCI did not agree with the assessment and sent objection letter No. 024/RCI/VII/2020.

BORNEO

On March 31, 2021, BORNEO received SKPLB for corporate income tax for fiscal year 2019 amounting to USD8,019,663.16. BORNEO also received several SKPKB for Tax under Art 4(2), 15, 21, 23, 26 and VAT for fiscal year 2019 totaling to Rp11,736,520,258, BORNEO also received Tax Collection Notice (STP) for VAT amounting to Rp90,515,762

On December 20, 2019, BORNEO received SKPKB No.00005/206/18/091/19 for corporate income tax for fiscal year 2018 amounting to USD161,369, which is consist of USD130,137 of income tax underpayment and USD31,232 of interest. On December 26, 2019, BORNEO paid SKPKB, is recorded as part of "Income tax expense (benefit) - Current" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

On April 27, 2020, BORNEO received Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak whereas accept objection Tax art 23 August, October and December 2017 that requested by BORNEO

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

BORNEO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Mei 2019, BORNEO menerima SKPKB No. 00011/206/17/091/19 atas Pajak Penghasilan Badan tahun Pajak 2017 sebesar USD394.099, yang terdiri dari USD294,104 atas kekurangan pajak penghasilan dan USD99.995 atas bunga. Pada tanggal 7 Juni 2019, BORNEO telah melakukan pembayaran SKPKB, yang dicatat sebagai bagian dari "Beban (manfaat) pajak penghasilan - Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal 31 Mei 2019, BORNEO menerima beberapa SKPKB untuk pajak penghasilan Pasal 4(2), 15, 23 dan PPN untuk tahun 2017 dengan jumlah yang masih harus dibayar sebesar Rp3.579.795.198 (setara dengan USD253.598). BORNEO menerima dan telah menyajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan (beban) lain-lain, neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2019. Pada Agustus 2019, BORNEO mengajukan keberatan SKPKB PPh Pasal 23 masa Agustus, Oktober dan Desember 2017, sampai dengan 31 Desember 2019, proses keberatan masih berjalan.

Pada tanggal 13 Juni 2019, BORNEO menerima beberapa Surat Tagihan Pajak ("STP") dan SKPKB untuk pajak penghasilan Pasal 21 untuk tahun 2017 dengan jumlah yang masih harus dibayar masing-masing sebesar Rp500.000 (equivalent to USD35) dan Rp1.300.699.866 (equivalent to USD92.144). BORNEO menerima dan telah menyajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan (beban) lain-lain, neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2019.

Pada tanggal 20 Desember 2019, BORNEO menerima beberapa SKPKB untuk pajak penghasilan Pasal 4(2), 15, 21, 23, 26 dan PPN untuk tahun 2018 dengan jumlah yang masih harus dibayar sebesar Rp13.325.608.128 (setara dengan USD952.305). BORNEO juga menerima STP untuk PPN tahun 2018 sebesar Rp20.291.099 (setara dengan USD1.450). Perusahaan menerima dan telah menyajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan (beban) lain-lain, neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

18. TAXATION (continued)

BORNEO (continued)

On May 31, 2019, BORNEO received SKPKB No. 00011/206/17/091/19 for corporate income tax for fiscal year 2017 amounting to USD394,099, which is consist of USD294,104 for income tax underpayment and USD99,995 for interest. On June 7, 2019, BORNEO paid SKPKB, is recorded as part of "Income tax expense (benefit) - Current" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

On May 31, 2019, BORNEO received several SKPKB for income tax under Article 4(2), 15, 23 and PPN for fiscal 2017, totalling to Rp3,579,795,198 (equivalent to USD253,598). BORNEO accepted and recorded these as part of "Other income (expenses), net" account in the 2019 statement of profit and loss and other comprehensive income. In August 2019, BORNEO filed objection on SKPKB Article 23 for period of August, October and December 2017, up to December 31, 2019, the objection process is still ongoing.

On June 13, 2019, BORNEO received several Tax Collection Notice ("STP") and SKPKB under Article 21 for fiscal year 2017, totalling to Rp500,000 (equivalent to USD35) and Rp1,300,699,866 (equivalent to USD92,144). The Company accepted and recorded these as part of "Other income (expenses), net" account in the 2019 statement of profit and loss and other comprehensive income.

On December 20, 2019, the BORNEO received several SKPKB for income tax under Article 4(2), 15, 21, 23, 26 and VAT for fiscal year 2018, totaling to Rp13,325,608,128 (equivalent to USD952,305). BORNEO also received STP for VAT for fiscal year 2018 amounting to Rp20,291,099 (equivalent to USD1,450). The Company accepted and recorded these as part of "Other income (expense), net" account in the statement of profit and loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

KIM

Pada tanggal 17 Juli 2020, KIM menerima SKPKB No. 00001/206/18/332/20 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2018 sebesar USD479.435, yang terdiri dari USD347.417 atas kekurangan pajak penghasilan dan USD132.018 atas bunga. KIM telah melakukan pembayaran SKPKB senilai USD479.435 pada tanggal 13 Agustus 2020, yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan (Beban) Lain-lain, neto - lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. KIM tidak setuju dengan pemeriksaan tersebut dan mengirimkan surat penolakan pada tanggal 15 Oktober 2020.

Pada tanggal 17 Juli 2020, KIM menerima beberapa SKPKB atas pajak penghasilan Pasal 21 untuk periode Mei 2018, Pasal 23 untuk periode Februari, September dan Desember 2018 masing-masing sebesar Rp602.288 dan Rp6.982.316. Pada tanggal yang sama, KIM menerima STP atas pajak penghasilan Pasal 23 untuk periode Oktober 2018 sebesar Rp100.000. KIM juga menerima SKPKB atas bea materai untuk periode Januari - Desember 2018 sebesar Rp2.007.000. KIM telah melakukan pembayaran SKPKB senilai Rp9.691.604 (setara dengan USD662) pada tanggal 13 Agustus 2020, yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan (beban) lain-lain, neto - Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 14 Agustus 2019, KIM menerima SKPKB No. 00005/206/16/332/19 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2016 sebesar Rp24.682.828.390, yang terdiri dari Rp16.677.586.750 atas kekurangan pajak penghasilan dan Rp8.005.241.640 atas bunga. KIM telah melakukan pembayaran SKPKB masing-masing senilai Rp5.008.286.540 (setara dengan USD351.780) dan Rp3.146.357.690 (setara dengan USD223.717) pada tanggal 13 September dan 11 November 2019, yang dicatat sebagai bagian dari "Beban (manfaat) pajak penghasilan - Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. KIM tidak setuju dengan pemeriksaan tersebut dan mengirimkan surat penolakan No. 002/TAX-KIM/XI/2019 pada tanggal 7 November 2019, dengan angka yang disetujui senilai Rpnil.

18. TAXATION (continued)

KIM

On July 17, 2020, KIM received SKPKB No. 00001/206/18/332/20 for corporate income tax for fiscal year 2018 amounting to USD479,435, which is consist of USD347,417 for income tax underpayment and USD132,018 for interest. KIM paid SKPKB amounting to USD479,435 on August 13, 2020, is recorded as part of "Other income (expenses), net - Others" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020. KIM did not agree with the assessment and sent objection letter dated October 15, 2020.

On July 17, 2020, KIM received several SKPKBs for income tax Article 21 for period May 2018, Article 23 for period February, September and December 2018 amounting to Rp602,288 and Rp6,982,316, respectively. On the same date, KIM also received STP for income tax Article 23 for period October 2018 amounting to Rp100,000. KIM also received SKPKB for stamp duty for period January - December 2018 amounting to Rp2,007,000. KIM paid SKPKB amounting to Rp9,691,604 (equivalent to USD662) on August 13, 2020, is recorded as part of "Other income (expenses), net - Others" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020.

On August 14, 2019, KIM received SKPKB No. 00005/206/16/332/19 for corporate income tax for fiscal year 2016 amounting to Rp24,682,828,390, which is consist of Rp16,677,586,750 for income tax underpayment and Rp8,005,241,640 for interest. KIM paid SKPKB amounting to Rp5,008,286,540 (equivalent to USD351,780) and Rp3,146,357,690 (equivalent to USD223,717) on September 13 and November 11, 2019, respectively, is recorded as part of "Income tax expense (benefit) - Current" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019. KIM did not agree with the assessment and sent objection letter No.002/TAX-KIM/XI/2019 dated November 7, 2019, with an agreed amount of Rpnil.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

KIM (lanjutan)

Pada tanggal 20 Oktober 2020, KIM menerima surat dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") yang menyetujui sebagian atas surat keberatan KIM untuk pajak penghasilan badan tahun 2016 sebesar Rp508.766.650.

Pada tanggal 14 Agustus 2019, KIM menerima SKPKB No. 00001/203/16/332/19 atas pajak penghasilan Pasal 23 untuk periode Desember 2016 sebesar Rp135.029.607, yang terdiri dari Rp91.236.221 atas kekurangan pajak penghasilan dan Rp43.793.386 atas bunga. KIM tidak setuju dengan pemeriksaan tersebut dan mengirimkan surat penolakan No. 001/TAX-KIM/XI/2019 pada tanggal 7 November 2019, dengan angka yang disetujui senilai Rpnihil.

Pada tanggal 20 Oktober 2020, KIM menerima surat dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") mengenai penolakan DJP atas surat keberatan KCP.

Pada tanggal 14 Agustus 2019, KIM menerima beberapa SKPKB atas PPN untuk periode Januari - Desember 2016 sebesar Rp5.478.394.271. Pada tanggal yang sama, KIM juga menerima STP atas PPN tahun pajak 2016 sebesar Rp740.323.550. KIM tidak setuju dengan pemeriksaan tersebut dan mengirimkan surat penolakan No. 003 - 014/TAX-KIM/XI/2019 pada tanggal 7 November 2019 dengan angka yang disetujui senilai Rpnihil.

Pada tanggal 20 Oktober 2020, KIM menerima surat dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") mengenai penolakan DJP atas surat keberatan KCP.

KCP

Pada tanggal 26 Agustus 2019, KCP menerima SKPKB No. 00011/203/16/332/19 atas pajak penghasilan Pasal 23 untuk periode Desember 2016 sebesar Rp471.435.362, yang terdiri dari Rp318.537.407 atas kekurangan pajak penghasilan dan Rp152.897.955 atas bunga. KCP tidak setuju dengan pemeriksaan tersebut dan mengirimkan surat penolakan No. 013/TAX-KCP/XI/2019 pada tanggal 7 November 2019 dengan nilai sebesar Rpnihil.

18. TAXATION (continued)

KIM (continued)

On October 20, 2020, KIM received letter from the Directorate General of Taxes ("DGT") which approved part of KIM's objection letter for corporate income tax for the year 2016 amounted to Rp508,766,650.

On August 14, 2019, KIM received SKPKB No. 00001/203/16/332/19 for income tax Article 23 for period December 2016 amounting to Rp135,029,607, which is consist of Rp91,236,221 for income tax underpayment and Rp43,793,386 for interest. KIM did not agree with the assessment and sent objection letter No. 001/TAX-KIM/XI/2019 dated November 7, 2019, with an agreed amount of Rpnihil.

On October 20, 2020, KIM received letter from the Directorate General of Taxes ("DGT") regarding its rejection of KCP's objection letter.

On August 14, 2019, KIM received several SKPKBs for VAT for period January - December 2016 amounting to Rp5,478,394,271. On the same date, KIM also received STP for VAT 2016 amounting to Rp740,323,550. KIM did not fully agree with the assessment and sent an objection letter No. 003 - 014/TAX-KIM/XI/2019 on November 7, 2019 with an agreed amount of Rpnihil.

On October 20, 2020, KIM received letter from the Directorate General of Taxes ("DGT") regarding its rejection of KCP's objection letter.

KCP

On August 26, 2019, KCP received SKPKB No. 00011/203/16/332/19 for income tax Article 23 for period December 2016 amounting to Rp471,435,362, which is consist of Rp318,537,407 for income tax underpayment and Rp152,897,955 for interest. KCP did not fully agree with the assessment and sent an objection letter No. 013/TAX-KCP/XI/2019 on November 7, 2019 with an amount of Rpnihil.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

KCP (lanjutan)

Pada tanggal 21 Agustus 2019, KCP menerima SKPKB No. 00007/206/16/332/19 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2016 sebesar Rp26.114.103.135, yang terdiri dari Rp17.644.664.250 atas kekurangan pajak penghasilan dan Rp8.469.438.885 atas bunga. KCP telah melakukan pembayaran SKPKB masing-masing senilai Rp5.051.391.084 (setara dengan USD362.107) dan Rp777.326.284 (setara dengan USD55.271) pada tanggal 20 September dan 11 November 2019, yang dicatat sebagai bagian dari "Beban (manfaat) pajak penghasilan - Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. KCP tidak setuju dengan pemeriksaan tersebut dan mengirimkan surat penolakan No. 014/TAX-KCP/XI/2019 pada tanggal 7 November 2019, dengan angka yang disetujui senilai Rpnihil.

Pada bulan Agustus 2019, KCP menerima beberapa SKPKB atas PPN untuk periode Januari - Desember 2016 sebesar Rp9.713.219.125. Pada tanggal yang sama, KCP juga menerima STP atas PPN untuk periode Januari - Desember 2016 sebesar Rp1.440.263.901. KCP tidak setuju dengan pemeriksaan tersebut dan mengirimkan surat penolakan No. 001 - 012/TAX-KCP/XI/2019 pada tanggal 7 November 2019 dengan angka yang disetujui senilai Rpnihil.

Pada tanggal 20 Oktober 2020, KCP menerima surat dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") mengenai penolakan DJP atas surat keberatan KCP.

BBU

Pada tanggal 9 Juli 2020, BBU menerima SKPKB No. 00005/506/16/332/20 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2016 sebesar Rpnihil. Pada tanggal yang sama, BBU juga menerima STP atas pajak penghasilan badan untuk periode Juni 2016 sebesar Rp100.000. BBU tidak setuju dengan pemeriksaan tersebut dan mengirimkan surat penolakan pada tanggal 8 Oktober 2020.

18. TAXATION (continued)

KCP (continued)

On August 21, 2019, KCP received SKPKB No. 00007/206/16/332/19 for corporate income tax for fiscal year 2016 amounting to Rp26,114,103,135, which is consist of Rp17,644,664,250 for income tax underpayment and Rp8,469,438,885 for interest. KCP paid SKPKB amounting to Rp5,051,391,084 (equivalent to USD362,107) and Rp777,326,284 (equivalent to USD55,271) on September 20 and November 11, 2019, respectively, is recorded as part of "Income tax expense (benefit) - Current" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019. KCP did not agree with the assessment and sent objection letter No. 014/TAX-KCP/XI/2019 dated November 7, 2019, with an agreed amount of Rpnil.

On August 26, 2019, KCP received SKPKB No. 00011/203/16/332/19 for income tax Article 23 for period December 2016 amounting to Rp471,435,362, which is consist of Rp318,537,407 for income tax underpayment and Rp152,897,955 for interest. KCP did not fully agree with the assessment and sent an objection letter No. 001 - 012/TAX-KCP/XI/2019 on November 7, 2019 with an agreed amount of Rpnil.

On October 20, 2020, KCP received letter from the Directorate General of Taxes ("DGT") regarding its rejection of KCP's objection letter.

BBU

On July 9, 2020, BBU received SKPKB No. 00005/506/16/332/20 for corporate income tax for fiscal year 2016 amounting to Rpnil. On the same date, BBU has also received STP for corporate income tax for June 2016 amounting to Rp100,000. BBU did not agree with the assessment and sent objection letter dated October 8, 2020.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

BBU (lanjutan)

Pada tanggal 9 Juli 2020, BBU menerima beberapa SKPKB atas pajak penghasilan Pasal 21 untuk periode Januari - Desember 2016 dan Pasal 23 untuk periode Januari - Desember 2016 masing-masing sebesar Rp499.500 dan Rp20.745.921. Pada tanggal yang sama, BBU juga menerima STP atas pajak penghasilan Pasal 23 periode Juni 2016 dan Pasal 21 periode Juni 2016 masing-masing sebesar Rp100.000. BBU tidak setuju dengan pemeriksaan tersebut dan mengirimkan surat penolakan pada tanggal 8 Oktober 2020.

Pada tanggal 9 Juli 2020, BBU menerima beberapa SKPKB atas PPN untuk periode Januari - Desember 2016 sebesar Rp3.329.848.418. Pada tanggal yang sama, BBU juga menerima STP atas PPN untuk periode Januari - Desember 2016 sebesar Rp449.979.515. BBU tidak setuju dengan pemeriksaan tersebut dan mengirimkan surat penolakan pada tanggal 8 Oktober 2020.

BNP

Pada tanggal 30 Januari 2020, BNP menerima SKPKB No. 00001/506/15/332/20 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2015 sebesar Rp nihil. BNP tidak setuju dengan pemeriksaan tersebut dan mengirimkan surat penolakan pada tanggal 28 April 2020. Pada tanggal yang sama, BNP juga menerima STP atas pajak penghasilan badan 2015 sebesar Rp1.100.000. BNP telah melakukan pembayaran STP senilai Rp1.100.000 (setara dengan USD77) pada tanggal 9 Maret 2020, yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan (beban) lain-lain, neto - Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 30 Januari 2020, BNP menerima beberapa SKPKB atas pajak penghasilan Pasal 23 untuk periode Juni 2015 dan Pasal 21 untuk periode Januari - Desember 2015 masing-masing sebesar Rp1.341.422 dan Rp592.000. Pada tanggal yang sama, BNP juga menerima STP atas pajak penghasilan Pasal 23 periode Januari 2015 dan Pasal 21 periode Juni - Desember 2015 masing-masing sebesar Rp100.000 dan Rp700.000.

18. TAXATION (continued)

BBU (continued)

On July 9, 2020, BBU received several SKPKBs for income tax Article 21 for period January - December 2016 and Article 23 for period January - December 2016 amounting to Rp499,500 and Rp20,745,921, respectively. On the same date, BBU has also received STP for income tax Article 23 for June 2016 and Article 21 for June 2016 amounting to Rp100,000, each. BBU did not agree with the assessment and sent objection letter dated October 8, 2020.

On July 9, 2020, BBU received several SKPKBs for VAT for period January - December 2016 amounting to Rp3,329,848,418. On the same date, BBU has also received STP for VAT for period January - December 2016 amounting to Rp449,979,515. BBU did not agree with the assessment and sent objection letter dated October 8, 2020.

BNP

On January 30, 2020, BNP received SKPKB No. 00001/506/15/332/20 for corporate income tax for fiscal year 2015 amounting to Rp nil. BNP did not agree with the assessment and sent objection letter dated April 28, 2020. On the same date, BNP has also received STP for corporate income tax for 2015 amounting to Rp1,100,000. BNP paid STP amounting to Rp1,100,000 (equivalent to USD77) on March 9, 2020, is recorded as part of "Other income (expenses), net - Others" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020.

On January 30, 2020, BNP received several SKPKBs for income tax Article 23 for period June 2015 and Article 21 for period January - December 2015 amounting to Rp1,341,422 and Rp592,000, respectively. On the same date, BNP has also received STP for income tax Article 23 for January 2015 and Article 21 for June - December 2015 amounting to Rp100,000 and Rp700,000, respectively.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

TBBU

Pada tanggal 30 Januari 2020, TBBU menerima beberapa SKPKB atas pajak penghasilan Pasal 21 untuk periode Januari – Desember 2015 dan Pasal 21 Final untuk periode Oktober 2015 masing-masing sebesar Rp804.750 dan Rp3.103.405. Pada tanggal yang sama, TBBU juga menerima STP atas pajak penghasilan Pasal 21 untuk periode Januari dan Desember 2015 sebesar Rp200.000. TBBU telah melakukan pembayaran SKPKB dan STP senilai Rp4.108.155 (setara dengan USD288) pada tanggal 9 Maret 2020, yang dicatat sebagai bagian dari “Pendapatan (beban) lain-lain, neto - Lain-lain” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 30 Januari 2020, TBBU menerima beberapa SKPKB atas PPN untuk periode Maret dan Agustus 2015 sebesar Rp24.942.240. Pada tanggal yang sama, TBBU juga menerima STP atas PPN untuk periode Maret dan Agustus 2015 masing-masing sebesar Rp2.472.944 dan Rp21.280. TBBU telah melakukan pembayaran SKPKB dan STP senilai Rp27.436.464 (setara dengan USD1.923) pada tanggal 9 Maret 2020, yang dicatat sebagai bagian dari “Pendapatan (beban) lain-lain, neto - Lain-lain” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran asset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut.

18. TAXATION (continued)

TBBU

On January 30, 2020, TBBU received several SKPKBs for income tax Article 21 for period January – December 2015 and Article 21 Final for period October 2015 amounting to Rp804,750 and Rp3,103,405, respectively. On the same date, TBBU has also received STP for income tax Article 21 for January and December 2015 amounting to Rp200,000. TBBU paid SKPKB and STP amounting to Rp4,108,155 (equivalent to USD288) on March 9, 2020, is recorded as part of “Other income (expenses), net - Others” account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020.

On January 30, 2020, TBBU received several SKPKBs for VAT for period March and August 2015 amounting to Rp24,942,240. On the same date, TBBU has also received STP for VAT for period March and August 2015 amounting to Rp2,472,944 and Rp21,280, respectively. TBBU paid SKPKB and STP amounting to Rp27,436,464 (equivalent to USD1,923) on March 9, 2020, is recorded as part of “Other income (expenses), net - Others” account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020.

Tax Rates

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

The new tax rates will be used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. BEBAN AKRUAL

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Luran dana hasil produksi batubara (Catatan 38a)	28.472.583	30.261.129
Perbaikan dan pemeliharaan jalan (Catatan 36)	10.465.815	11.136.211
Asuransi	1.290.168	1.226.035
Jasa profesional	577.851	484.840
Sewa	321.539	246.811
Bunga	146.743	171.878
Transportasi	91.063	95.219
Lain-lain (Catatan 36)	4.141.007	2.609.862
Total	45.506.769	46.231.985

19. ACCRUED EXPENSES

Royalty (Note 38a)
Road repairs and maintenance (Note 36)
Insurance
Professional fees
Rental
Interest
Transportation
Others (Note 36)
Total

20. UTANG SEWA

Grup mempunyai perjanjian sewa untuk berbagai item sewa gedung dan kendaraan yang digunakan untuk operasional. Sewa gedung dan kendaraan mempunyai jangka waktu antara 3 sampai 5 tahun.

20. LEASE LIABILITIES

The Group has lease contracts for various items of properties and vehicles used in operations. Lease of properties and vehicles generally have lease terms between 3 until 5 years.

Berikut ini adalah nilai dari aset hak guna sewa dan perubahannya di tahun berjalan:

Below are the carrying amount of right-of-use assets recognised and the movement during the year:

	Properties	Vehicle	Total	
<u>Biaya perolehan</u>				<u>Cost</u>
Per 1 Januari 2020	-	-	-	As of January 1, 2020
Penambahan	1.897.895	1.715.790	3.613.685	Addition
Selisih kurs	(23.759)	(27.063)	(43.160)	Foreign exchanges
Per 31 Desember 2020	1.868.136	1.688.727	3.556.863	As of December 31, 2020
Penambahan	15.456	132.302	147.758	Addition
Selisih kurs	(73.871)	(73.411)	(147.312)	Foreign exchanges
Per 31 Maret 2021	1.809.721	1.747.588	3.557.309	As of March 31, 2021
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				<u>Accumulated Depreciation</u>
Per 1 Januari 2020	-	-	-	As of January 1, 2020
Beban periode berjalan (Catatan 29)	(932.591)	(1.072.940)	(2.005.531)	Addition for the period (Note 29)
Selisih kurs	(35.932)	(41.063)	(76.994)	Foreign exchanges
Per 31 Desember 2020	(968.523)	(1.114.003)	(2.082.525)	As of December 31, 2020
Beban periode berjalan (Catatan 29)	(226.941)	(111.725)	(338.666)	Addition for the period (Note 29)
Selisih kurs	20.473	12.306	32.779	Foreign exchanges
Per 31 Maret 2021	(1.174.991)	(1.213.422)	(2.388.413)	As of March 31, 2021
Nilai Buku Neto	634.730	534.166	1.168.896	Net Carrying Amount

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG SEWA (lanjutan)

Berikut ini adalah nilai tercatat liabilitas sewa guna usaha dan perubahan selama tahun berjalan:

	Properties	Vehicle	Total	
Per 1 Januari 2020	-	-	-	As of January 1, 2020
Penambahan	(1.114.869)	(1.715.790)	(2.830.659)	Addition
Penambahan bunga	(20.920)	(102.360)	(123.280)	Accretion of interest
Pembayaran	174.335	1.152.609	1.326.944	Payment
Selisih kurs	88.494	65.764	154.259	Foreign exchanges
Per 31 Desember 2020	(872.960)	(599.777)	(1.472.736)	As of December 31, 2020
Penambahan	-	(116.693)	(116.693)	Addition
Penambahan bunga	(29.797)	(122.699)	(152.496)	Accretion of interest
Pembayaran	136.684	156.133	292.817	Payment
Selisih kurs	144.285	124.240	268.525	Foreign exchanges
Per 31 Maret 2021	(621.787)	(558.796)	(1.180.583)	As of March 31, 2021

20. LEASE LIABILITIES (continued)

Set out below are the carrying amount of lease liabilities and movement during the year:

21. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN DAN NILAI WAJAR

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat mendekati nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nominal) kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, utang usaha dan lain-lain, utang bank jangka pendek, dan beban akrual mendekati sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Nilai tercatat dana yang dibatasi pencairannya telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Investasi dalam saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20%, dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

21. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY AND FAIR VALUE

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade and other receivables, trade and other payables, short-term bank loan, and accrued expenses reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The fair value of restricted funds approximates the estimated fair market values.

Investments in other unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN DAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Grup:

	31 Maret/ March 31, 2021		31 Desember/ December 31, 2020		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	264.286.612	264.286.612	202.782.114	202.782.114	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	111.211.695	111.211.695	102.272.118	102.272.118	Trade receivables
Piutang lain-lain	5.122.833	5.122.833	9.508.039	9.508.039	Other receivables
Investasi saham Dana yang dibatasi pencairannya	30.209	30.209	30.209	30.209	Investment in shares
Aset tidak lancar lainnya	8.674.104	8.674.104	7.947.950	7.947.950	Restricted funds
	291.858	291.858	303.034	303.034	Other non-current assets
Total Aset Keuangan	389.617.311	389.617.311	322.843.464	322.843.464	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang bank	145.077.654	145.077.654	147.801.585	147.801.585	Bank loans
Utang usaha	142.247.748	142.247.748	161.122.072	161.122.072	Trade payables
Utang lain-lain	27.932.010	27.932.010	27.603.688	27.603.688	Other payables
Beban akrual	45.506.769	45.506.769	46.225.866	46.225.866	Accrued expenses
Total Liabilitas Keuangan	360.764.181	360.764.181	382.753.211	382.753.211	Total Financial Liabilities

Hierarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hierarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasi (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN DAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Hierarki Nilai Wajar (lanjutan)

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergantung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Grup menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Grup tidak memiliki aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur menggunakan nilai wajarnya.

22. PROVISI REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG

Mutasi penyisihan untuk provisi reklamasi dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Saldo awal	5.194.558	5.079.400
Penambahan (Catatan 31)	76.258	117.779
Selisih kurs	(8.389)	(2.621)
Total	5.262.427	5.194.558

21. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY AND FAIR VALUE (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

Valuation techniques include using recent *arm's length* market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Group calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Group has no financial assets and financial liabilities that measured at fair value.

22. PROVISION FOR RECLAMATION AND MINE CLOSURE

The movements in the provision for mine reclamation and mine closure are as follows:

Beginning balance
Addition (Note 31)
Foreign exchange differences
Total

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PROVISI REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG

Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang merupakan provisi yang dibuat oleh Group untuk memenuhi Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P/89/MENLHK/SETJEN/KUM.1/11/2016 dan PP No. 78 untuk rehabilitasi daerah aliran sungai, aktivitas reklamasi dan pasca tambang atas usaha penambangan batubara.

Manajemen yakin bahwa akumulasi provisi telah cukup untuk menyelesaikan semua liabilitas yang berhubungan dengan kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan penutupan tambang yang timbul dari kegiatan tambang sampai dengan akhir umur tambang.

23. MODAL SAHAM

Pada tanggal 30 Maret 2021, GEAR telah merealisasikan penjualan saham Perusahaan kepada Ascend Global Investment Fund SPC (ADSP) sebesar 264.705.885 lembar saham atau sebesar 4,5% dari kepemilikan saham Perusahaan.

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek per tanggal 30 Maret 2021 adalah sebagai berikut:

31 Maret/ March 31, 2021

Pemegang Saham	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal disetor/ Total Paid-up Capital Stock	Shareholders
Golden Energy and Resources Limited, Singapura	3.676.460.615	62,4998%	40.486.142	Golden Energy and Resources Limited, Singapore
GMR Coal Resources Pte. Ltd., Singapura	1.764.706.000	30,0000%	19.705.012	GMR Coal Resources Pte. Ltd., Singapore
PT Sinar Mas Cakrawala Publik	10.000 441.176.385	0,0002% 7,5000%	102 4.874.705	PT Sinar Mas Cakrawala Public
Total	5.882.353.000	100,0000%	65.065.961	Total

22. PROVISION FOR RECLAMATION AND MINE CLOSURE

Provision for mine rehabilitation, reclamation and mine closure represents the provision set up by the Group to comply with the Ministerial Regulation of Environment and Forestry No. P/89/MENLHK/SETJEN/KUM.1/11/2016 and GR No. 78 for rehabilitation of the watershed area, reclamation and post-mining activities for coal mining business.

Management believes that the current accumulated provision is sufficient to cover all liabilities relating to the environmental and reclamation costs and mine closure arising from mining activities up to the end of a mine's life.

23. CAPITAL STOCK

On March 30, 2021, GEAR has realized selling stock of the Company to Ascend Global Investment Fund SPC (ADSP) to 264.705.885 shares or 4.5% from shares ownership the Company.

The Company's shareholders and their corresponding share ownership based on the record of PT Sinartama Gunita, share's register as March 30, 2021, are as follows:

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

23. CAPITAL STOCK (continued)

31 Desember/December 31, 2020

Pemegang Saham	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal disetor/ Total Paid-up Capital Stock	Shareholders
Golden Energy and Resources Limited, Singapura	3.941.166.500	66,9998%	43.401.152	Golden Energy and Resources Limited, Singapore
GMR Coal Resources Pte. Ltd., Singapura	1.764.706.000	30,0000%	19.705.012	GMR Coal Resources Pte. Ltd., Singapore
PT Sinar Mas Cakrawala Publik	10.000 176.470.500	0,0002% 3,0000%	102 1.959.695	PT Sinar Mas Cakrawala Public
Total	5.882.353.000	100,0000%	65.065.961	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Grup dan berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

Struktur permodalan Grup terdiri dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, selisih transaksi dengan pihak nonpengendali, saldo laba dan rugi komprehensif lainnya).

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholders' value.

The Group manages its capital structure to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain a balance between the level of borrowing and the equity position to ensure optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The capital structure of the Group consists of equity attributable to owners of the Parent Entity (consists of share capital, additional paid-in capital, difference arising from transaction with non-controlling interests, retained earnings and other comprehensive loss).

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Tambahan modal disetor dari penerbitan modal saham	235.163.487	235.163.487
Biaya emisi saham	(5.815.660)	(5.815.660)
Neto	229.347.827	229.347.827
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali (Catatan 2c)	(328.629)	(328.629)
Total	229.019.198	229.019.198

Rincian selisih nilai transaksi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Entitas anak		
PT Wahana Alam Lestari (WAL)	567.513	567.513
PT Nusantara Indah Lestari (NIL)	17.297	17.297
PT Citra Alam Indah (CAI)	(124.658)	(124.658)
PT Manggala Alam Lestari (MAL)	(788.781)	(788.781)
Total	(328.629)	(328.629)

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET

The details of additional paid-in capital is as follows:

Additional paid-in capital from capital stock issuance	235.163.487
Stock issuance cost	(5.815.660)
Net	229.347.827
Difference in value of transactions among entities under common control (Note 2c)	(328.629)
Total	229.019.198

The details of difference in value of transactions among entities under common control is as follows:

Subsidiaries	
PT Wahana Alam Lestari (WAL)	567.513
PT Nusantara Indah Lestari (NIL)	17.297
PT Citra Alam Indah (CAI)	(124.658)
PT Manggala Alam Lestari (MAL)	(788.781)
Total	(328.629)

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Kepentingan nonpengendali atas aset (liabilitas) neto entitas anak		
RCI	668.421	1.498.310
BORNEO	630.092	1.427.496
KIM	48.778	48.569
GEI	1.400	1.446
BAS	883	885
TKS	(28.594)	(73.464)
Total	1.320.980	2.903.242

25. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interest in net assets (liabilities) of the subsidiaries	
RCI	1.498.310
BORNEO	1.427.496
KIM	48.569
GEI	1.446
BAS	885
TKS	(73.464)
Total	2.903.242

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

25. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	2021	2020	
Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) neto entitas anak			<i>Non-controlling interest in net income (loss) of the subsidiaries</i>
TKS	28.597	93.381	TKS
KIM	(191)	(1.681)	KIM
BORNEO	(895.610)	(381.699)	BORNEO
RCI	(938.183)	(398.726)	RCI
Total	(1.805.387)	(688.725)	Total

**26. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN
PELANGGAN**

**26. REVENUE FROM CONTRACTS WITH
CUSTOMERS**

a. Berdasarkan Tujuan

a. Based on Sales Area

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	2021	2020	
Penjualan luar negeri	223.221.428	214.152.446	<i>Export sales</i>
Penjualan dalam negeri	158.022.039	102.505.214	<i>Domestic sales</i>
Total	381.243.467	316.657.660	Total

b. Berdasarkan Pelanggan

b. Based on Customers

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	2021	2020	
Pihak ketiga	331.726.889	275.682.361	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 36)	49.516.578	40.975.299	<i>Related parties (Note 36)</i>
Total	381.243.467	316.657.660	Total

c. Berdasarkan Mata Uang

c. Based on Currency

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	2021	2020	
Dolar Amerika Serikat	230.321.065	219.340.425	<i>United States Dollar</i>
Rupiah	150.922.402	97.317.235	<i>Rupiah</i>
Total	381.243.467	316.657.660	Total

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN (lanjutan)

c. Berdasarkan Mata Uang (lanjutan)

Penjualan kepada pihak berelasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 15,96% dan 12,94% dari total penjualan pada tahun-tahun yang bersangkutan (Catatan 36). Manajemen berpendapat tidak terdapat ketergantungan penjualan kepada pihak berelasi.

Rincian pelanggan dengan nilai penjualan melebihi 10% dari total penjualan adalah sebagai berikut:

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,				
2021	%	2020	%	
Adani Global FZE, Uni Emirat Arab	53.572.152	14,05%	47.890.902	15,12%
CR Power Fuel (China) Limited Republik Rakyat Cina	28.077.736	7,36%	36.487.558	11,52%

Adani Global FZE,
Uni Emirat Arab
CR Power Fuel (China) Limit
Republic of China

26. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS (continued)

c. Based on Currency (continued)

Sales to related parties for the three-month period ended March 31, 2021 and 2020 represent 15.96% and 12.94%, respectively, of the total sales for the respective years (Note 36). Management believes that there is no concentration of sales to related parties.

The details of customers with sales of more than 10% from the total sales are as follows:

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

27. COST OF SALES

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,			
	2021	2020	
Batubara			Coal
Beban produksi			Production costs
Jasa penambangan	76.585.992	89.872.858	Mining services
Iuran dana hasil produksi batubara (Catatan 38a)	47.155.627	37.061.332	Royalty (Note 38a)
Pengangkutan batubara	24.350.196	25.245.752	Coal hauling
Overhead pertambangan (Catatan 36)	23.380.511	22.893.353	Mining overhead (Note 36)
Penggarapan lahan (Catatan 38c)	2.105.192	4.807.035	Land exploitation (Note 38c)
Sewa peralatan	1.098.069	1.192.860	Equipment rental
Depresiasi (Catatan 10)	643.827	822.176	Depreciation (Notes 10)
Amortisasi aset pertambangan atas aset aktivitas pengupasan lapisan tanah (Catatan 12)	632.300	943.454	Amortization of mine properties for stripping activity asset (Note 12)
Amortisasi aset pertambangan atas tambang pada tahap produksi (Catatan 12)	91.678	89.814	Amortization of mine properties for producing mines (Note 12)
Total beban produksi	176.043.392	182.928.634	Total production costs

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

27. COST OF SALES (continued)

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	2021	2020	
Persediaan batubara			Coal inventory
Saldo awal	19.120.442	22.451.080	Beginning balance
Pembelian	10.645.999	9.287.326	Purchases
Saldo akhir	(15.565.085)	(17.805.192)	Ending balance
Kenaikan neto	14.201.356	13.933.214	Net increase
Total	190.244.748	196.861.848	Total

Tidak ada pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari total penjualan selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020.

There were no purchases from any supplier which exceeded 10% of total sales during three-month periods ended March 31, 2021 and 2020..

Tidak ada pembelian dari pihak berelasi selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020.

There were no purchases transaction with related parties during three-month periods ended March 31, 2021 and 2020.

28. BEBAN PENJUALAN

28. SELLING EXPENSES

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	2021	2020	
Ongkos angkut	33.528.940	41.523.209	Freight
Jasa <i>stockpile</i>	9.830.986	11.274.063	Stockpile services
Asuransi pengapalan (Catatan 36)	253.894	2.057.727	Freight insurance (Note 36)
Analisa dan survei	632.826	784.744	Survey and analysis
Penyusutan (Catatan 10)	775.508	589.765	Depreciation (Note 10)
Perbaikan dan pemeliharaan (Catatan 36)	234.000	265.200	Repairs and maintenance (Note 36)
Lain-lain	57.077	92.356	Others
Total	45.313.231	56.587.064	Total

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	2021	2020	
Gaji dan tunjangan	5.381.810	5.611.764	Salaries and benefits
Pemeliharaan dan perbaikan	1.671.804	1.428.776	Repairs and maintenance
Pajak	1.469.705	1.356.032	Taxes
Jasa profesional	1.169.106	2.009.774	Professional fees
Penyusutan (Catatan 10)	747.920	608.629	Depreciation (Note 10)
Perijinan	741.437	670.133	Licenses and permits
Corporate social responsibilities	551.121	1.129.133	Corporate social responsibilities
Biaya operasional kantor	382.644	421.018	Office expenses
Amortisasi hak guna sewa (Catatan 20)	338.666	527.152	Amortization right of use assets (Note 20)
Beban imbalan kerja (Catatan 31)	228.737	209.977	Employee benefits expense (Note 31)
Asuransi (Catatan 36)	221.808	255.465	Insurance (Note 36)
Sewa gedung, kendaraan dan peralatan (Catatan 36)	220.544	327.903	Rental of building, vehicles and equipment (Note 36)
Perjalanan dinas	191.036	362.955	Travel
Transportasi	62.203	140.122	Transportation
Amortisasi piranti lunak (Catatan 13)	9.807	9.002	Amortization of software (Note 13)
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000) (Catatan 36 dan 38b)	415.948	337.715	Others (each below USD100,000) (Notes 36 and 38b)
Total	13.804.116	15.405.550	Total

30. BEBAN KEUANGAN LAINNYA

30. OTHER FINANCIAL CHARGES

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	2021	2020	
Beban keuangan	1.300.881	991.693	Finance charges
Biaya transaksi yang diamortisasi: Utang bank jangka panjang (Catatan 16b)	28.594	28.594	Amortized transaction costs: Long-term bank loan (Note 16b)
Total	1.329.475	1.020.287	Total

31. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN, NETO

31. OTHER INCOME (EXPENSES), NET

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	2021	2020	
Amortisasi aset pertambangan dari kombinasi bisnis (Catatan 12)	(37.324)	(112.796)	Amortization of mine properties from business combination (Note 12)
Provisi reklamasi dan penutupan tambang (Catatan 22)	(76.258)	(67.888)	Provision for reclamation and mine closure (Note 22)
Lain-lain	393.115	184.132	Others
Total	279.533	3.448	Total

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja tersebut.

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan aktuaris independen PT Milliman Indonesia untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2020, berdasarkan laporannya tanggal 6 November 2020, adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Tingkat diskonto per tahun	7,50%	7,50%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji dan upah per tahun	7,00%	7,00%	Annual wages and salary increase rate
Usia pensiun normal (tahun)	55	55	Normal retirement age (years)
Tabel kematian	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality table
Tingkat kecacatan	10% dari tingkat mortalitas/ from mortality rate		Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10% untuk karyawan sampai dengan 25 tahun dan menurun secara linier sampai 1% pada umur 45 tahun/ 10% for employees up to the age of 25 and will linearly decrease until 1% at the age of 45		Resignation rate

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The employee benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	2021	2020	
Biaya jasa kini	153.836	135.713	Current service cost
Beban bunga	74.901	74.143	Interest cost
Imbalan kerja yang langsung dibayarkan tahun berjalan	-	121	Employment benefits directly paid during the year
Total beban imbalan kerja (Catatan 29)	228.737	209.977	Total employee benefits expense (Note 29)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Saldo awal	4.723.459	4.131.109
Beban imbalan kerja tahun berjalan dibebankan ke:		
Laba rugi	228.737	954.789
Penghasilan komprehensif lainnya	-	(242.413)
Imbalan kerja yang langsung dibayarkan tahun berjalan	-	(33.295)
Liabilitas imbalan kerja karyawan yang ditransfer	-	(25.077)
Keuntungan selisih kurs, neto	(156.464)	(61.654)
Saldo akhir	4.795.732	4.723.459

32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The movements of employee benefits liability in the consolidated statements of position is as follows:

Beginning balance
Employee benefits expense for the year charged to:
Profit or loss
Other comprehensive income
Employment benefits directly paid during the year
Transferred liability for transferred employees
Loss on foreign exchange, net
Ending balance

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

	31 Desember/ December 31, 2020	
Jatuh tempo ≤ 1 tahun	361.478	Maturity ≤ 1 year
Jatuh tempo > 1 tahun dan ≤ 5 tahun	1.325.084	Maturity > 1 year and ≤ 5 years
Jatuh tempo > 5 tahun dan ≤ 10 tahun	2.588.101	Maturity > 5 years and ≤ 10 years
Jatuh tempo > 10 tahun	27.319.606	Maturity > 10 years
Total	31.594.269	Total

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi - asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2020 is as follows:

	Tingkat Diskonto/Discount Rate		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada nilai kini liabilitas imbalan kerja	3.808.512	4.590.268	Impact on the present value of employee benefits liability
	Kenaikan Gaji/Salary Increase		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada nilai kini liabilitas imbalan kerja	4.656.819	3.746.308	Impact on the present value of employee benefits liability

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 berkisar antara 6,6 - 13,5 tahun.

33. GOODWILL

Mutasi nilai tercatat *goodwill* adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Saldo awal	24.391.364	24.391.364	<i>Beginning balance</i>
Saldo akhir	24.391.364	24.391.364	<i>Ending balance</i>

Seperti diungkapkan pada Catatan 2, Grup melakukan pengujian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2021, atas *goodwill* yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasi.

Goodwill tersebut dialokasikan ke UPK terkait untuk pengujian penurunan nilai pada tahun 2018 (pengujian tahunan), yaitu tambang batubara TBBU, KIM, BBU, BHBA, BORNEO, TKS, EMS Grup, DSU Grup dan UNSOCO.

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal tersebut, karena jumlah terpulihkan dari *goodwill* yang disebutkan di atas lebih tinggi dari nilai tercatatnya.

Tingkat diskonto yang digunakan sebesar 10,06% yang dihitung dengan mengacu kepada Biaya Modal Rata-rata Tertimbang ("WACC").

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sedemikian sehingga nilai tercatat *goodwill* masing-masing UPK menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara material.

32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The average duration of employee benefits liability as of December 31, 2020 are approximately from 6.6 - 13.5, respectively.

33. GOODWILL

The movements of the carrying value of goodwill are as follows:

As disclosed in Note 2, the Group performed impairment tests on March 31, 2021 on its goodwill reported in the consolidated statement of financial position on that date.

Such goodwill was allocated to the individual CGU for impairment testing in 2018 (annual testing), the coal mines of TBBU, KIM, BBU, BHBA, BORNEO, TKS, EMS Group, DSU Group and UNSOCO.

There was no impairment loss recognized at such date as the recoverable amounts of the goodwill stated above were in excess of the respective carrying values.

The discount rates used is 10.06% which is derived from Weighted Average Cost of Capital ("WACC").

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount and terminal growth rates, can have significant impact on the results of the assessment. Management is of the opinion that there was no necessary possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to each of the CGU to materially exceed their respective recoverable value.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Direksi Perusahaan, seluruh anggota Direksi Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 2 Desember 2020 memutuskan membagikan dividen interim 1 untuk tahun buku 2020 sebesar USD20.000.000 atau USD0,0034 per lembar saham kepada para pemegang saham.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Direksi Perusahaan, seluruh anggota Direksi Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 22 Desember 2020 memutuskan membagikan dividen interim 2 untuk tahun buku 2020 sebesar USD30.000.000 atau USD0,0051 per lembar saham kepada para pemegang saham.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 41 tanggal 12 Agustus 2020, para pemegang saham Perusahaan menyetujui:

- Membentuk dana cadangan sebesar USD1.000.000 dari laba bersih tahun buku 2019.
- Dividen sebesar USD53.000.000 sebagai dividen final tahun buku 2019 dan telah dibayarkan kepada seluruh pemegang saham pada tanggal 2 September 2020.

34. GENERAL RESERVE AND CASH DIVIDENDS

Based on the Circular Statement of the Company's Board of Directors, all members of the Company's Board of Directors with the approval of the Company's Board of Commissioners on December 2, 2020 decided to distribute interim dividend for the year 2020 amounted to USD20,000,000 or USD0.0034 per share to shareholders.

Based on the Circular Statement of the Board of Directors of the Company, all members of the Company's Board of Directors with the approval of the Company's Board of Commissioners on December 22, 2020 decided to distribute the second interim dividend for the year 2020 amounted to USD30,000,000 or USD0.0051 per share to shareholders.

Based on Memorandum of Annual Stockholders' Meeting No. 41 dated August 12, 2020, all of the Company's shareholders agreed to:

- *Establish a reserve fund amounting to USD1,000,000 from 2019 net income.*
- *Dividend amounting to USD53,000,000 as a final dividend for the year 2019 and has been paid on September 2, 2020 to shareholders.*

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. LABA NETO PER SAHAM - DASAR

Perhitungan laba neto per saham - dasar adalah sebagai berikut:

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021	Laba periode tiga bulan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Profit for the three-month attributable to Owners of the Parent Entity</i>	Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (lembar)/ <i>Weighted average number of shares outstanding (number of shares)</i>	Laba neto per saham - dasar/ <i>Basic earnings per share</i>	Three-month period then ended March 31, 2021
Laba neto per saham - dasar	98.697.510	5.882.353.000	0,01687	<i>Basic earnings per share</i>

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020	Laba periode tiga bulan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Profit for the three-month attributable to Owners of the Parent Entity</i>	Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (lembar)/ <i>Weighted average number of shares outstanding (number of shares)</i>	Laba neto per saham - dasar/ <i>Basic earnings per share</i>	Three-month period then ended March 31, 2020
Laba neto per saham - dasar	33.153.915	5.882.353.000	0,00564	<i>Basic earnings per share</i>

35. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is as follows:

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021	Laba periode tiga bulan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Profit for the three-month attributable to Owners of the Parent Entity</i>	Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (lembar)/ <i>Weighted average number of shares outstanding (number of shares)</i>	Laba neto per saham - dasar/ <i>Basic earnings per share</i>	Three-month period then ended March 31, 2021
Laba neto per saham - dasar	98.697.510	5.882.353.000	0,01687	<i>Basic earnings per share</i>

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020	Laba periode tiga bulan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Profit for the three-month attributable to Owners of the Parent Entity</i>	Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (lembar)/ <i>Weighted average number of shares outstanding (number of shares)</i>	Laba neto per saham - dasar/ <i>Basic earnings per share</i>	Three-month period then ended March 31, 2020
Laba neto per saham - dasar	33.153.915	5.882.353.000	0,00564	<i>Basic earnings per share</i>

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- a. Pemegang saham Perusahaan/
Shareholders :
- b. Perusahaan yang berada dibawah/
kelompok usaha (Grup) Sinar
Mas/*Companies under the Sinar Mas Group* :
- b. GMR Energy (Netherland) B.V. dan GMR
Infrastructure (Overseas) Limited merupakan
perusahaan dalam satu grup usaha dengan
GMR Coal Resources Pte. Ltd., Singapura,
pemegang saham Perusahaan.

Tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi baik yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan kegiatan usaha utama Grup, yang didefinisikan sebagai transaksi benturan kepentingan berdasarkan peraturan OJK No. 42 tahun 2020 "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu".

36. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationships

- Golden Energy and Resources Limited,
Singapura/Singapore
GMR Coal Resources Pte. Ltd.,
Singapura/Singapore
PT Sinar Mas Cakrawala*
- PT Andalan Satria Lestari
PT Asuransi Sinarmas
PT Bank Sinarmas Tbk.
PT Dian Swastika Sentosa Tbk.
PT DSSP Power Kendari
PT DSSP Power Sumsel
PT Energi Sejahtera Mas
PT Hutan Rindang Banua
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
PT Ivo Mas Tunggal
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
PT Rolimex Kimia Nusamas
PT Royal Oriental
PT Sinar Mas Agro Resources and
Technology Tbk.
PT Sinarmas Bio Energi
PT Sinarmas Teladan
PT Sinarmas Distribusi Nusantara
PT Smart Telecom
PT Soci Mas
PT Wirakarya Sakti
Gold Hong Ye Trading (Hong Kong) Company
Limited
Hainan Jinhai Trading (Hong Kong) Co. Ltd.,
Hong Kong*
- c. *GMR Energy (Netherland) B.V. and GMR
Infrastructure (Overseas) Limited belong to
the same group of GMR Coal Resources
Pte. Ltd., Singapore, the stockholder of
the Company.*

There are no transactions with related parties that are directly or indirectly related with the main business of the Group and identified as conflict of interest based on OJK Regulation No. 42 tahun 2020 "Affiliated Transactions and Conflict of Interest on Certain Transactions".

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**36. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Balances and Transactions with Related Parties

a. Akun-akun terkait transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. The accounts involving related parties transactions are as follows:

	<u>31 Maret/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>
Aset		
Kas dan setara kas (Catatan 5)		
Bank		
PT Bank Sinarmas Tbk.	181.823.569	2.600.573
PT Bank Sinarmas Tbk, Syariah	678	707
Total	181.824.247	1.587.208
Persentase dari total aset konsolidasian	20,42%	0,32%
Piutang usaha (Catatan 7)		
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	4.557.360	4.218.040
PT DSSP Power Kendari	3.665.840	3.543.340
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	945.170	639.433
PT Energi Sejahtera Mas	870.229	-
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk.	886.419	920.545
PT Sinarmas Bio Energi	670.623	289.404
PT Soci Mas	522.409	900.540
PT Ivo Mas Tunggal	488.413	-
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	346.186	-
PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills	-	342.359
Total	12.952.649	10.853.661
Persentase dari total aset konsolidasian	1,46%	1,34%

	Assets
Cash and equivalents (Note 5)	
Cash in banks	
PT Bank Sinarmas Tbk.	
PT Bank Sinarmas Tbk, Syariah	
Total	Total
Percentage of total consolidated assets	Percentage of total consolidated assets
Trade receivables (Note 7)	
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	
PT DSSP Power Kendari	
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	
PT Energi Sejahtera Mas	
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk.	
PT Sinarmas Bio Energi	
PT Soci Mas	
PT Ivo Mas Tunggal	
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	
PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills	
Total	Total
Percentage of total consolidated assets	Percentage of total consolidated assets

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**36. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Balances and Transactions with Related Parties

a. Akun-akun terkait transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. The accounts involving related parties transactions are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Uang muka dan biaya dibayar dimuka (Catatan 9)			Advances and prepaid expenses (Note 9)
Uang Muka			Advances
Pemeliharaan dan perbaikan jalan			Road repairs and maintenance
PT Hutan Rindang Banua	10.050.000	10.050.000	PT Hutan Rindang Banua
Biaya dibayar dimuka - Asuransi			Prepaid expenses - Insurance
PT Asuransi Sinarmas	1.652	9.084	PT Asuransi Sinarmas
Sewa gedung			Building rental
PT Royal Oriental	-	2.376	PT Royal Oriental
Total	10.051.652	10.061.460	Total
Persentase dari total aset konsolidasian	1,13%	1,24%	Percentage of total consolidated assets
Investasi saham (Catatan 15)			Investment in shares (Note 15)
PT DSSP Power Sumsel	30.209	30.209	PT DSSP Power Sumsel
Total	30.209	30.209	Total
Persentase dari total aset konsolidasian	0,00%	0,00%	Percentage of total consolidated assets
Dana yang dibatasi pencairannya (Catatan 6)			Restricted funds (Note 6)
PT Bank Sinarmas Tbk.	7.632	7.885	PT Bank Sinarmas Tbk.
Total	7.632	7.885	Total
Persentase dari total aset konsolidasian	0,00%	0,00%	Percentage of total consolidated assets
Aset tidak lancar lainnya (Catatan 14)			Other non-current assets (Note 14)
Uang Jaminan - sewa gedung, kendaraan dan alat berat			Guarantee deposits - building, vehicle and heavy equipment rental
PT Royal Oriental	291.858	301.521	PT Royal Oriental
Total	291.828	301.521	Total
Persentase dari total aset konsolidasian	0,03%	0,04%	Percentage of total consolidated assets

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**36. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

**Balances and Transactions with Related
Parties (continued)**

a. Akun-akun terkait transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

a. The accounts involving related parties transactions are as follows: (continued)

	<u>31 Maret/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>
Liabilitas		
Utang usaha (Catatan 17)		
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	953.103	984.658
PT Rolimex Kimia Nusamas	78.384	145.756
PT Ivo Mas Tunggal	5.583	5.768
PT Royal Oriental	2.287	71.139
PT Sinarmas Teladan	78	81
PT Smart Telecom	42	44
PT Hutan Rindang Banua	-	153.248
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	-	39.616
Total	1.039.441	1.400.310
Persentase dari total liabilitas konsolidasian	0,23%	0,30%
Utang lain-lain lancar		
Golden Energy and Resources Limited, Singapura	226.310	217.610
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	9.927	10.256
PT Andalan Satria Lestari GMR Energy (Netherlands) B.V	8.578	8.862
	919	77.887
Total	245.734	314.615
Persentase dari total liabilitas konsolidasian	0,06%	0,07%
Utang lain-lain tidak lancar		
GMR Energy (Netherlands) B.V	27.578.432	27.182.675
Total	27.578.432	27.182.675
Persentase dari total liabilitas Konsolidasian	6,21%	5,85%

Liabilities	
Trade payables (Note 17)	
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	
PT Rolimex Kimia Nusamas	
PT Ivo Mas Tunggal	
PT Royal Oriental	
PT Sinarmas Teladan	
PT Smart Telecom	
PT Hutan Rindang Banua	
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	
Total	
Percentage of total consolidated liabilities	
Other payables - Current	
Golden Energy and Resources Limited, Singapore	
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	
PT Andalan Satria Lestari GMR Energy (Netherlands) B.V	
Total	
Percentage of total consolidated liabilities	
Other payables - non current	
GMR Energy (Netherlands) B.V	
Total	
Percentage of total consolidated liabilities	

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**36. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

**Balances and transactions with Related
Parties (continued)**

a. Akun-akun terkait transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

a. The accounts involving related parties transactions are as follows (continued):

	<u>31 Maret/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
Beban akrual (Catatan 19) Perbaikan dan pemeliharaan jalan PT Wirakarya Sakti	245.918	826.042	Accrued expenses (Note 19) Road repair and maintenance PT Wirakarya Sakti
Total	245.918	826.042	Total
Persentase dari total liabilitas konsolidasian	0,06%	0,18%	Percentage of total consolidated liabilities

**Periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret/
Three-month period ended March 31,**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (Catatan 26) PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry PT DSSP Power Kendari PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk. PT Soci Mas PT Sinarmas Bio Energi PT Ivo Mas Tunggal PT Energi Sejahtera Mas	26.279.374 6.029.876 5.244.538 4.857.896 2.079.756 1.178.956 1.024.295 1.018.134 913.636 890.117	20.621.397 3.293.178 5.056.778 5.899.268 1.672.262 1.022.820 1.517.744 941.709 494.185 455.958	Revenue from contracts with customers (Note 26) PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry PT DSSP Power Kendari PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk. PT Soci Mas PT Sinarmas Bio Energi PT Ivo Mas Tunggal PT Energi Sejahtera Mas
Total	49.516.578	40.975.299	Total
Persentase dari total penjualan dan pendapatan usaha konsolidasian	12,99%	12,94%	Percentage of total consolidated sales and operating revenues

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**36. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

**Balances and transactions with Related
Parties (continued)**

a. Akun-akun terkait transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

a. The accounts involving related parties transactions are as follows (continued):

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	2021	2020	
Beban pokok penjualan (Catatan 27) Overhead pertambangan PT Rolimex Kimia Nusamas PT Hutan Rindang Banua	160.888 28.875	124.291 28.875	Cost of sales (Note 27) Mining overhead PT Rolimex Kimia Nusamas PT Hutan Rindang Banua
Total	189.763	153.166	Total
Persentase dari total beban langsung konsolidasian	0,10%	0,07%	Percentage of total consolidated direct costs
Beban penjualan (Catatan 28) Perbaikan dan pemeliharaan PT Wirakarya Sakti Asuransi pengapalan PT Asuransi Sinarmas	234.000 221.287	265.200 1.839.395	Selling expenses (Note 28) Repair and maintenance PT Wirakarya Sakti Freight insurance PT Asuransi Sinarmas
Total	455.287	2.104.595	Total
Persentase dari total beban langsung konsolidasian	1,00%	3,72%	Percentage of total consolidated direct costs
Beban umum dan administrasi (Catatan 29) Sewa gedung PT Royal Oriental Asuransi PT Asuransi Sinarmas Lain-lain PT Smart Telecom PT Sinarmas Distribusi Nusantara	101.157 56.294 6.777 -	137.822 56.294 1.392 4.434	General and administrative expenses (Note 29) Rental of building PT Royal Oriental Insurance PT Asuransi Sinarmas Others PT Smart Telecom PT Sinarmas Distribusi Nusantara
Total	164.227	199.942	Total
Persentase dari total beban langsung konsolidasian	1,19%	1,30%	Percentage of total consolidated direct costs

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**36. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

**Balances and transactions with Related
Parties (continued)**

- a. Akun-akun terkait transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

- a. The accounts involving related parties transactions are as follows (continued):

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	2020	2019	
Pendapatan keuangan			Finance income
Jasa giro			Current accounts
PT Bank Sinarmas Tbk.	762	3.780	PT Bank Sinarmas Tbk.
Lain-lain			Others
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	-	31.625	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
Total	762	35.405	Total
Persentase dari total pendapatan langsung konsolidasian	0,05%	0,28%	Percentage of total consolidated direct income

- b. Perusahaan mempunyai kontrak asuransi dengan PT Asuransi Sinarmas dalam rangka asuransi aset tetap tertentu (Catatan 10).

- b. The Company has insurance contracts with PT Asuransi Sinarmas in relation to insurance of certain property and equipment (Note 10).

- c. Pada tanggal 16 Juni 2010, Perusahaan menandatangani Perjanjian Konsorsium dengan DSS dalam rangka tender Pengadaan Pembelian Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Mulut Tambang Sumatera Selatan yang berbasis BOOT (Build-Own-Operate-Transfer) (Proyek PLTU) yang diselenggarakan oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN). Perjanjian mengatur antara lain pembagian tugas dan tanggung jawab Perusahaan dan DSS dan pembentukan perusahaan operasional dan komposisi penyertaan saham Perusahaan dan DSS atas perusahaan tersebut. Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani sampai dengan selesainya Proyek PLTU dan berjalannya Proyek PLTU secara komersial yang akan dijalankan oleh perusahaan operasional.

- c. On June 16, 2010, the Company entered into Consortium Agreement with DSS in relation to bid to tender for the Procurement of the Purchase of Steam Power Plant (PLTU) Mulut Tambang in South Sumatera on a BOOT (Build-Own-Operate-Transfer) (PLTU Project) basis which was opened by PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN). The agreement stipulates, among others, the duties and responsibilities of the Company and DSS, and the establishment of a company for operational activities of the PLTU project and the composition of the Company and DSS investments in such company. The agreement is valid from the signing date of the agreement up to the completion of the PLTU project and operation of the PLTU project commercially which will be operated and managed by the operational company.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

Berdasarkan Surat No. 02635/121/DITDAS/2011 tanggal 11 Agustus 2011 dari PLN, Konsorsium DSS dan Perusahaan terpilih sebagai calon pengembang proyek PLTU tersebut.

Berdasarkan Akta No. 45 tanggal 23 Agustus 2011 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan dan DSS mendirikan PT DSSP Power Sumsel (DSSP) yang bergerak dalam suplai tenaga listrik. Perusahaan memiliki kepemilikan sebesar 5% (125 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) dalam DSSP.

Berdasarkan Sponsors' Agreement tanggal 3 November 2011 antara PLN dan DSSP (sebagai penjual), DSS dan Perusahaan (keduanya sebagai sponsor), Perusahaan sebagai sponsor, memiliki kewajiban untuk mengambil bagian atas saham dalam DSSP, memberikan perjanjian subordinasi kepada DSSP, dan menyediakan dana untuk proyek DSSP sampai dihentikannya Power Purchase Agreement tanggal 3 November 2011 antara PLN dan DSSP, dan tidak akan menjual, mengalihkan atau menjaminkan sahamnya dalam DSSP.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham DSSP No. 132 tanggal 29 Maret 2012 dari Desman, S.H., M. Hum., M.M, notaris di Jakarta, antara lain menyetujui penjualan 2.375 saham DSSP milik DSS kepada PT DSSP Energy Sejahtera (DSSE), pihak berelasi, dan pengeluaran 357.500 saham baru dengan nilai nominal Rp1.000.000, yang diambil seluruhnya oleh DSSE sehingga kepemilikan efektif perusahaan di DSSP menjadi 0,03%.

**36. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Balances and Transactions with Related
Parties (continued)**

Based on Letter No. 02635/121/DITDAS/2011 dated August 11, 2011 from PLN, Consortium of DSS and the Company was chosen as the developer for the PLTU project.

Based on Deed No. 45 dated August 23, 2011 of Linda Herawati, S.H., public notary in Jakarta, the Company and DSS established PT DSSP Power Sumsel (DSSP) which engages in electricity power supply. The Company has ownership interest of 5% (125 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share) in DSSP.

Based on Sponsors' Agreement dated November 3, 2011 by and between PLN and DSSP (as seller), DSS and the Company (both as sponsors), the Company as the sponsor, has obligations to subscribe and pay for shares of DSSP, make subordinated loans to DSSP, and provide funds for DSSP's project, until the termination of the Power Purchase Agreement dated November 3, 2011, by and between PLN and DSSP, and will not sell, assign, transfer mortgage, or pledge its shares in DSSP.

Based on DSSP's Memorandum of Stockholders' Meeting No. 132 dated March 29, 2012 of Desman, S.H., M. Hum., M.M, public notary in Jakarta, among others, approved the sale of 2,375 shares of DSSP owned by DSS to PT DSSP Energy Sejahtera (DSSE), a related party, and issuance of 357,500 new shares with nominal value of Rp1,000,000 which were fully subscribed by DSSE, therefore, the effective ownership of the Company in DSSP became 0.03%.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham DSSP No. 53 tanggal 8 Februari 2017 dari Netty Maria Machdar, S.H., notaris di Jakarta, antara lain menyetujui pembagian dividen dengan menerbitkan saham baru sebesar 1.413.420 lembar yang akan diambil bagian oleh DSSE, pihak berelasi dan Perusahaan. Pembagian berdasarkan jumlah proporsional dengan presentase kepemilikan. Sehingga susunan pemegang saham setelah penerbitan saham baru adalah DSSE sebanyak 1.932.455 lembar dan Perusahaan sebanyak 465 lembar.

Pada tanggal 10 Februari 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham (PPJBS) dengan ASL, pihak berelasi. Berdasarkan PPJBS tersebut, seluruh kepemilikan saham Perusahaan di DSSP akan dijual ke ASL dengan harga jual Rp125.000.000 atau setara dengan USD9.303 pada tanggal 31 Desember 2016, setelah dipenuhinya dan/atau dikesampingkannya (jika dapat dilakukan) syarat-syarat dan kondisi-kondisi dalam perjanjian.

Pada tanggal 6 Mei 2015, Perusahaan menandatangani Nota Kesepahaman yang tidak mengikat (MoU) dengan PT DSSE Energi Mas Utama (DEMS), pihak berelasi, dimana Perusahaan dapat mempertimbangkan untuk melakukan penjualan batubara kepada DEMS dan entitas anaknya sesuai dengan kebutuhan pembangkit listriknya, yang mana hal tersebut tergantung pada pelaksanaan final perjanjian tersebut.

**36. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Balances and Transactions with Related
Parties (continued)**

Based on DSSP's Memorandum of Stockholders' Meeting No. 53 dated February 8, 2017 of Netty Maria Machdar, S.H., public notary in Jakarta, among others, approved the distribution of dividends by issuance of 1,413,420 new shares which were acquired by DSSE, a related party and the Company. The distribution based on percentage of ownership. Therefore, the composition after issuance of new shares is DSSE 1,932,455 shares and the Company 465 shares.

On February 10, 2014, the Company entered into Conditional Shares Sale and Purchase Agreement (PPJBS) with ASL, a related party. Based on the PPJBS, all the Company's share ownership in DSSP will be sold to ASL at a selling price of Rp125,000,000 or equivalent to USD9,303 as of December 31, 2016, after the fulfillment and/or waiver (if applicable) of terms and conditions as stipulated in the agreement.

On May 6, 2015, the Company has entered into a non-binding Memorandum of Understanding (MoU) with PT DSSE Energi Mas Utama (DEMS), a related party, pursuant to which the Company contemplates selling such amount of coal to DEMS and its subsidiaries as required by their power plants, subject to the execution of definitive agreements.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

d. Perjanjian Jual Beli Batubara

Pada tanggal 30 September 2010, PT Purinusa Ekapersada dan entitas anaknya (sebagai pembeli), pihak berelasi, menandatangani Perjanjian Jual Beli Batubara ("Perjanjian Pokok") dengan Perusahaan dan entitas anaknya (sebagai penjual). Perjanjian Pokok telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Addendum tanggal 29 September 2020, mengenai Perpanjangan Perjanjian Pokok sampai 31 Desember 2022. Spesifikasi batubara dan syarat-syarat lainnya dinyatakan dalam Perjanjian Pokok dan Addendunya.

Pada tanggal 11 Agustus 2011, Perusahaan (penjual) dan GMR Coal Resources Pte. Ltd. (GMR) (pembeli) mengadakan Perjanjian Jual Beli Batubara (CSA) untuk jangka waktu 25 tahun sejak pengiriman batubara pertama kali. Berdasarkan Amendemen tanggal 14 September 2017, Perusahaan dan GMR sepakat untuk mengubah beberapa poin terkait perjanjian tersebut.

Pada tanggal 11 Agustus 2011, GMR, Perusahaan, dan entitas anak (*suppliers*) yang terdiri dari BBU, BORNEO, BHBA, BNP, KCP, KIM, TBBU, dan TKS mengadakan Perjanjian Penunjang Jual Beli Batubara (CSSA). Perjanjian ini mengatur dukungan ketersediaan batubara dari entitas anak kepada Perusahaan sehingga Perusahaan dapat memenuhi kewajibannya dalam CSA. Perjanjian ini berjangka waktu 25 tahun terhitung sejak tanggal pengiriman batubara pertama kali. Berdasarkan Amendemen tanggal 3 November 2017, para pihak setuju untuk melepaskan dan membebaskan kewajiban TKS sebagai pemasok berdasarkan CSSA.

**36. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Balances and Transactions with Related
Parties (continued)**

d. Coal Sale and Purchase Agreement

On September 30, 2010, PT Purinusa Ekapersada and its subsidiaries (as the buyer), related parties, entered into a Coal Sale and Purchase Agreement (the "Master Coal Sales Agreement") with the Company and its subsidiaries (as the seller). Master Coal Sales Agreement has been amended several times, the latest is based on Addendum dated September 29, 2020 regarding the extension of the Coal Sales Agreement until December 31, 2022. Coal specifications and other terms are stated in the Master Coal Sales Agreement and its Addendum.

On August 11, 2011, the Company (as a seller) and GMR Coal Resources Pte. Ltd. (GMR) (as a buyer) entered into a Coal Sales Agreement (CSA) for a period of 25 years from the date of first shipment of coal. Based on Amendment dated September 14, 2017, the Company and GMR agreed to change some points related to this agreement.

On August 11, 2011, GMR, the Company, and its subsidiaries (*suppliers*) consisting of BBU, BORNEO, BHBA, BNP, KCP, KIM, TBBU, and TKS entered into a Coal Sales Support Agreement (CSSA). The agreement stipulates the support for coal availability from the subsidiaries to the Company so that the Company can fulfill its obligations in the CSA. The agreement is valid for 25 years from the date of first shipment of coal. Based on Amendment dated November 3, 2017, the parties agree to release and discharge TKS obligation as the supplier under CSSA.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

d. Perjanjian Jual Beli Batubara (lanjutan)

Pada tanggal 27 April 2017, Perusahaan (sebagai pembeli) menandatangani Perjanjian Jual Beli Batubara dengan BSL, pihak berelasi (sebagai penjual), dimana BSL sanggup menjual dan mengirimkan batubara sampai dengan 75.000 MT. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 April 2018 atau sampai dengan terpenuhinya seluruh kewajiban para pihak berdasarkan perjanjian, mana yang lebih dulu terjadi. Berdasarkan Addendum tanggal 5 Februari 2018, kedua pihak sepakat bahwa jangka waktu diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2018 atau sampai dengan terpenuhinya seluruh kewajiban para pihak berdasarkan perjanjian, mana yang lebih dulu terjadi. Addendum tersebut juga menyatakan bahwa, pihak penjual sanggup menjual dan mengirimkan batubara sampai dengan 100.000 MT. Berdasarkan Addendum tanggal 1 Maret 2019, kedua belah pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan 31 Desember 2019. Syarat dan ketentuan lainnya dinyatakan dalam perjanjian dan Addendumnya. Pada tanggal 21 November 2019, kedua belah pihak sepakat untuk mengakhiri perjanjian ini.

RCI (sebagai penjual) menandatangani beberapa Perjanjian Jual Beli Batubara dengan PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk., PT Ivo Mas Tunggal dan PT Energi Sejahtera Mas, pihak berelasi (sebagai pembeli). Spesifikasi batubara dan syarat-syarat lainnya dinyatakan dalam masing-masing Perjanjian.

**36. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Balances and Transactions with Related
Parties (continued)**

**d. Coal Sale and Purchase Agreement
(continued)**

On April 27, 2017, the Company (as a buyer) entered into a Coal Sale and Purchase Agreement with BSL, a related party (as a seller), whereas BSL will sell and deliver coal up to 75,000 MT. This agreement is valid until April 30, 2018 or until fulfillment of the obligations hereunder, whichever comes first. Based on Addendum dated February 5, 2018, both parties agreed to extend the agreement until June 30, 2018 or until fulfillment of the obligations hereunder, whichever comes first. The Addendum also state, the seller will sell and deliver coal up to 100,000 MT. Based on Addendum dated March 1, 2019, both parties agreed to extend the agreement until December 31, 2019. Other terms and conditions are stated in the agreement and its Addendum. On November 21, 2019, both parties agreed to terminate this agreement.

RCI (as the seller) entered into various Coal Sale and Purchase Agreements with PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk., PT Ivo Mas Tunggal and PT Energi Sejahtera Mas, related parties (as buyer). Coal specification and other terms are stipulated in the respective Agreements.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

d. Perjanjian Jual Beli Batubara (lanjutan)

Pada tanggal 5 April 2016, WRL (sebagai penjual), menandatangani Perjanjian Jual Beli Batubara dengan ASL (sebagai pembeli) yang berlaku selama 10 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan tertulis para pihak. Spesifikasi batubara dan syarat-syarat lainnya dinyatakan dalam Perjanjian. Berdasarkan Addendum I pada tanggal 16 Januari 2017, berlaku sejak tanggal tersebut, kedua pihak sepakat bahwa jangka waktu 10 tahun dihitung sejak pengiriman tahun pertama.

Berdasarkan Addendum II pada tanggal 1 September 2020, kedua pihak sepakat bahwa jangka waktu 10 tahun dihitung sejak pengiriman tahun pertama

e. Perjanjian Sewa Menyewa Ruang Kantor

Pada tanggal 25 Agustus 2015, RO (pihak yang menyewakan) menandatangani perjanjian Sewa Menyewa Ruang Kantor dengan BORNEO (penyewa), yang berlaku sampai dengan 9 November 2018. Kedua pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu sewa sampai dengan 9 November 2021.

Pada tanggal 27 Oktober 2014, RO (sebagai pihak yang menyewakan) menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Basement dengan KIM dan berlaku selama 3 tahun sampai dengan tanggal 4 Desember 2017. Kedua pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu sewa sampai dengan 4 Desember 2020. Kedua belah pihak sepakat mengakhiri perjanjian ini.

Pada tanggal 5 Desember 2020, RO (sebagai pihak yang menyewakan) menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Basement dengan BBU dan berlaku selama 3 tahun sampai dengan tanggal 4 Desember 2023.

**36. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Balances and Transactions with Related
Parties (continued)**

**d. Coal Sale and Purchase Agreement
(continued)**

On April 5, 2016, WRL (as the seller), entered into a Coal Sale and Purchase Agreements with ASL (as the buyer), which is valid for 10 years and can be extended upon written consent of both parties. Coal specifications and other terms are stated in the Agreement. Based on Addendum I dated January 16, 2017, valid from that date, both parties agreed to start the 10 years from the first year of shipment.

Based on Addendum II dated September 1, 2020, valid from that date, both parties agreed to start the 10 years from the first year of shipment.

e. Office Space Rental Agreement

On August 25, 2015, RO (as a lessor) entered into an Office Space Rental Agreement with BORNEO (as lessee), which is valid until November 9, 2018. Both parties agreed to extend the rent period until November 9, 2021.

On October 27, 2014, RO (as a lessor) entered into a Basement Space Rental agreement with KIM and valid for 3 years until December 4, 2017. Both parties agreed to extend the rent period until December 4, 2020. Both parties agreed to terminate this agreement.

On December 5, 2020, RO (as a lessor) entered into a Basement Space Rental agreement with BBU and valid for 3 years until December 4, 2023.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

**e. Perjanjian Sewa Menyewa Ruang Kantor
(lanjutan)**

Pada tanggal 27 Agustus 2012, RO (sebagai pihak yang menyewakan) menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Ruang Kantor dengan Perusahaan, yang berlaku selama 3 tahun sejak 2 September 2012. Pada tanggal 24 Agustus 2015, kedua pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu sewa sampai dengan 1 September 2018. Pada tanggal 20 Maret 2019, kedua pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu sewa sampai dengan 1 September 2021.

**f. Perjanjian Penggunaan dan Perawatan
Jalan Akses**

Pada tanggal 9 Agustus 2011 (sebagaimana telah diubah dengan Addendum I tanggal 26 Oktober 2011), KIM dan beberapa entitas anak (KCP, BBU, BHBA, BNP dan TBBU) mengadakan Perjanjian Penggunaan dan Perawatan Jalan Akses untuk Kegiatan Pengangkutan Batubara dengan PT Wirakarya Sakti (WKS), pihak berelasi, pengelola kawasan HTI, serta PT Andalan Nusantara Sejahtera (ANS), pihak ketiga, Perusahaan yang ditunjuk WKS untuk melakukan perawatan jalan akses sepanjang 126,61 km (Jalan Akses). WKS mengizinkan KIM dan entitas anak menggunakan Jalan Akses terhitung mulai 1 Agustus 2011 sampai selama KIM dan entitas anak melakukan kegiatan penambangan batubara dan selama izin Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri (HPHTI) WKS masih berlaku, mana yang berakhir lebih dahulu.

Selama jangka waktu penggunaan Jalan Akses, maka KIM dan entitas anak wajib membayar biaya perawatan kepada ANS sebesar USD1,3 per ton batubara. Berdasarkan Addendum II tanggal 20 April 2012, mulai 1 Januari 2012, perawatan Jalan Akses diserahkan ke WKS. Oleh karenanya, biaya perawatan dibayar kepada WKS. Berdasarkan Addendum III tanggal 7 Januari 2013, efektif per tanggal 1 Januari 2013, Perusahaan turut mengikatkan diri dalam perjanjian ini.

**36. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Balances and Transactions with Related
Parties (continued)**

**e. Office Space Rental Agreement
(continued)**

On August 27, 2012, RO (as a lessor) entered into an Office Space Rental Agreement with the Company, which is valid for 3 years from September 2, 2012. On August 24, 2015, both parties agreed to extend the rent period until September 1, 2018. On March 20, 2019, both parties agreed to extend to rent period until September 1, 2021.

**f. Use and Maintenance of Access Road
for Coal Hauling Agreement**

On August 9, 2011 (as amended by Addendum I dated October 26, 2011), KIM and its certain subsidiaries (KCP, BBU, BHBA, BNP, and TBBU) entered into a Use and Maintenance of Access Road for Coal Hauling Agreement with PT Wirakarya Sakti (WKS), a related party, management of an Industrial Forest Concession (HTI), and PT Andalan Nusantara Sejahtera (ANS), a third party, a Company appointed by WKS to conduct maintenance of access road of 126.61 km (Access Road). WKS permits KIM and its subsidiaries to use the Access Road, starting August 1, 2011, as long as KIM and its subsidiaries conduct coal mining activities and as long as WKS' Industrial Forest Concession Rights (HPHTI) is still valid, whichever ends first.

During the use of the Access Road, KIM and its subsidiaries have to pay maintenance fee to ANS amounting to USD1.3 per ton of coal. Based on Addendum II dated April 20, 2012, starting from January 1, 2012, the maintenance of the Access Road was handed over to WKS. Therefore, the maintenance fee will be paid to WKS. Based on Addendum III dated January 7, 2013, starting from January 1, 2013, the Company has entered into this agreement.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

**f. Perjanjian Penggunaan dan Perawatan
Jalan Akses (lanjutan)**

Berdasarkan Addendum IV tanggal 27 Oktober 2014, WKS mengizinkan Perusahaan untuk menggunakan ruas jalan akses tambahan dengan kewajiban untuk membayar biaya perawatan yang sama kepada WKS, yaitu USD1,3 per ton batubara. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian dan Addendurnya.

- g. Pada tanggal 29 Januari 2015, BORNEO menandatangani Kerjasama Perawatan dan *Traffic Management* Jalan dengan PT Hutan Rindang Banua (HRB), pihak berelasi, dengan maksud dan tujuan untuk melakukan kerjasama perawatan dan *traffic management* jalan sehingga dapat dilalui bersama oleh para pihak sampai dengan berakhirnya izin PKP2B BORNEO pada tanggal 17 Februari 2036. Syarat dan ketentuan lain diatur dalam Perjanjian.

h. Kompensasi Manajemen Kunci

Jumlah imbalan kerja jangka pendek yang dibayar atau diakru kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebesar ekuivalen USD530.043 dan USD712.684 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (tidak diaudit).

**36. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Balances and Transactions with Related
Parties (continued)**

**f. Use and Maintenance of Access Road
for Coal Hauling Agreement (continued)**

Based on Addendum IV dated October 27, 2014, WKS allowed the Company to use additional access road with the same obligation to pay maintenance fee to WKS amounting to USD1.3 per ton of coal. Other terms and conditions are stated in the agreement and its Addendums.

- g. On January 29, 2015, BORNEO entered into a Cooperation Agreements For Road Maintenance and Traffic Management with PT Hutan Rindang Banua (HRB), a related party, with the intent and purpose of cooperation road maintenance and traffic management henceforth the road can be passed along by the parties until BORNEO's CCoW license expires on February 17, 2036. Other terms and conditions are stipulated in the Agreement.

h. Key Management Compensation

Total short term employee benefits paid to or accrued for the Group's Board of Commissioners and Directors is equivalent to USD530,043 and USD712,684 for the three-month period ended March 31, 2021 and 2020, respectively (unaudited).

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

- i. Pada tanggal 8 September 2017, Perusahaan, BORNEO dan KIM menandatangani *Financial Assistance Agreement* dengan Golden Energy and Resources Limited, Singapura. Perjanjian ini sehubungan dengan jaminan gadai saham yang dimiliki oleh Golden Energy and Resources Limited, Singapura dalam Perusahaan atas pinjaman Mandiri (Catatan 15). Sebagai kompensasi, Perusahaan, BORNEO dan KIM harus membayar biaya sebesar 1% per tahun dari saldo pinjaman yang terutang atas fasilitas pinjaman Mandiri kepada Golden Energy and Resources Limited, Singapura.
- j. Pada tanggal 1 Agustus 2017, BORNEO menandatangani Perjanjian Pekerjaan Revegetasi dan Pemeliharaan di Areal Penambangan dengan HRB, pihak berelasi, yang berlaku sampai dengan 30 Juni 2020. Kedua belah pihak setuju untuk tidak memperpanjang perjanjian ini.
- k. Pada tanggal 22 Juni 2020, BORNEO menandatangani Perjanjian Jasa Kegiatan Rehabilitasi dan Revegetasi Daerah Aliran Sungai dengan PT Hutan Rindang Banua, dimana BORNEO melakukan kegiatan Rehabilitasi dan Revegetasi Daerah Aliran Sungai seluas 1.248 Ha dan kegiatan lain yang mendukung kegiatan rehabilitasi Daerah Aliran Sungai sesuai dengan rencana kerja BORNEO di Desa Kalaan, Desa Rantau Bujur, dan Desa Belangian, Kecamatan Aranio, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan, dengan jangka waktu sampai dengan 42 bulan atau sampai dengan diselesaikannya seluruh pekerjaan, yang dibuktikan dengan ditandatanganinya Berita Acara Serah Terima (BAST) oleh para pihak.

**36. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Balances and Transactions with Related
Parties (continued)**

- i. On September 8, 2017, the Company, BORNEO and KIM signed *Financial Assistance Agreement* with Golden Energy and Resources Limited, Singapore. This agreement is related to the pledge of shares owned by Golden Energy and Resources Limited, Singapore in the Company on loan from Mandiri (Note 15). As compensation, the Company, BORNEO and KIM shall pay a fee 1% per annum from the outstanding loan balance of the loan facility Mandiri to Golden Energy and Resources Limited, Singapore.
- j. On August 1, 2017, BORNEO entered into *Agreement of Revegetation and Maintenance in Mining Area* with HRB, a related party, which shall be valid until June 30, 2020. Both parties agree not to extend this agreement.
- k. On June 22, 2020 BORNEO signed *Agreement of Rehabilitation and Revegetation River Flow Area*, with PT Hutan Rimbang Banua, where BORNEO in conducting the rehabilitation and revegetasi river flow, in area 1.248 Ha and other activities that support rehabilitation projects river flow area in accordance with the work plan BORNEO, Kalaan Village, Rantau Bujur Village and Belangian Village, Aranio District, Banjar, South Kalimantan, for a period up to 42 months or until the work done, as an evidenced by signing of *Berita Acara Serah Terima (BAST)* by the parties.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

- i. Pada tanggal 12 Juli 2016, DSI telah menandatangani perjanjian pinjaman dengan GMR Energy (Netherlands) B.V. untuk menyediakan pinjaman sebesar USD30.000.000, berlaku hingga tanggal 31 Desember 2018. Berdasarkan perjanjian pinjaman, GMR perlu memberikan pinjaman tanpa agunan dengan lini kredit bergulir dengan rincian pinjaman sebagai berikut:
Suku bunga : LIBOR + 0.05%
Pinjaman : hingga USD30.000.000

Pada tanggal 31 Agustus 2018, berdasarkan Amendemen dan *Restatement* terhadap Perjanjian Pinjaman, sebagaimana pada tanggal Perjanjian, GMR Energy (Netherlands) B.V. telah memberikan fasilitas pinjaman kepada DSI sebesar USD29.821.056. Fasilitas Pinjaman untuk jangka waktu 4 tahun dan tanpa bunga. Pada tanggal 31 Maret 2021, DSI mencatatkan suku bunga menggunakan 3M LIBOR + 4,25% per tahun, sehingga jumlah yang terutang sebesar USD27.578.432.

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

**36. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Balances and Transactions with Related
Parties (continued)**

- i. On July 12, 2016, DSI has entered into fresh loan agreement with GMR Energy (Netherlands) B.V. for providing a loan amount of USD30,000,000, valid until December 31, 2018. Based on the loan agreement, GMR should provide an unsecured loan with a revolving line of credit with detail of the loan are as follows:
Interest rate : LIBOR + 0.05%
Loan : up to USD30,000,000

On August 31, 2018, based on Amendment and Restatement to the Loan Agreement, as on the date of the Agreement, GMR Energy (Netherlands) B.V. has provided loan facility to DSI in the amounting of USD29,821,056. The Loan Facility is for a period of 4 years and interest free. As of March 31, 2021, DSI recorded interest rate using 3M LIBOR + 4.25% per annum, therefore the outstanding of payables of USD27,578,432.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES**

Financial Risk Management

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses for Group.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang jangka pendek dan utang jangka panjangnya. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi bunga atas saldo utang Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Kebijakan Grup terkait dengan risiko suku bunga adalah dengan mengelola biaya bunga melalui kombinasi pinjaman dengan suku bunga tetap dan mengambang. Grup mengevaluasi perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang dari utang jangka pendek dan utang jangka panjang lainnya sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar uang.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai formal atas risiko suku bunga.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

31 Maret/ March 31, 2021

	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate		Total	
	Kurang dari atau sama dengan satu tahun ≤ 1 Tahun/ Less than or equal one year ≤ 1 Year	Lebih dari satu tahun > 1 Tahun/ more than one year > 1 Year	Kurang dari atau sama dengan satu tahun ≤ 1 Tahun/ Less than or equal one year ≤ 1 Year	Lebih dari satu tahun > 1 Tahun/ more than one year > 1 Year		
Aset keuangan						Financial assets
Kas dan setara kas	259.902.904	-	-	-	259.902.904	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	-	5.122.833	-	5.122.833	Other receivables - third party
Dana yang dibatasi pencairannya	-	-	8.674.104	-	8.674.104	Restricted funds
Total Aset Keuangan	259.902.904	-	13.796.937	-	273.699.841	Total Financial Assets
Liabilitas keuangan						Financial liability
Utang bank	-	-	77.482.173	67.595.481	145.077.654	Bank loans
Total Liabilitas Keuangan	-	-	77.482.173	67.595.481	145.077.654	Total Financial Liability

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

Interest Rate Risks on Fair Values and Cash Flows

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to its short-term loan and long-term loans. Interest rate fluctuations influence the interest on the outstanding variable rate loans of the Group.

The Group's policies relating to interest rate risk are to manage interest cost through a mix of fixed and variable rate debts. The Group evaluates the fixed to floating ratio of its short-term loans and other long-term loans in line with movements of relevant interest rate in the financial markets.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk:

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus
Kas (lanjutan)**

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga: (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2020

	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate		Total	
	Kurang dari atau sama dengan satu tahun ≤ 1 Tahun/ Less than or equal one year ≤ 1 Year	Lebih dari satu tahun > 1 Tahun/ more than one year > 1 Year	Kurang dari atau sama dengan satu tahun ≤ 1 Tahun/ Less than or equal one year ≤ 1 Year	Lebih dari satu tahun > 1 Tahun/ more than one year > 1 Year		
Aset keuangan						Financial assets
Kas dan setara kas	198.439.528	-	-	-	198.439.528	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	-	8.279.506	-	8.279.506	Other receivables - third party
Dana yang dibatasi pencairannya	-	-	7.947.950	-	9.947.950	Restricted funds
Total Aset Keuangan	198.439.528	-	16.227.456	-	214.666.984	Total Financial Assets
Liabilitas keuangan						Financial liability
Utang bank	-	-	75.040.973	72.760.612	147.801.585	Bank loans
Total Liabilitas Keuangan	-	-	75.040.973	72.760.612	147.810.585	Total Financial Liability

Risiko Mata Uang

Laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dapat dipengaruhi secara signifikan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang Rupiah. Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing. Namun, Grup mempunyai penjualan ekspor yang dapat memberikan lindung nilai alamiah yang terbatas terhadap dampak fluktuasi nilai tukar Dolar Amerika Serikat dengan mata uang asing.

Foreign Currency Risk

The Group's consolidated statements of financial position may be affected significantly by foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of transactions denominated in Rupiah. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for foreign currency exposures. However, the Group has export sales which provide limited natural hedge against the impact of fluctuations in exchange rate of United States Dollar against foreign currencies.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Mata Uang (lanjutan)

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021		31 Desember/December 31, 2020	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD
Aset				
Kas dan setara kas	Rp 121.384.774.572	8.330.001	112.604.071.345	7.980.781
	SGD 4.221	3.134	19.288	14.551
Piutang usaha	Rp 1.300.120.309.968	89.220.444	783.926.654.708	55.560.575
Piutang lain-lain	Rp 2.519.047.068	172.869	4.234.147.784	300.094
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	Rp 715.842.076.946	49.124.491	692.977.582.907	49.114.586
Pajak dibayar dimuka	Rp 103.857.383.536	7.172.188	-	-
Dana yang dibatasi pencairannya	Rp 126.399.043.488	8.674.104	112.140.845.470	7.947.950
Aset tidak lancar lainnya	Rp 221.581.321.980	15.205.965	151.375.531.095	10.728.697
Total Aset		177.858.196		131.647.234
Liabilitas				
Utang bank	Rp 51.863.529.864	3.559.122	16.419.776.330	1.163.747
Utang usaha	Rp 1.621.432.705.960	111.270.430	1.734.419.167.028	122.926.457
Utang lain-lain	Rp 1.571.502.768	107.844	1.501.212.473	106.398
Utang pajak	Rp 231.410.383.704	15.880.482	97.599.904.318	6.917.365
Beban akrual	Rp 396.470.677.260	27.207.705	352.722.229.004	24.999.086
Uang muka pelanggan	Rp 55.896.195.636	3.835.863	3.838.153.223	272.028
Liabilitas imbalan kerja	Rp 69.883.406.704	4.795.732	66.645.196.032	4.723.459
Liabilitas jangka panjang lainnya	Rp 1.528.311.360	104.880	1.479.794.396	104.880
Total Liabilitas		166.762.058		161.213.420
Total aset (liabilitas), neto		11.096.137		(29.566.186)

Pada tanggal 31 Maret 2021, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat melemah/menguat sebesar 1% (31 Desember 2020:2%), dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, masing-masing akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar USD217.571 dan USD44.619, terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang dan utang usaha.

Jika aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2021 dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs tengah transaksi yang dipublikasikan Bank Indonesia pada tanggal 15 April 2021, maka aset moneter, neto akan menurun sebesar USD46.260.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

Foreign Currency Risk (continued)

The Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021		31 Desember/December 31, 2020	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD
Assets				
Cash and cash equivalents	Rp 121.384.774.572	8.330.001	112.604.071.345	7.980.781
	SGD 4.221	3.134	19.288	14.551
Trade receivables	Rp 1.300.120.309.968	89.220.444	783.926.654.708	55.560.575
Other receivables	Rp 2.519.047.068	172.869	4.234.147.784	300.094
Advances and prepaid expenses	Rp 715.842.076.946	49.124.491	692.977.582.907	49.114.586
Prepaid taxes	Rp 103.857.383.536	7.172.188	-	-
Restricted funds	Rp 126.399.043.488	8.674.104	112.140.845.470	7.947.950
Other non-current assets	Rp 221.581.321.980	15.205.965	151.375.531.095	10.728.697
Total Assets		177.858.196		131.647.234
Liabilities				
Short-term bank loan	Rp 51.863.529.864	3.559.122	16.419.776.330	1.163.747
Trade payables	Rp 1.621.432.705.960	111.270.430	1.734.419.167.028	122.926.457
Other payables	Rp 1.571.502.768	107.844	1.501.212.473	106.398
Taxes payable	Rp 231.410.383.704	15.880.482	97.599.904.318	6.917.365
Accrued expenses	Rp 396.470.677.260	27.207.705	352.722.229.004	24.999.086
Advance from customers	Rp 55.896.195.636	3.835.863	3.838.153.223	272.028
Employee benefits liability	Rp 69.883.406.704	4.795.732	66.645.196.032	4.723.459
Other non-current liabilities	Rp 1.528.311.360	104.880	1.479.794.396	104.880
Total Liabilities		166.762.058		161.213.420
Total assets (liabilities), net		11.096.137		(29.566.186)

As of March 31, 2021, based on a sensible simulation, had the exchange rate of Rupiah against the United States Dollar depreciated/appreciated by 1% (December 31, 2020:2%), with all other variables held constant, income before tax for the three-month period ended March 31, 2021 and 2020 would have been lower/higher by USD217,517 and USD44,619, respectively, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables and payables.

If the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of March 31, 2021, shall be converted to United States Dollar amount using the middle rate as published by Bank Indonesia on April 15, 2021, the net monetary assets will decreased by USD46,620.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit:

	31 Maret/ March 31, 2021		31 Desember/ December 31, 2020		
	Total Bruto/ Gross Amount	Total Neto/ Net Amount	Total Bruto/ Gross Amount	Total Neto/ Net Amount	
Pinjaman yang diberikandan piutang					Loans and receivables
Kas dan setara kas	259.902.904	259.902.904	134.368.151	134.368.151	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	111.211.695	111.211.695	118.328.946	118.328.946	Trade receivables
Piutang lain-lain	5.122.833	5.122.833	18.152.915	18.152.915	Other receivables
Dana yang dibatasi pencairannya	8.674.104	8.674.104	7.389.676	7.389.676	Restricted funds
Aset tidak lancar lainnya	12.967.970	12.967.970	8.557.311	8.557.311	Other non-current assets
Total	397.879.506	397.879.506	286.796.999	286.796.999	Total
Aset keuangan tersedia untuk dijual					Assets available-for-sale financial
Investasi saham	30.209	30.209	30.209	30.209	Investment in shares

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi likuiditasnya.

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Grup secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi atas kesempatan untuk mendapatkan inisiatif penggalangan dana. Inisiatif ini termasuk utang dan pinjaman bank.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

The table below shows the consolidated statements of financial position exposures related to credit risk:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

The Group manage its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assess conditions for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans and borrowings.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang didiskontokan (termasuk pembayaran bunga):

31 Maret/ March 31, 2021

	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	>2-5 tahun >2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total	Biaya transaksi/ Transaction costs	Nilai Tercatat/ As Reported
Liabilitas							
Utang bank	77.453.575	46.257.037	21.795.944	-	145.506.556	(428.902)	145.077.654
Utang usaha	142.247.748	-	-	-	142.247.748	-	142.247.748
Utang lain-lain	353.578	27.182.675	-	-	27.932.010	-	27.932.010
Beban akrual	45.506.769	-	-	-	45.506.769	-	45.506.769
Total Liabilitas	265.561.670	73.835.469	21.795.944	-	361.193.083	(428.902)	360.764.181

Liabilities
Bank loans
Trade payables
Other payables
Accrued expenses

Total Liabilities

31 Desember/December 31, 2020

	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	>2-5 tahun >2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total	Biaya transaksi/ Transaction costs	Nilai Tercatat/ As Reported
Liabilitas							
Utang bank	75.040.971	44.233.105	28.985.008	-	148.259.083	(457.498)	147.801.585
Utang usaha	161.122.072	-	-	-	161.122.072	-	161.122.072
Utang lain-lain	412.013	27.182.675	-	-	27.603.688	-	27.603.688
Beban akrual	46.225.866	-	-	-	46.225.866	-	46.225.866
Total Liabilitas	282.809.922	71.415.780	28.985.008	-	383.210.709	(457.498)	382.753.211

Liabilities
Bank loans
Trade payables
Other payables
Accrued expenses

Total Liabilities

**38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN
KONTINJENSI**

**a. Iuran Dana Hasil Produksi Batubara
(DHPB)**

Berdasarkan ketentuan Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B), BORNEO berkewajiban untuk membagi 13,5% dari produksi batubara kepada Pemerintah Republik Indonesia.

Sehubungan dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 129/KMK.01/1997, BORNEO dan Pemerintah Republik Indonesia mengadakan Perjanjian Kerjasama Penjualan Batubara No. 32.KS/05/DJB/2009 tanggal 12 November 2009 yang berlaku sejak 1 Juli 2009 sampai dengan 31 Desember 2010 dan No. 49.BA/05/DJB/2011 tanggal 28 Maret 2011 yang berlaku sejak 1 Januari 2011 sampai dengan 31 Desember 2015. Berdasarkan perjanjian tersebut BORNEO wajib menyetor hasil penjualan batubara bagian Pemerintah sebesar 13,5% dari penjualan yang diterima BORNEO.

**38. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES**

a. Royalty

Based on Coal Contract of Work (CCoW), BORNEO is required to share its 13.5% of coal produced to the Government of the Republic of Indonesia.

In accordance with the Decision Letter No. 129/KMK.01/1997 of Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, BORNEO and the Government of the Republic of Indonesia entered into a Coal Sale Agreement No. 32.KS/05/DJB/2009 dated November 12, 2009, which was valid starting July 1, 2009 until December 31, 2010 and No. 49.BA/05/DJB/2011 dated March 28, 2011 which is valid starting January 1, 2011 until December 31, 2015. As stated in the agreement, the BORNEO is required to pay to Indonesia Government an amount equivalent to 13.5% of proceeds from sale of the BORNEO's coal.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI

a. Iuran Dana Hasil Produksi Batubara (DHPB) (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/2003, seluruh perusahaan yang memiliki kuasa pertambangan diwajibkan untuk membayar iuran eksploitasi sebesar 3% - 5% dari nilai penjualan, setelah dikurangi beban penjualan.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, iuran DHPB yang masih harus dibayar masing-masing sebesar USD28.472.583 dan USD30.261.129, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban akrual - Iuran dana hasil produksi batubara" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 19). Beban iuran DHPB untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 masing-masing sebesar USD47.155.627 dan USD37.061.332 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban pokok penjualan - Iuran dana hasil produksi batubara" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27).

b. Iuran Tetap

Sesuai dengan PKP2B, BORNEO diwajibkan untuk membayar iuran tetap kepada Pemerintah berdasarkan jumlah hektar yang termasuk dalam area PKP2B yaitu 24.100 hektar sesuai dengan tarif yang ditetapkan dalam PKP2B.

Beban *deadrent* untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 masing-masing sebesar USD86.912 dan USD76.891 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi - Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 29).

38. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Royalty (continued)

Further, based on Government Regulation No. 45/2003, all companies holding mining rights have an obligation to pay an exploitation fee ranging from 3% - 5% of sales, net of selling expenses.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, accrued royalty fee amounted to USD28,472,583 and USD30,261,129, respectively, presented as part of "Accrued expenses - Royalty" account in the consolidated statements of financial position (Note 19). The royalty fee for the three-month period ended March 31, 2021 and 2020, amounted to USD47,155,627 and USD37,061,332, respectively, are presented as part of "Cost of sales - Royalty" account in the consolidated statements of financial position and other comprehensive income (Note 27).

b. Deadrent

In accordance with CCoW, BORNEO is required to pay fixed payment (deadrent) to the Government based on total area of land of 24,100 hectares in accordance with the rates stipulated therein.

Deadrent for the three-month period ended March 31, 2021 and 2020, amounted to USD86,912 and USD76,891, respectively, presented as part of "General and administrative expenses - Others" account in the consolidated statements of financial position and other comprehensive income (Note 29).

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Perjanjian Penggarapan Lahan Pertambangan Batubara

BORNEO

BORNEO mengadakan perjanjian dengan beberapa pihak ketiga sehubungan dengan penggarapan/eksploitasi lahan tambang batubara. Sesuai dengan perjanjian tersebut, BORNEO akan membayar pemilik lahan sejumlah nilai tertentu berdasarkan hasil produksi setiap bulan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Surat Perjanjian Kerjasama.

Beban penggarapan lahan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, masing-masing sebesar USD2.105.192 dan USD4.807.035, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban pokok penjualan - Penggarapan lahan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27).

Pada tanggal 19 Juli 2011, BORNEO mengadakan perjanjian dengan PT Gerak Bangun Utama (GBU), pihak ketiga. Perjanjian ini dibuat sehubungan dengan kegiatan penambangan BORNEO di areal yang terdapat Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri (HPHTI) milik pihak ketiga lainnya. Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani dan berakhir sampai dengan BORNEO selesai melakukan kegiatan penambangan di area tersebut.

Berdasarkan Amendemen tanggal 26 Agustus 2013, BORNEO diharuskan membayar *fee* sebesar USD0,25 per mt batubara yang diproduksi pada areal tumpang tindih dan menyetorkan uang jaminan sebesar Rp23.800.000.000 (masing-masing setara dengan USD1.633.269 dan USD1.687.345 pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020), disajikan sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya - Uang jaminan - Kerusakan lahan pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14).

38. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Land Exploitation Agreement

BORNEO

BORNEO has agreements with third parties relating to usage/exploitation of a certain parcel of land in relation to its mining activities. Based on the aforementioned agreement, BORNEO will pay the land owner a certain sum of money calculated based on the production output for each month in accordance with the terms and conditions stipulated in the agreement.

Land exploitation expense for the three-month period ended March 31, 2021 and 2020, amounted to USD2,105,192 and USD4,807,035, respectively, recorded as part of "Cost of sales - Land exploitation" account in the consolidated statements of financial position and other comprehensive income (Note 27).

On July 19, 2011, BORNEO entered into an agreement with PT Gerak Bangun Utama (GBU), a third party. This agreement has been made in a relation with BORNEO's mining activities in the area which Industrial Forest Concession Rights (HPHTI) is owned by other third party. This agreement is valid from the signing date of the agreement until BORNEO's mining activities in the area are completed.

Based on Amendment dated August 26, 2013, BORNEO is obliged to pay USD0.25 per mt of coal produced from the overlap area and transfer a guarantee deposit of Rp23,800,000,000 (equivalent to USD1,633,269 and USD1,687,345, respectively, as of March 31, 2021 and December 31, 2020), presented as part of "Other non-current assets - Guarantee deposits - Land damage" account in the consolidated statements of financial position (Note 14).

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Perjanjian Penggarapan Lahan Pertambangan Batubara (lanjutan)

BORNEO (lanjutan)

Pada tanggal 6 Maret 2013, BORNEO mengadakan Perjanjian Jaminan Reklamasi Tambang dengan PT Kirana Chatulistiwa, pihak ketiga, untuk jangka waktu sampai dengan BORNEO selesai melakukan kegiatan penambangan dan kewajiban reklamasi. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian. Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, uang jaminan reklamasi sebesar Rp11.000.000.000 atau setara dengan masing-masing sebesar USD754.872 dan USD779.865, disajikan sebagai bagian dalam akun "Aset tidak lancar lainnya - Uang jaminan - Reklamasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14).

d. Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Jalan

BORNEO

Pada tanggal 8 Juni 2007, BORNEO mengadakan Perjanjian Kerjasama Operasional Pengelolaan Jalan Eks PT Alam Unda sepanjang 21 km di Kecamatan Satui, Kabupaten Kotabaru, Kalimantan Selatan dengan pihak ketiga. Perjanjian tersebut meliputi ketentuan mengenai pengelolaan dan perawatan jalan yang berkesinambungan, penyempurnaan konstruksi jalan, pengendalian pemakaian jalan serta perawatan jalan untuk kepentingan pengangkutan hasil alam disepanjang jalan tersebut.

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 25 tahun sejak tanggal perjanjian. Saldo jaminan sebesar Rp2.300.000.000 atau setara dengan USD251.751 pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 disajikan sebagai bagian dalam akun "Aset tidak lancar lainnya - Uang jaminan - Pengelolaan jalan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14).

38. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Land Exploitation Agreement (continued)

BORNEO (continued)

On March 6, 2013, BORNEO entered into a Mine Reclamation Guarantee Agreement with PT Kirana Chatulistiwa, a third party, which shall be valid until the end of the mining and reclamation activities. Other terms and conditions are stipulated in the agreement. As of March 31, 2021 and December 31, 2020, , guarantee deposit for reclamation amounted to Rp11,000,000,000 or equivalent to USD754,872 and USD779,865, respectively, presented as part of "Other non-current assets - Guarantee deposits - Reclamation" account in the consolidated statements of financial position (Note 14).

d. Road Management Cooperation Management

BORNEO

On June 8, 2007, BORNEO entered into a Road Maintenance Agreement with PT Alam Unda covering a land road for 21 km at Kecamatan Satui, Kabupaten Kotabaru, South Kalimantan with third parties. The said agreement includes provision for continuous road management and maintenance, completion of road construction, control of road usage with respect to transportation of natural resources products along the road.

This agreement is valid for 25 years from the agreement date. Balance of guarantee amounted to Rp2,300,000,000 or equivalent to USD251,751 as of March 31, 2021 and December 31, 2020, presented as part of "Other non-current assets - Guarantee deposits - Road maintenance" account in the consolidated statements of financial position (Note 14).

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Jalan (lanjutan)

BORNEO (lanjutan)

Pada tanggal 26 November 2010, BORNEO mengadakan Perjanjian Kerjasama Pemeliharaan Jalan Hauling Batubara dengan PT Tunas Inti Abadi, pihak ketiga. Perjanjian tersebut meliputi perawatan jalan sehingga dapat dilintasi BORNEO. Perjanjian ini berlaku sampai tercapainya volume sebesar 50.000.000 MT atau untuk jangka waktu 10 tahun mana yang tercapai lebih dulu, terhitung sejak ditandatanganinya berita acara dimulainya kegiatan sesuai perjanjian. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir sampai dengan 25 November 2025.

Pada tanggal 9 Maret 2015, BORNEO mengadakan Perjanjian Kerjasama dengan PT Bina Batulicin Usaha, pihak ketiga. BORNEO bermaksud untuk melewati *underpass* milik PT Bina Batulicin Usaha. Perjanjian tersebut berlaku terhitung sejak angkutan *hauling* BORNEO melewati *underpass* tersebut sampai dengan berakhirnya izin PKP2B BORNEO pada tanggal 17 Februari 2036. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian.

Pada tanggal 9 Maret 2015, BORNEO menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan PT Toudano Mandiri Abadi, pihak ketiga. BORNEO bermaksud untuk melewati jalan *hauling* milik PT Toudano Mandiri Abadi sepanjang ± 12.400 m. Perjanjian tersebut berlaku terhitung sejak Agustus 2014 sampai dengan berakhirnya izin PKP2B BORNEO pada tanggal 17 Februari 2036. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian. Berdasarkan Addendum tanggal 30 Juli 2018, kedua pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian kerjasama sampai dengan 23 September 2043.

38. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Road Management Cooperation Management (continued)

BORNEO (continued)

On November 26, 2010, BORNEO entered into Maintenance Road for Coal Hauling Cooperation Agreement with PT Tunas Inti Abadi, a third party. This agreement includes road maintenance so that BORNEO can pass by. This agreement is valid until total volume achieved is 50,000,000 MT or for 10 years period, whichever comes first, starting from the date the memorandum of activity was signed. Other terms and conditions are stated in the agreement. This agreement has been extended several times, most recently until November 25, 2025.

On March 9, 2015, BORNEO entered into Cooperation Agreement with PT Bina Batulicin Usaha, a third party. BORNEO intends to pass through the underpass owned by PT Bina Batulicin Usaha. This agreement commenced from the time BORNEO's hauling transport passed through the Underpass until BORNEO's CCoW license expires on February 17, 2036. Other terms and conditions are stated in the agreement.

On March 9, 2015, BORNEO entered into Cooperation Agreement with PT Toudano Mandiri Abadi, a third party. BORNEO intends to pass through the hauling road with $\pm 12,400$ m length owned by PT Toudano Mandiri Abadi. This agreement commenced in August 2014 until the date of BORNEO's CCoW license expiration on February 17, 2036. Other terms and conditions are stated in the agreement. Based on Amendment dated July 30, 2018, both parties agreed to extend the cooperation agreement period until September 23, 2043.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Jalan (lanjutan)

BSL

Pada tanggal 23 Maret 2017, BSL menandatangani Perjanjian Kerjasama Penggunaan Jalan Angkut Batubara dan Fasilitas Pelabuhan dengan PT Atlas Resources Tbk. (Atlas), PT Musi Mitra Jaya (MMJ) dan PT Sriwijaya Bara Logistic (SBL). Perjanjian ini mengatur bahwa BSL dapat menggunakan aset Atlas selaku pemegang saham pengendali dari MMJ dan SBL untuk menunjang kegiatan pengangkutan batubara. Sehubungan dengan penggunaan aset Atlas, BSL akan memberikan jaminan pelaksanaan sebesar USD2.500.000. Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 disajikan sebagai bagian dalam akun "Aset tidak lancar lainnya - Uang jaminan - Pengelolaan jalan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14).

e. Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara

KIM

Pada tanggal 29 September 2014, KIM dan KCP mengadakan Perjanjian Pengangkutan Batubara dengan PT Transindo Makmur Sejahtera (TMS), pihak ketiga, untuk jangka waktu 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2017. Berdasarkan Addendum tanggal 28 November 2017, jangka waktu perjanjian sampai dengan 31 Desember 2018. Berdasarkan Addendum tanggal 7 Januari 2019, jangka waktu perjanjian sampai dengan 31 Desember 2019. Berdasarkan Addendum tanggal 28 Oktober 2019, jangka waktu perjanjian sampai dengan 31 Desember 2020. Berdasarkan Addendum tanggal 1 Desember 2020, jangka waktu perjanjian diperpanjang sampai 31 Desember 2021. Syarat, harga dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian.

38. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Road Management Cooperation Management (continued)

BSL

On March 23, 2017, BSL has entered into Coal Hauling and Port Facilities Agreement with PT Atlas Resources Tbk. (Atlas), PT Musi Mitra Jaya (MMJ), and PT Sriwijaya Bara Logistic (SBL). This agreement stipulates that BSL can use Atlas assets as shareholders of MMJ and SBL to support coal hauling activities. In relation with Atlas assets utilization as mentioned above, BSL shall submit performance bond to owner in the amount of USD2,500,000. As of March 31, 2021 and December 31, 2020, presented as part of "Other non-current assets - Guarantee deposits - Road maintenance" account in the consolidated statements of financial position (Note 14).

e. Coal Mining and Hauling Agreements

KIM

On September 29, 2014, KIM and KCP entered into Hauling Agreement with PT Transindo Makmur Sejahtera (TMS), a third party, for the period from January 1, 2014 until December 31, 2017. Based on Addendum dated November 28, 2017, the agreement was extended until December 31, 2018. Based on Addendum dated January 7, 2019, the agreement was extended until December 31, 2019. Based on Addendum dated October 28, 2019, the agreement was extended until December 31, 2020. Based on Addendum dated December 1, 2020, the agreement was extended until December 31, 2021. Term, price and other provisions are stipulated in the agreement.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara (lanjutan)

KIM

Pada tanggal 14 Februari 2020, KIM mengadakan Kontrak Pekerjaan Jasa Pertambangan dengan PT Cipta Kridatama (CK), pihak ketiga, untuk jangka waktu sampai dengan 2 Oktober 2027 atau tercapainya volume *overburden* kumulatif KIM Group sebesar 226.000.000 BCM yang mana tercapai terlebih dahulu.

KCP

Pada tanggal 14 Februari 2020, KCP mengadakan Kontrak Pekerjaan Jasa Pertambangan dengan CK, pihak ketiga, untuk jangka waktu sampai dengan 24 Oktober 2028 atau tercapainya volume *Overburden* kumulatif KIM Grup sebesar 226.000.000 BCM yang mana tercapai terlebih dahulu.

BBU

Pada tanggal 14 Februari 2020, BBU mengadakan Kontrak Pekerjaan Jasa Pertambangan dengan CK, pihak ketiga, untuk jangka waktu sampai dengan 2 Oktober 2027 atau tercapainya volume *Overburden* kumulatif KIM Grup sebesar 226.000.000 BCM yang mana tercapai terlebih dahulu.

BBM

Pada tanggal 14 Februari 2020, BBM mengadakan Kontrak Jasa Penambangan dengan CK, pihak ketiga, untuk jangka waktu sampai dengan 2 Oktober 2027 atau tercapainya volume *Overburden* kumulatif KIM Grup sebesar 226.000.000 BCM yang mana tercapai terlebih dahulu.

TKS

Pada tanggal 9 Desember 2009, TKS menandatangani Perjanjian Penambangan Batubara dengan PT Trinity Mine Resources (TMR), pihak ketiga. Jangka waktu kontrak adalah 5 tahun sejak dimulainya pekerjaan sesuai Surat Perintah Kerja atau sampai tercapainya jumlah produksi sebesar 1.800.000 MT, mana yang lebih dahulu terjadi.

38. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Coal Mining and Hauling Agreements (continued)

KIM

On February 14, 2020, KIM entered into a Coal Mining Agreement with PT Citra Kridatama (CK), a third party, which shall be valid until October 2, 2027 or until KIM Group achieved cumulative 226,000,000 BCM Overburden whichever comes first.

KCP

On February 14, 2020, KCP entered into a Coal Mining Agreement with CK, a third party, which shall be valid until October 24, 2028 or until KIM Group achieved cumulative 226,000,000 BCM Overburden whichever comes first.

BBU

On February 14, 2020, BBU entered into a Coal Mining Agreement with CK, a third party, which shall be valid until October 2, 2027 or until KIM Group achieved cumulative 226,000,000 BCM Overburden whichever comes first.

BBM

On February 14, 2020, BBM entered into a Coal Mining Agreement with CK, a third party, which shall be valid until October 2, 2027 or until KIM Group achieved cumulative 226,000,000 BCM Overburden whichever comes first.

TKS

On December 9, 2009, TKS entered into a Coal Mining Agreement with PT Trinity Mine Resources (TMR), a third party. The term of the contract is five (5) years starting from the time the work begins based on Work Instruction Letter or up to production of 1,800,000 MT, whichever comes first.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara (lanjutan)

TKS (lanjutan)

Berdasarkan Addendum tanggal 24 Oktober 2011, kedua belah pihak sepakat untuk mengubah ketentuan satuan nilai jasa penambangan dari *single rate* menjadi *double rate* dengan menggunakan harga BBM solar industri di Depo Banjarmasin yang disesuaikan. TKS telah memberikan uang muka untuk pelaksanaan pekerjaan yang akan diperhitungkan dengan tagihan jasa penambangan.

Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir sampai dengan 7 Desember 2018. Berdasarkan Addendum tanggal 19 Agustus 2019, jangka waktu perjanjian sampai dengan 7 Desember 2019. Berdasarkan Addendum X tanggal 11 Maret 2020, jangka waktu perjanjian diperpanjang hingga 7 Desember 2020. Sampai dengan tanggal ditandatangani Laporan Keuangan ini, proses perpanjangan masih berlangsung. Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, saldo uang muka masing-masing sebesar USD1.099.141 dan USD1.137.765 disajikan sebagai bagian dari akun "Uang muka dan biaya dibayar di muka - uang muka jasa penambangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 9).

38. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Coal Mining and Hauling Agreements (continued)

TKS (continued)

Based on the Addendum dated October 24, 2011, both parties agreed to change the basis of mining service fee from single rate to double rate using the adjusted industrial gasoline price at Banjarmasin depot. TKS has provided an advance which will be adjusted with the mining service fees.

This agreement has been extended several times, most recently until December 7, 2018. Based on Addendum dated August 19, 2019, the agreement was extended until December 7, 2019. Based on Addendum X dated March 11, 2020, the agreement was extended until December 7, 2020. Until the date of signed this Financial Report, the extension still on progress. As of March 31, 2021 and December 31, 2020, advances amounting to USD1,099,141 and USD1,137,765, respectively, are recorded as part of "Advances and prepaid expenses - advances for mining services" account in the consolidated statements of financial position (Note 9).

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara (lanjutan)

BORNEO

Pada tanggal 23 Februari 2012, BORNEO menandatangani Perjanjian Pekerjaan Jasa Pengupasan Tanah Penutup dan Pengangkutan Batubara dengan PT Saptaindra Sejati (SIS), pihak ketiga, sebagai kontraktor jasa pertambangan di Proyek Kusan untuk jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2016 atau sampai dengan tanggal dimana kontraktor telah memenuhi kewajiban untuk melaksanakan Pengupasan Tanah Penutup sebanyak 47.550.000 BCM dan pengangkutan batubara dari pit ke *stockpile* sebanyak 17.370.000 ton dari Pit Tahap I dan Pengupasan Tanah Penutup sebanyak 12.320.100 BCM dan pengangkutan batubara dari pit ke *stockpile* sebanyak 3.070.000 ton dari area Pit Tahap II apabila sungai dapat dialihkan dan perizinan telah diperoleh BORNEO, mana yang tercapai terlebih dahulu. Syarat dan ketentuan lain diatur dalam Perjanjian dan Addendumnya. Berdasarkan Addendum tanggal 21 Maret 2018, kedua pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian kerjasama sampai dengan 31 Desember 2023.

Pada tanggal 23 September 2014, BORNEO menandatangani Perjanjian Pekerjaan Jasa Pertambangan Pengupasan Tanah Penutup dengan PT Karya Tantra Mega (KTM), pihak ketiga, sebagai kontraktor jasa pertambangan di Proyek Desa Makmur untuk jangka waktu dari tanggal 6 Agustus 2014. Perjanjian ini telah dirubah beberapa kali, terakhir jangka waktu perjanjian diperpanjang sampai dengan 31 Mei 2021 atau sampai dengan tanggal dimana kontraktor telah memenuhi kewajiban untuk melaksanakan Pengupasan Tanah Penutup sebanyak 26.900.000 BCM dan batubara terekspos sebanyak 6.200.000 MT, mana yang tercapai terlebih dahulu. Syarat dan ketentuan lain diatur dalam Perjanjian dan Addendumnya.

38. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Coal Mining and Hauling Agreements (continued)

BORNEO

On February 23, 2012, BORNEO entered into a Overburden Removal And Coal Hauling Contract with PT Saptaindra Sejati (SIS), a third party, as a mining service contractor for Kusan Project for a period until December 31, 2016 or the date on which the contractor has fulfilled the obligation to carry out Overburden Removal of 47,550,000 BCM and Coal Hauling from Pit to Stockpile of 17,370,000 tons from Pit Phase I and Overburden Removal of 12,320,100 BCM and Coal Hauling from Pit to Stockpile of 3,070,000 tons from Pit Phase II when the river can be diverted and licensing acquired by BORNEO, whichever comes first. Other terms and conditions are stipulated in the Contract and its Addendum. Based on Addendum dated March 21, 2018, both parties agreed to extend the cooperation agreement period until December 31, 2023.

On September 23, 2014, BORNEO entered into an Overburden Removal Contract with PT Karya Tantra Mega (KTM), a third party, as a mining service contractor for Makmur Village Project for a period from August 6, 2014. This contract has been amended several times, with the latest has the term of the agreement extended until May 31, 2021 or the date on which the contractor has fulfilled the obligation to carry out Overburden Removal of 26,900,000 BCM and Coal exposed of 6,200,000 MT, whichever comes first. Other terms and conditions are stipulated in the Contract and its Addendums.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara (lanjutan)

BORNEO (lanjutan)

Pada tanggal 26 Januari 2015, BORNEO menandatangani Kontrak Pekerjaan Jasa Pertambangan dengan PT Putra Perkasa Abadi (PPA), pihak ketiga, sebagai kontraktor jasa pertambangan di Proyek Girimulya untuk jangka waktu sampai dengan 10 November 2019 atau sampai dengan tanggal dimana kontraktor telah memenuhi kewajiban untuk melaksanakan Pengupasan Tanah Penutup sebanyak 30.000.000 BCM dan batubara terekspos sebanyak 10.000.000 MT, mana yang tercapai terlebih dahulu. Berdasarkan Amendemen I tanggal 9 Juni 2020, kedua pihak sepakat untuk memperpanjang waktu perjanjian kerjasama sampai dengan 31 Desember 2024. Syarat dan ketentuan lain diatur dalam Perjanjian.

Pada tanggal 27 Mei 2019, BORNEO menandatangani Perjanjian Pekerjaan Jasa Pertambangan Pengupasan Tanah Penutup dengan PT Kalimantan Mitra Maju Bersama (KMMB), pihak ketiga, sebagai kontraktor jasa pertambangan di Batu laki KM 21 dengan jangka waktu sampai dengan 31 Januari 2021. Sampai dengan tanggal ditandatanganinya Laporan Keuangan, proses perpanjangan perjanjian ini masih dalam proses.

BSL

Pada tanggal 16 Agustus 2017, BSL menandatangani Perjanjian Pengangkutan Batubara dengan PT Duta Lemantang Jaya (DLJ), pihak ketiga, sebagai kontraktor jasa pertambangan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 16 Agustus 2020. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian. Kedua belah pihak setuju untuk tidak memperpanjang perjanjian ini.

38. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Coal Mining and Hauling Agreements (continued)

BORNEO (continued)

On January 26, 2015, BORNEO entered into a Coal Mining Contract with PT Putra Perkasa Abadi (PPA), a third party, a mining service contractor for Girimulya Project for a period until November 10, 2019 or the date on which the contractor has fulfilled the obligation to carry out Overburden Removal of 30,000,000 BCM and Coal exposed of 10,000,000 MT, whichever comes first. Based on Amendment I dated June 9, 2020, both parties agree to extend this agreement until December 31, 2024. Other terms and conditions are stipulated in the Contract.

On May 27, 2019, BORNEO entered into an Overburden Removal Contract with PT Kalimantan Mitra Maju Bersama (KMMB), a third party, as a mining service contractor at Batu laki KM 21 until January 31, 2021. Until the dated of signed this Financial Report, the extention still on progress.

BSL

On August 16, 2017, BSL has entered into Coal Hauling Agreement with PT Duta Lemantang Jaya (DLJ), a third party, as a mining service contractor. This agreement shall be effective until August 16, 2020. Other terms and conditions are stipulated in the Contract. Both parties agreed to terminate this agreement.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara (lanjutan)

BSL (lanjutan)

Pada tanggal 27 November 2017, BSL menandatangani Perjanjian Jasa Pengangkutan Batubara No. 132/BSL-LMA/LM/2017 dengan PT Lancarjaya Mandiri Abadi (LMA), pihak ketiga. Berdasarkan perjanjian ini, LMA akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BSL dengan beban untuk jarak 133 KM dari PT Gorby Putra Utama Product Stockpile (Pit) kepada Pelabuhan SBL dengan harga Rp1.325/MT/KM, harga satuan termasuk biaya bahan bakar dan pajak. Harga akan disesuaikan berdasarkan harga yang dipublikasikan Pertamina. BSL juga menyediakan biaya mobilisasi sebesar Rp9.500.000 dan uang muka sebesar Rp100.000.000 per setiap unit truk sampah. Perjanjian ini berlaku sampai 26 November 2020 dan dapat diperpanjang atau diubah sesuai dengan kesepakatan tertulis kedua belah pihak. Perjanjian telah diakhiri.

Pada tanggal 7 Februari 2018, BSL menandatangani perjanjian Jasa Pengangkutan Batubara No. 002/PK/BSL-KPM/LM/2018 dengan PT Kalidareh Prima Mandiri (KPM), pihak ketiga. Berdasarkan perjanjian ini, KPM akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BSL dengan beban untuk jarak dari tambang batubara dan/atau stockpile kepada Pelabuhan SBL dengan harga Rp1.325/MT/KM, harga satuan termasuk biaya bahan bakar dan tidak termasuk pajak. Harga akan disesuaikan berdasarkan harga yang dipublikasikan Pertamina. BSL juga menyediakan biaya mobilisasi dan demobilisasi dengan total Rp17.500.000 dan uang muka sebesar Rp100.000.000 per setiap unit truk sampah. Perjanjian ini berlaku dari 7 Februari 2018 sampai 6 Februari 2021 dan dapat diperpanjang atau diubah sesuai dengan kesepakatan tertulis kedua belah pihak. Sampai dengan tanggal ditandatanganinya Laporan Keuangan ini, proses perpanjangan masih berlangsung.

38. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Coal Mining and Hauling Agreements (continued)

BSL (continued)

On November 27, 2017, BSL has entered into Coal Hauling Services Agreement No. 132/BSL-LMA/LM/2017 with PT Lancarjaya Mandiri Abadi (LMA), a third party. Under this Agreement, LMA will provide coal hauling services to BSL with charge for distance 133 KM from PT Gorby Putra Utama Product Stockpile (Pit) to SBL Port of price Rp1,325/MT/KM, unit price included fuel price and taxes. The price will be adjusted based on Pertamina's publish price. BSL also provided mobilization cost amounting to Rp9,500,000 and down payment amounting to Rp100,000,000 per unit of dump truck. The Agreement is valid until November 26, 2020 and can be extended or changed upon written approval of both parties. The agreement has been terminated.

On February 7, 2018, BSL has entered into Coal Hauling Service Agreement No. 002/PK/BSL-KPM/LM/2018 with PT Kalidareh Prima Mandiri (KPM), a third party. Under this Agreement, KPM will provide coal hauling services to BSL with charge for distance from mine site and/or stockpile to SBL Port with price of Rp1,325/MT/KM, unit price included fuel price and excluded taxes. The price will be adjusted based on Pertamina's publish price. BSL also provided mobilization and demobilization cost totaling to Rp17,500,000 and down payment amounting to Rp100,000,000 per unit of dump truck. The Agreement is valid from February 7, 2018 until February 6, 2021 and can be extended or changed upon written approval of both parties. Until date of signed this Financial Report, the extension still in progress.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara (lanjutan)

BSL (lanjutan)

Pada tanggal 7 Februari 2018, BSL menandatangani perjanjian Jasa Pengangkutan Batubara No. 001/WSP/LM/2017 dengan PT Waletindo Setia Persada (WSP), pihak ketiga. Berdasarkan perjanjian ini, WSP akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BSL dengan beban untuk jarak dari tambang batubara dan/atau stockpile kepada Pelabuhan SBL dan/atau pelabuhan yang ditunjuk BSL dengan harga Rp1.325/MT/KM, harga satuan termasuk biaya bahan bakar dan tidak termasuk pajak. Harga akan disesuaikan berdasarkan harga yang dipublikasikan Pertamina. BSL juga menyediakan biaya mobilisasi dan demobilisasi dengan total Rp18.000.000 dan uang muka sebesar Rp100.000.000 per setiap unit truk sampah. Perjanjian ini berlaku dari 7 Februari 2018 sampai 6 Februari 2021 dan dapat diperpanjang atau diubah sesuai dengan kesepakatan tertulis kedua belah pihak. Sampai dengan tanggal ditandatanganinya Laporan Keuangan ini, proses perpanjangan masih berlangsung.

Pada tanggal 15 Februari 2019, BSL menandatangani perjanjian Jasa Pengangkutan Batubara No. 001/BSL-GGS/LM/2019 dengan PT Grup Global Sumatra (GGS), pihak ketiga. Berdasarkan perjanjian ini, GGS akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BSL dengan beban untuk jarak ±6,5 KM dari tambang batubara kepada ROM Mekarsadri stockpile yang dimiliki oleh BSL dengan harga Rp1.550/MT/KM, harga satuan termasuk biaya bahan bakar dan tidak termasuk pajak. Harga akan disesuaikan berdasarkan harga yang dipublikasikan Pertamina. BSL juga menyediakan biaya mobilisasi dan demobilisasi dengan total Rp10.000.000 per setiap unit truk sampah. Perjanjian ini berlaku dari 15 Februari 2019 sampai 15 Februari 2022 dan dapat diperpanjang atau diubah sesuai dengan kesepakatan tertulis kedua belah pihak. Berdasarkan Amendemen II tanggal 24 Juni 2019, harga berubah dari Rp1.550/MT/KM menjadi Rp1.700/MT/KM.

38. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Coal Mining and Hauling Agreements (continued)

BSL (continued)

On February 7, 2018, BSL has entered into Coal Hauling Service Agreement No. 001/BSL-WSP/LM/2017 with PT Waletindo Setia Persada (WSP), a third party. Under this Agreement, WSP will provide coal hauling services to BSL with charge for distance from mine site and/or stockpile to SBL Port and/or other ports appointed by BSL with price of Rp1,325/MT/KM, unit price included fuel price and excluded taxes. The price will be adjusted based on Pertamina's publish price. BSL also provided mobilization and demobilization cost totaling to Rp18,000,000 and down payment amounting to Rp100,000,000 per unit of dump truck. The Agreement is valid from February 7, 2018 until February 6, 2021 and can be extended or changed upon written approval of both parties. Until date of signed this Financial Report, the extension still in progress.

On February 15, 2019, BSL has entered into Coal Hauling Service Agreement No. 001/BSL-GGS/LM/2019 with PT Grup Global Sumatra (GGS), a third party. Under this Agreement, GGS will provide coal hauling services to BSL with charge for distance ±6,5 KM from mine site to ROM Mekarsari stockpile owned by BSL of Rp1,550/MT/KM, unit price included fuel price and exclude taxes. The price will be adjusted based on Pertamina's publish price. BSL also provided mobilization and demobilization cost totaling to Rp10,000,000 per unit of dump truck. The Agreement is valid from February 15, 2019 until February 15, 2022 and can be extended or changed upon written approval of both parties. Based on Amendment II dated June 24, 2019, the price changed from Rp1,550/MT/KM into Rp1,700/MT/KM.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Jaminan reklamasi dan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH)

Jaminan reklamasi

Pada tanggal 28 Agustus 2017, BORNEO menerima surat No. 1715/30/DJB/2017 dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, dimana BORNEO wajib menempatkan jaminan reklamasi untuk tahun 2017 dalam bentuk deposito berjangka sebesar Rp8.448.100.000.

Pada tanggal 12 Maret 2018, BORNEO menerima surat No. 462/37.06/DJB/2018 dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, dimana BORNEO wajib menempatkan jaminan reklamasi untuk tahun 2018 dalam bentuk deposito berjangka pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. sebesar Rp11.579.677.514.

Berdasarkan surat tanggal 31 Juli 2018 No. 1272/37.06/DJB/2018 dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara yang menyetujui pelepasan sebagian jaminan reklamasi tahun 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, 2015, 2016 dan 2017 masing-masing sebesar Rp7.645.000, Rp32.424.100, Rp334.620.500, Rp738.376.300, Rp39.515.800, Rp288.485.700, Rp236.942.900 dan Rp5.073.084.000 dan BORNEO wajib menempatkan sisa jaminan sebesar Rp7.955.677.800 dalam bentuk deposito berjangka.

Pada tanggal 6 Desember 2018, BORNEO menerima surat No. 2087/37.06/DJB/2018 dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, dimana BORNEO wajib menempatkan jaminan reklamasi untuk tahun 2019, 2020, 2021, 2022, dan 2023 sebesar Rp18.025.689.200, Rp17.338.437.600, Rp18.694.422.100, Rp18.509.234.500, dan Rp19.717.068.945 dalam bentuk deposito berjangka.

38. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Reclamation guarantee and Borrow-Use Permits for Forest Area (IPPKH)

Reclamation guarantee

On August 28, 2017, BORNEO received Letter No. 1715/30/DJB/2017 from the Directorate General of Mineral and Coal, BORNEO is required to place reclamation guarantee for year 2017 in the form of time deposit amounting to Rp8,448,100,000.

On March 12, 2018, BORNEO received Letter No. 462/37.06/DJB/2018 from the Directorate General of Mineral and Coal, where BORNEO is required to place reclamation guarantee for year 2018 in the form of time deposit at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. amounting to Rp11,579,677,514.

Based on letter dated July 31, 2018 No. 1272/37.06/DJB/2018 from the Directorate General of Mineral and Coal which approved to release some portion of the reclamation guarantee for 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, 2015, 2016 and 2017 amounting to Rp7,645,000, Rp32,424,100, Rp334,620,500, Rp738,376,300, Rp39,515,800, Rp288,485,700, Rp236,942,900 and Rp5,073,084,000, respectively, and BORNEO is required to place reclamation guarantee amounting to Rp7,955,677,800 in the form of time deposit.

On December 6, 2018, BORNEO received Letter No. 2087/37.06/DJB/2018 from the Directorate General of Mineral and Coal, where BORNEO is required to place reclamation guarantee for year 2019, 2020, 2021, 2022, and 2023 amounting to Rp18,025,689,200, Rp17,338,437,600, Rp18,694,422,100, Rp18,509,234,500, and Rp19,717,068,945 in the form of time deposit.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Jaminan reklamasi dan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) (lanjutan)

Jaminan reklamasi (lanjutan)

Pada tanggal 17 Desember 2018, BORNEO menerima surat No. 2214/37.06/DJB/2018 dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara yang menyetujui pelepasan jaminan reklamasi tahun 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, 2015 dan 2016 masing-masing sebesar Rp54.364.600, Rp32.424.100, Rp501.930.800, Rp1.128.660.900, Rp1.157.247.800, Rp819.906.700 dan Rp2.564.137.200. BORNEO telah menerima jaminan tersebut pada tanggal 7 Januari 2019.

Berdasarkan surat tanggal 27 Mei 2019 No. 1011/37.06/DJB/2019 dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara yang menyetujui pelepasan sebagian jaminan reklamasi tahun 2010, 2012, 2013, 2014, 2015, 2016 dan 2017 masing-masing sebesar Rp46.719.600., Rp108.525.600, Rp131.852.900, Rp1.117.732.000, Rp227.751.800, Rp634.233.800, dan Rp1.001.944.700 dan BORNEO wajib menempatkan sisa jaminan untuk tahun 2012, 2013, 2015, 2016 dan 2017 sebesar Rp58.784.700, Rp258.431.700, Rp303.669.200, Rp1.692.960.500 dan Rp2.373.071.300 dalam bentuk deposito berjangka.

38. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Reclamation guarantee and Borrow-Use Permits for Forest Area (IPPKH) (continued)

Reclamation guarantee (continued)

Based on letter dated December 17, 2018, BORNEO received letter No. 2214/37.06/DJB/2018 from the Directorate General of Mineral and Coal which approved to release the reclamation guarantee for 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, 2015, and 2016 amounting to Rp54,364,600, Rp32,424,100, Rp501,930,800, Rp1,128,660,900, Rp1,157,247,800, Rp819,906,700 and Rp2,564,137,200, respectively. BORNEO has received the guarantee on January 7, 2019.

Based on Letter dated May 27, 2019, No. 1011/37.06/DJB/2019 from the Directorate General of Mineral and Coal which approved to release some portion of the reclamation guarantee for 2010, 2012, 2013 2014, 2015, 2016 and 2017 amounting to Rp46,719,600, Rp108,525,600, Rp131,852,900, Rp1,117,732,000, Rp227,751,800, Rp634,233,800 and Rp1,001,944,700, respectively and BORNEO must place reclamation guarantee for 2012, 2013, 2015, 2016 and 2017 amounting to Rp58,784,700, Rp258,431,700, Rp303,669,200, Rp1,692,960,500 and Rp2,373,071,300, respectively, in the form of time deposit.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Jaminan reklamasi dan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) (lanjutan)

Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH)

Pada tanggal 20 Desember 2017, BORNEO menerima surat No.522/1598/PDASRHL/2017 dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan, Dinas Kehutanan, dimana BORNEO diharuskan menyampaikan jaminan pelaksanaan rehabilitasi daerah aliran sungai seluas 1.978 Ha dalam bentuk deposito berjangka pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. sebesar Rp15.000.000.000.

Pada tanggal 1 Maret 2018, BORNEO menerima surat No.522/308.2/SP/DISHUT/18 dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan, Dinas Kehutanan, dimana BORNEO diharuskan menyampaikan jaminan pelaksanaan rehabilitasi daerah aliran sungai seluas 1.041 Ha dalam bentuk deposito berjangka pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. sebesar Rp13.000.000.000.

Pada tanggal 24 September 2018, BORNEO menerima surat No. SK.6154/Menlhk-PDASHL/KTA/DAS.1/9/2018 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, dimana BORNEO diharuskan menyampaikan jaminan pelaksanaan rehabilitasi daerah aliran sungai seluas 658 Ha dalam bentuk deposito berjangka pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. sebesar Rp11.000.000.000.

38. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Reclamation guarantee and Borrow-Use Permits for Forest Area (IPPKH) (continued)

Borrow-Use Permits for Forest Area (IPPKH)

On December 20, 2017, BORNEO received Letter No.522/1598/PDASRHL/2017 from the Government of South Kalimantan Province, the Forestry Office, BORNEO is required to submit guarantee for the rehabilitation of watersheds covering an area 1,978 Ha at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. amounting to Rp15,000,000,000 in the form of time deposit.

On March 1, 2018, BORNEO received Letter No. 522/308.2/SP/DISHUT/18 from the Government of South Kalimantan Province, the Forestry Office, BORNEO is required to submit guarantee for the rehabilitation of watersheds covering an area 1,041 Ha at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. amounting Rp13,000,000,000.

On September 24, 2018, BORNEO received Letter No. SK.6154/Menlhk-PDASHL/KTA/DAS.1/9/2018 from Ministry of Environment and Forestry, BORNEO is required to submit guarantee for the rehabilitation of watersheds covering an area 658 Ha at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Amounting Rp11,000,000,000.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

g. Perjanjian Jasa Pelabuhan

BORNEO

Pada tanggal 9 Mei 2016, BORNEO menandatangani Perjanjian Penggunaan Perairan pada TUKS PT Borneo Indobara, dengan Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Satui (KUPP), dimana BORNEO menggunakan bagian perairan pelabuhan seluas ±106.540 m² yang terletak di Desa Bunati, Kecamatan Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan, dengan jangka waktu sampai dengan 25 Maret 2020. Berdasarkan addendum III tanggal 26 November 2020, kedua belah pihak sepakat untuk memperpanjang kerjasama sampai dengan 25 November 2025 atau mencapai 50.000.000 MT (mana yang tercapai lebih dahulu). Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian.

TBBU

Pada tanggal 21 Februari 2014, TBBU menandatangani Perjanjian Penggunaan Jalan Angkut Batubara dan Jasa Operator Pelabuhan dengan PT Daya Bambu Sejahtera (DBS), pihak ketiga. Perjanjian ini mengatur syarat dan ketentuan penggunaan jalan angkut batubara dan fasilitas pelabuhan milik TBBU di Teluk Nilau, Desa Suak Samin, Kecamatan Pangabuan, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi oleh DBS. Perjanjian ini berlaku selama 60 bulan terhitung sejak dimulainya aktivitas pengiriman batubara DBS melalui pelabuhan milik TBBU dan dapat diperpanjang atas kesepakatan kedua-belah pihak. Syarat dan ketentuan lain diatur dalam perjanjian.

38. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

g. Port Service Agreement

BORNEO

On May 9, 2016, BORNEO, signed Agreement to Use Certain Harbour Area at PT Borneo Indobara's Port with Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Satui (KUPP), wherein BORNEO can use certain harbour area of ±106,540 m² located in Bunati Village, Kecamatan Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, South Kalimantan and valid until March 25, 2020. Based on addendum III dated November 26, 2020 both parties agreed to extend the agreement until November 25, 2025 or reached 50,000,000 MT (which ones was reached first). Other terms and provisions are stipulated in the agreement.

TBBU

On February 21, 2014, TBBU entered into Coal Hauling Road Usage and Port Operator Service Agreement with PT Daya Bambu Sejahtera (DBS), a third party. The agreement sets out the terms and conditions of the usage of the coal hauling road and port facilities owned by TBBU located at Teluk Nilau, Desa Suak Samin, Kecamatan Pangabuan, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Province of Jambi, by DBS. Period of the agreement is 60 months starting from the first shipment activity from TBBU's port and can be extended upon agreement of both parties. Other terms and conditions are as stipulated in the agreement.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

g. Perjanjian Jasa Pelabuhan

BSL

Pada tanggal 25 November 2014, BSL menandatangani Perjanjian Pelayanan Jasa Fasilitas Terminal Khusus Batubara dengan PT Energate Prima Indonesia ("EPI"). Perjanjian ini mengatur bahwa EPI akan menyediakan pelayanan jasa terminal perantara termasuk bongkar muat batubara, jasa penimpunan dan pemuatan kepada BSL. Pada 21 November 2016, berdasarkan Addendum II, Perjanjian ini berlaku sampai 23 November 2017. Terdapat perubahan pada biaya pemuatan batubara dari Rp47.500/MT sampai kuantitas kumulatif pemuatan batubara di bawah atau setara 360.000 MT menjadi Rp55.000/MT. Biaya jasa bongkar muat juga diubah dari Rp9.000/MT sampai bongkar muat batubara kumulatif di bawah atau setara 360.000 MT menjadi Rp12.000/MT. Pada 23 November 2017, berdasarkan Addendum III, Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 22 November 2018. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perpanjangan tersebut masih dalam proses.

- h. Pada tanggal 6 September 2010, TKS menandatangani Perjanjian Pelaksanaan Pengelolaan *stockpile* dan *stevedoring* dengan PT Kencana Andalan Bersama (KAB), pihak ketiga, yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2012. Berdasarkan Addendum I dan II masing-masing tertanggal 20 September 2010 dan 29 Desember 2010, TKS telah memberikan uang muka untuk pelaksanaan pekerjaan sebesar Rp2.135.000.000 yang akan diperhitungkan dengan tagihan KAB kepada TKS atau TKS berhak meminta KAB untuk melakukan pembayaran kembali atas uang muka tersebut.

38. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

g. Port Service Agreement

BSL

On November 25, 2014, BSL has entered into Special Coal Terminal Services Agreement No. 028/EPI/LGL-CA/XI/2014 with PT Energate Prima Indonesia ("EPI"). Under the agreement EPI will provide the intermediate terminal service including coal unloading, stockpiling and loading services to BSL. On November 21, 2016, based on Addendum II, this Agreement is valid until November 23, 2017. There is a change in the coal loading fee from Rp47,500/MT up to cumulative coal loading quantity below or equal to 360,000 MT to become Rp55,000/MT. The unloading services fee is also amended from Rp9,000/MT up to cumulative coal unloading below or equal to 360,000 MT to become Rp12,000/MT. On November 23, 2017, based on Addendum III, this Agreement is valid until November 22, 2018. Until the financial statement's completion date, the extension is still in progress.

- h. On September 6, 2010, TKS entered into *Stockpile and Stevedoring Management Agreement* with PT Kencana Andalan Bersama (KAB), a third party, which shall be valid until December 31, 2012. Based on Addendum I and II dated September 20, 2010 and December 29, 2010, respectively, TKS has given an advance payment amounting to Rp2,135,000,000 which will be adjusted with KAB invoice to TKS or TKS has the right to require KAB to return the advance.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Berdasarkan Addendum III tertanggal 19 Agustus 2011, kedua belah pihak sepakat untuk mengubah nilai uang muka yang akan dibayarkan menjadi sebesar Rp2.000.000.000. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir jangka waktu perjanjian diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2019. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses perpanjangan masih berlangsung. 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, saldo uang muka masing-masing sebesar USD141.794 dan USD143.874 disajikan sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya - Uang muka - Pengelolaan *stockpile* dan *stevedoring*" (Catatan 14).

i. Perjanjian Jasa Bantuan Manajemen

Pada tanggal 13 April 2012, TKS menandatangani Perjanjian Bantuan Manajemen dengan PT Alam Karunia Mineral, pihak ketiga, dimana TKS setuju untuk memberikan uang muka jasa bantuan manajemen sebesar Rp5.000.000.000 atau setara masing-masing dengan USD343.124 dan USD354.484 pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Uang muka dan biaya dibayar di muka - Jasa bantuan manajemen" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 9).

Pada tanggal 15 Juli 2019, TKS menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan CV Hansa Bahagia, pihak ketiga, dimana TKS setuju untuk memberikan fee produksi USD2 per metrik ton batubara yang berhasil ditambang dan dijual oleh TKS. Perjanjian ini berlaku terhitung sejak tanggal perjanjian ditandatangani sampai dengan habisnya kandungan batubara yang dapat ditambang dan dijual secara ekonomis di area tambang, atau sampai dengan berakhirnya IUP TKS, mana yang lebih dulu terjadi. Syarat dan ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

38. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Based on Addendum III dated August 19, 2011, both parties agreed to change the advance payment amount to Rp2,000,000,000. This agreement has been extended several times, the latest was extended until December 31, 2019. Until the consolidated financial statements completion date, the extension is still in progress. As of March 31, 2021 and December 31, 2020, advances amounting to USD141,794 and USD143,874, respectively, were presented as part of "Other non-current assets - Advances - Stockpile management and stevedoring" account in the consolidated statements of financial position (Note 14).

i. Management Assistance Service Agreement

On April 13, 2012, TKS entered into a Management Assistance Agreement with PT Alam Karunia Mineral, a third party, whereas TKS agreed to pay a management assistance service advance amounting to Rp5,000,000,000 or equivalent to USD343,124 and USD354,484 as of March 31, 2021 and December 31, 2020, respectively, which was recorded as part of "Advances and prepaid expenses - Management assistance services" account in the consolidated statements of financial position (Note 9).

On July 15, 2019, TKS has entered into Cooperation Agreement with CV Hansa Bahagia, a third party, whereas TKS agreed to pay a production fee in the amount USD2 per metric ton of coal that TKS mined and sold from the mining area. This agreement is valid from the date the agreement was signed until the economical mineable and saleable coal reserve in the areas is completely consumed or until the validity of TKS' Mining License (IUP) is over, whichever comes first. Other terms and conditions are stipulated in the agreement.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

i. Perjanjian Jasa Bantuan Manajemen (lanjutan)

Perjanjian ini berlaku terhitung sejak tanggal perjanjian ditandatangani sampai dengan habisnya kandungan batubara yang dapat ditambang dan dijual secara ekonomis di area tambang, atau sampai dengan berakhirnya IUP TKS, mana yang lebih dulu terjadi. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian.

j. Perjanjian Sewa Alat

BORNEO

Pada tanggal 23 Februari 2012, BORNEO menandatangani Perjanjian Sewa Alat dengan PT Saptaindra Sejati, pihak ketiga. BORNEO menyewa peralatan dari PT Saptaindra Sejati untuk melakukan kegiatan pertambangan yang secara khusus tidak dilakukan oleh perusahaan jasa pertambangan di Proyek Kusan. Berdasarkan Amendemen I tanggal 15 September 2017, perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2020. Berdasarkan Addendum tanggal 24 September 2018, kedua pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian kerjasama sampai dengan 31 Desember 2023.

Pada tanggal 23 September 2014, BORNEO menandatangani Perjanjian Sewa Alat dengan PT Karya Tantra Mega, pihak ketiga. BORNEO menyewa peralatan dari PT Karya Tantra Mega untuk melakukan kegiatan pertambangan yang secara khusus tidak dilakukan oleh perusahaan jasa pertambangan di Proyek Desa Makmur. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir jangka waktu Perjanjian diperpanjang sampai dengan 31 Mei 2021. Syarat dan ketentuan lain diatur dalam Perjanjian dan Addendums.

38. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

i. Management Assistance Service Agreement (continued)

This agreement is valid from the date the agreement was signed until the economical mineable and saleable coal reserve in the area is completely consumed or until the validity of TKS' Mining License (IUP) is over, whichever comes first. Other terms and conditions are stipulated in the agreement.

j. Rental Agreement

BORNEO

On February 23, 2012, BORNEO entered into a Rental Agreement with PT Saptaindra Sejati, a third party. BORNEO rents equipment from PT Saptaindra Sejati to conduct mining activity specifically those not implemented by mining service company in Kusan Project. Based on Amendment I dated September 15, 2017, this agreement has been extended until December 31, 2020. Based on Addendum dated September 24, 2018, both parties agreed to extend the cooperation agreement period until December 31, 2023.

On September 23, 2014, BORNEO entered into a Rental Agreement with PT Karya Tantra Mega, a third party. BORNEO rents equipment from PT Karya Tantra Mega to conduct mining activity specifically those not implemented by mining service company in Makmur Village Project. This agreement has been amended several times, the latest, extended, the term of the Agreement until May 31, 2021. Other terms and conditions are stipulated in the Contract and its Addendums.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

j. Perjanjian Sewa Alat (lanjutan)

BORNEO (lanjutan)

Pada tanggal 26 Januari 2015, BORNEO menandatangani Perjanjian Sewa Alat dengan PT Putra Perkasa Abadi, pihak ketiga. BORNEO menyewa peralatan dari PT Putra Perkasa Abadi untuk melakukan kegiatan pertambangan yang secara khusus tidak dilakukan oleh perusahaan jasa pertambangan di Proyek Girimulya. Perjanjian ini berakhir sampai dengan 10 November 2019. Perjanjian ini telah melalui beberapa amendemen, terakhir melalui Amendemen II tanggal 17 April 2020. Berdasarkan Amendemen tersebut, jangka waktu perjanjian ini diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

Pada tanggal 27 Mei 2019, BORNEO menandatangani Perjanjian Sewa Alat dengan PT Kalimantan Mitra Maju Bersama, pihak ketiga. BORNEO menyewa peralatan dari PT Kalimantan Mitra Maju Bersama untuk melakukan kegiatan pertambangan untuk jangka waktu perjanjian sampai dengan 31 Januari 2021. Sampai dengan tanggal ditandatanganinya Laporan Keuangan ini, proses perpanjangan masih berlangsung.

KIM

Pada tanggal 14 Februari 2020, KIM menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat dengan CK, pihak ketiga, untuk jangka waktu sampai dengan 30 November 2024 yang telah diakhiri pada tanggal 31 Juli 2020.

Pada tanggal 31 Juli 2020, KIM menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat Tanpa Operator dengan CK, pihak ketiga, yang berlaku efektif sejak 1 Agustus 2020 untuk jangka waktu sampai dengan 30 November 2024.

38. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

j. Rental Agreement (continued)

BORNEO (continued)

On January 26, 2015, BORNEO entered into a Rental Agreement with PT Putra Perkasa Abadi, a third party. BORNEO rents equipment from PT Putra Perkasa Abadi to conduct mining activity specifically those not implemented by mining service company in Girimulya Project. This agreement is valid until November 10, 2019. The agreement has several amendments with the latest Amendment II dated April 17, 2020. Based on the Amendment, the period of agreement was extended until December 31, 2024.

On May 27, 2019, BORNEO entered into a Rental Agreement with PT Kalimantan Mitra Maju Bersama, a third party. BORNEO rents equipment from PT Kalimantan Mitra Maju Bersama to conduct mining activity until January 31, 2021. Until the dated of signed this Financial Report, the extension still on progress.

KIM

On February 14, 2020, KIM entered into a Heavy Equipment Lease Agreement with CK, third party, for a period until November 30, 2024 which terminated on July 31, 2020.

On July 31, 2020, KIM entered into a Heavy Equipment Lease without Operator Agreement with CK, third party, which is effective from August 1, 2020 until November 30, 2024.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

j. Perjanjian Sewa Alat (lanjutan)

KCP

Pada tanggal 14 Februari 2020, KCP menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat dengan CK, pihak ketiga, untuk jangka waktu sampai dengan 30 November 2024 yang telah diakhiri pada tanggal 31 Juli 2020.

Pada tanggal 31 Juli 2020, KCP menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat Tanpa Operator dengan CK, pihak ketiga, yang berlaku efektif sejak 1 Agustus 2020 untuk jangka waktu sampai dengan 30 November 2024.

BBU

Pada tanggal 14 Februari 2020, BBU menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat dengan CK, pihak ketiga, untuk jangka waktu sampai dengan 30 November 2024 yang telah diakhiri pada tanggal 31 Juli 2020.

Pada tanggal 31 Juli 2020, BBU menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat Tanpa Operator dengan CK, pihak ketiga, yang berlaku efektif sejak 1 Agustus 2020 untuk jangka waktu sampai dengan 30 November 2024.

BBM

Pada tanggal 14 Februari 2020, BBM menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat dengan CK, pihak ketiga, untuk jangka waktu sampai dengan 30 November 2024 yang telah diakhiri pada tanggal 31 Juli 2020.

Pada tanggal 31 Juli 2020, BBM menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat Tanpa Operator dengan CK, pihak ketiga, yang berlaku efektif sejak 1 Agustus 2020 untuk jangka waktu sampai dengan 30 November 2024.

38. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

j. Rental Agreement (continued)

KCP

On February 14, 2020, KCP entered into a Heavy Equipment Lease Agreement with CK, third party, for a period until November 30, 2024 which terminated on July 31, 2020.

On July 31, 2020, KCP entered into a Heavy Equipment Lease without Operator Agreement with CK, third party, which is effective from August 1, 2020 until November 30, 2024.

BBU

On February 14, 2020, BBU entered into a Heavy Equipment Lease Agreement with CK, third party, for a period until November 30, 2024 which terminated on July 31, 2020.

On July 31, 2020, BBU entered into a Heavy Equipment Lease without Operator Agreement with CK, third party, which is effective from August 1, 2020 until November 30, 2024.

BBM

On February 14, 2020, BBM entered into a Heavy Equipment Lease Agreement with CK, third party, for a period until November 30, 2024 which terminated on July 31, 2020.

On July 31, 2020, BBM entered into a Heavy Equipment Lease without Operator Agreement with CK, third party, which is effective from August 1, 2020 until November 30, 2024.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

j. Perjanjian Sewa Alat (lanjutan)

BSL

Pada tanggal 19 Juni 2017, BSL menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat dengan PT Lobunta Kencana Raya (LKR). BSL menyewa peralatan dari LKR untuk melakukan kegiatan usaha pertambangan di area konsensi BSL di Kabupaten Musi Rawas Utara, Provinsi Sumatera Selatan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 18 Juni 2019. Berdasarkan Addendum tanggal 20 Januari 2020, kedua belah pihak sepakat memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan 18 Juni 2022.

Pada tanggal 11 April 2017, BSL menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat No. 002/BSL-BSE/LSM/IV/2017 dengan PT Bintang Sukses Energi (BSE), pihak ketiga. Berdasarkan perjanjian ini, BSL menyewa alat berat dari BSE untuk melakukan kegiatan usaha pertambangan di area pertambangan batubara BSL. Perjanjian ini berlaku sampai 6 tahun sejak ditanda tangani dan dapat diperpanjang atau diubah sesuai dengan kesepakatan tertulis kedua belah pihak. Kedua pihak sepakat mengakhiri perjanjian ini per 31 Oktober 2020.

- k. Pada tanggal 2 Juli 2015, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan Asia Coal Energy Ventures Limited (ACE), pihak ketiga, dan ASM Administration Limited (ASMAL), pihak ketiga, sehubungan dengan pemberian pinjaman dari Perusahaan kepada ACE sebesar USD30.000.000 yang akan digunakan untuk penawaran tunai sehubungan dengan akuisisi saham Asia Resource Minerals Plc yang belum dimiliki oleh ACE dan dikelola oleh Argyle Street Management Limited sesuai dengan dokumen penawaran tertanggal 10 Juni 2015.

Pinjaman tersebut akan dibayar, bersama-sama dengan bunga dan semua jumlah lainnya yang belum dan masih harus dibayar sesuai dengan Perjanjian Fasilitas, terhitung sejak 3 bulan atau 6 bulan, jika diperpanjang dengan persetujuan Perusahaan) setelah tanggal penarikan pinjaman.

38. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

j. Rental Agreement (continued)

BSL

On June 19, 2017, BSL entered into a Heavy Equipment Lease Agreement with PT Lobunta Kencana Raya (LKR), third party. BSL rents equipment from LKR to conduct mining activity in BBM's concession area in Kabupaten Musi Rawas Utara, Province South Sumatera. This agreement is valid until June 18, 2019. Based on Addendum dated January 20, 2020, both parties agreed to extend the agreement until June 18, 2022.

On April 11, 2017, BSL has entered into Rental Heavy Equipment Agreement No. 002/BSL-BSE/LSM/IV/2017 with PT Bintang Sukses Energi (BSE), a third party. Under this Agreement, BSL rents heavy equipment from BSE to conduct mining activity in BSL's mine site. This Agreement is valid for 5 years since it was signed and can be extended or changed upon written approval of both parties. Both parties agree to end this agreement at October 31, 2020.

- k. On July 2, 2015, the Company entered into a Facility Agreement with Asia Coal Energy Ventures Limited (ACE), a third party, and ASM Administration Limited (ASMAL), a third party, in relation to a USD30,000,000 term loan granted by the Company to ACE to be applied for the purpose of a cash offer made by ACE to acquire the issued share capital of Asia Resource Minerals Plc not already owned by ACE and funds managed by Argyle Street Management Limited pursuant to an offer document dated June 10, 2015.

The loan is to be repaid, together with accrued and unpaid interest and all other amounts accrued and unpaid under the Facility Agreement on a date falling 3 months (or, if extended with the consent of the Company, 6 months) after the date the loan is drawn down.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Tingkat bunga pinjaman untuk setiap periode bunga terkait adalah tingkat persentase per tahun yaitu total dari (a) 10% per tahun, dan (b) LIBOR (sebagaimana didefinisikan dalam Perjanjian Fasilitas). Pinjaman ini dijamin dengan saham ASMAL di ACE sebesar 10% dari seluruh saham yang dikeluarkan ACE pada tanggal dan selama masa Perjanjian Fasilitas tersebut. Berdasarkan Perjanjian Fasilitas, Perusahaan dimungkinkan untuk menukar semua atau sebagian dari saldo pinjaman menjadi saham pada saat atau setelah tanggal pelunasan pinjaman.

Perjanjian Fasilitas tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 16 Agustus 2017, dimana tingkat bunga pinjaman menjadi 7,5% per tahun, dan LIBOR (sebagaimana didefinisikan dalam Perjanjian Fasilitas) dan tanggal jatuh tempo diperpanjang sampai dengan 16 Agustus 2018. Berdasarkan Amendemen tanggal 16 Agustus 2018, perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 16 Agustus 2021. Rincian dan jadwal pembayaran sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
16 Februari 2020	-	4.150.000	February 16, 2020
16 Agustus 2020	-	4.150.000	August 16, 2020
16 Februari 2021	-	4.150.000	February 16, 2021
16 Agustus 2021	4.129.506	4.129.506	August 16, 2021
Total	4.129.506	16.579.506	Total

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman masing-masing sebesar USD4.340.344, USD8.525.888 disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang lain-lain - pihak ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

38. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

The rate of interest on the loan for each relevant interest period is the percentage rate per annum which is the aggregate of (a) 10% per annum, and (b) LIBOR (as defined in the Facility Agreement). The loan is secured by a share charge in favour of the Company over ASMAL's shares in ACE representing 10% of the entire issued shares of ACE as at the date, and at all times during the tenure, of the Facility Agreement. Under the Facility Agreement, the Company may on or after the date on which the loan is to be repaid elect to exchange all or part of the outstanding amount of the loan for shares that are the subject of the share charge.

The Facility Agreement has been amended several times, most recently on August 16, 2017, whereas the rate interest to 7.5% per annum, and LIBOR (as defined in the Facility Agreement) and the maturity was extended until August 16, 2018. Based on Amendment dated August 16, 2018, this agreement has been extended until August 16, 2021. Details and payment schedules are as follows:

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the balance amounted to USD4,340,344 and USD8,525,888, respectively, presented as part of "Other receivables - third parties" account in the consolidated statements of financial position.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- l. Pada tanggal 8 Agustus 2017, BORNEO menandatangani Perjanjian Pekerjaan *East Bunati Port Expansion >20 MTPA* dengan PT Lintech Duta Pratama, pihak ketiga, dengan nilai pekerjaan Rp123.500.000.000 yang berlaku efektif sejak 8 Agustus 2017, dimana untuk jangka waktu pelaksanaan pekerjaan terhitung 8 bulan terhitung sejak tanggal diterimanya uang muka oleh kontraktor dan ditandatangani Berita Acara Permulaan Pekerjaan dan jangka waktu pemeliharaan terhitung 90 hari sejak pekerjaan selesai seluruhnya.

Pada tanggal 2 Juli 2018, berdasarkan Addendum I, para pihak sepakat untuk melakukan perubahan untuk jangka waktu pelaksanaan pekerjaan terhitung 345 hari sejak tanggal diterimanya uang muka oleh kontraktor dan ditandatangani Berita Acara Permulaan Pekerjaan dan jangka waktu pekerjaan tambahan terhitung 105 hari sejak tanggal 18 Mei 2018.

Pada tanggal 29 Maret 2019, berdasarkan Addendum II, para pihak sepakat untuk melakukan perubahan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan terhitung 557 hari sejak tanggal diterimanya uang muka oleh kontraktor dan ditandatangani Berita Acara Permulaan Pekerjaan dan jangka waktu pekerjaan tambahan terhitung 317 hari sejak tanggal 18 Mei 2018.

- m. Pada tanggal 22 Maret 2018, BORNEO menandatangani Perjanjian Pekerjaan *Barge Loading Conveyor Upgrade Beyond 44 MTPA* di Port Bunati dengan PT Jakarta Prima Cranes, pihak ketiga, dengan nilai pekerjaan sebesar Rp66.300.000.000. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan terbagi dalam 2 fase, dimana fase 1 terhitung sejak 27 Maret 2018 sampai dengan 31 Desember 2018 dan dilanjutkan dengan jangka waktu masa pemeliharaan selama 90 hari dan jangka waktu garansi selama 12 bulan, untuk fase 2 terhitung sejak 1 Januari 2019 sampai dengan 1 Agustus 2019 dan dilanjutkan dengan jangka waktu masa pemeliharaan selama 90 hari dan jangka waktu garansi selama 12 bulan.

38. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- l. On August 21, 2017, BORNEO signed *East Bunati Port Expansion >20 MTPA Agreement* with PT Lintech Duta Pratama, a third party, with a value of Rp123,500,000,000 effective since August 8, 2017, period of work is 8 months from the date of receipt of down payment by the contractor and signing of the minutes of Initial Work and maintenance period of 90 days from the completion of work.

On July 2, 2018, based on Amendment I, both parties agreed to change the period of work to 345 days from the date of receipt of down payment by the contractor and signing of the Minutes of Initial Work and period of addition work to 105 days starting on May 18, 2018.

On March 29, 2019, based on Amendment II, both parties agreed to change the period of work to 557 days from the date of receipt of down payment by the contractor and signing of the Minutes of Initial Work and period of addition work to 317 days starting on May 18, 2018.

- m. On March 22, 2018, BORNEO entered into *Work Agreement on Barge Loading Conveyor Upgrade Beyond 44 MTPA* in Port Bunati with PT Jakarta Prima Cranes, a third party, with a value of Rp66,300,000,000. The completion period is divided into 2 phases, where phase 1 from March 27, 2018 to December 31, 2018 and followed with maintenance period of 90 days and 12 months warranty period, for phase 2 from January 1, 2019 to August 1, 2019 and followed with maintenance period of 90 days and 12 months warranty period.

*The original consolidated financial statements included
herein are in the Indonesian language.*

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- n. Pada tanggal 11 Mei 2018, BORNEO menandatangani Perjanjian Pembangunan Jalan di area konsensi di Desa Sebamban Baru, Kecamatan Sungai Loban, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan dengan PT Makatidita Utama Nusantara, pihak ketiga, dengan nilai pekerjaan sebesar Rp16.701.651.725. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan selama 6 bulan terhitung sejak ditandatanganinya Berita Acara Permulaan Pekerjaan dan dilanjutkan dengan jangka waktu masa pemeliharaan selama 180 hari. Kedua belah pihak sepakat untuk mengakhiri perjanjian ini.
- o. Pada tanggal 30 September 2014, BSL menandatangani Perjanjian Penggunaan Lahan dengan PT PP Lonsum Sumatra Indonesia (Lonsum), pihak ketiga. Berdasarkan perjanjian ini, Lonsum setuju untuk memberikan BSL hak untuk menggunakan bagian dari area Hak Guna Usaha (HGU) untuk tujuan melaksanakan kegiatan penambangan batubara dan kegiatan pendukung lainnya. Perjanjian ini berlaku selama 11 tahun sejak ditandatanganinya.

38. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- n. On May 11, 2018, BORNEO entered into Road Construction agreement in concession area in Desa Sebamban Baru, Kecamatan Sungai Loban, Kabupaten Tanah Bumbu, South Kalimantan with PT Makatidita Utama Nusantara (MUN), a third party, with a value of Rp16,701,651,725. The completion period is 6 months starting from the date of signing of the Minutes of Initial Work and followed with the maintenance period of 180 days. Both parties agree to terminate this agreement.
- o. On September 30, 2014, BSL entered into Land Use Agreement with PT PP Lonsum Sumatra Indonesia (Lonsum), a third party. Under this agreement, Lonsum has agreed to grant BSL a right to use parts of the Hak Guna Usaha (HGU) area for coal mining activities and other supporting activities. This agreement is valid for 11 years starting from date of signing of the Agreement.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. INFORMASI SEGMENT

Informasi mengenai segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

39. SEGMENT INFORMATION

Information concerning the Group's business segments are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ The three-month period ended March 31, 2021				
	Pertambangan Batubara/ Coal mining	Perdagangan Batubara/ Coal trading	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
Penjualan neto					
Ekspor	217.138.620	6.082.808	-	-	223.221.428
Lokal	152.996.900	5.025.139	-	-	158.022.039
Total	<u>370.135.520</u>	<u>11.107.947</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>381.243.467</u>
Beban pokok penjualan	<u>(179.598.749)</u>	<u>(10.645.999)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(190.244.748)</u>
Laba bruto	<u>190.536.771</u>	<u>461.948</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>190.998.719</u>
Beban penjualan	(45.313.231)	-	-	-	(45.313.231)
Beban umum dan administrasi	(12.522.482)	(196.195)	(1.085.439)	-	(13.804.116)
Beban eksplorasi	(115.597)	-	-	-	(115.597)
Beban bunga	(2.451.741)	(407.165)	(533.405)	1.025.065	(2.367.246)
Beban keuangan lainnya	(1.270.481)	-	(89.938)	30.944	(1.329.475)
Pendapatan bunga	950.068	232.916	1.246.768	(1.025.064)	1.404.688
Pendapatan (beban) lain-lain, neto	2.268.017	90.169	175.418.124	(177.885.041)	(108.731)
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	132.081.324	181.673	174.956.110	(177.854.096)	129.365.011
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(28.866.784)	2.653	(1.496)	3.513	(28.862.114)
Laba periode berjalan	<u>103.214.540</u>	<u>184.326</u>	<u>174.954.614</u>	<u>(177.850.583)</u>	<u>100.502.897</u>
Aset segmen	<u>518.703.312</u>	<u>246.328.780</u>	<u>690.990.894</u>	<u>(565.519.865)</u>	<u>890.503.121</u>
Liabilitas segmen	<u>441.248.254</u>	<u>220.739.283</u>	<u>39.872.274</u>	<u>(257.947.607)</u>	<u>443.912.204</u>
Pengungkapan tambahan					
Perolehan barang modal	<u>3.260.929</u>	<u>3.428</u>	<u>1.743</u>	<u>-</u>	<u>3.266.100</u>
Depresiasi dan amortisasi	<u>3.713.577</u>	<u>1.402</u>	<u>169.209</u>	<u>37.328</u>	<u>3.921.516</u>
Penjualan berdasarkan lokasi geografis					
Indonesia	152.996.900	5.025.139	-	-	158.022.039
Cina	137.480.532	4.192.808	-	-	141.673.340
India	59.260.538	1.890.000	-	-	61.150.538
Korea	7.787.120	-	-	-	7.787.120
Filipina	7.073.154	-	-	-	7.073.154
Thailand	3.259.076	-	-	-	3.259.076
Cambodia	1.493.997	-	-	-	1.493.997
Malaysia	784.203	-	-	-	784.203
Total	<u>370.135.520</u>	<u>11.107.947</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>381.243.467</u>

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi mengenai segmen usaha Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

39. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the Group's business segments are as follows: (continued)

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ The three-month period ended March 31, 2020				
	Pertambangan Batubara/ Coal mining	Perdagangan Batubara/ Coal trading	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
Penjualan neto					
Ekspor	209.721.004	4.431.442	-	-	214.152.446
Lokal	97.315.894	5.189.320	-	-	102.505.214
Total	<u>307.036.898</u>	<u>9.620.762</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>316.657.660</u>
Beban pokok penjualan	<u>(187.574.522)</u>	<u>(9.287.326)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(196.861.848)</u>
Laba bruto	<u>119.462.376</u>	<u>333.436</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>119.795.812</u>
Beban penjualan	(56.582.284)	(4.780)	-	-	(56.587.064)
Beban umum dan administrasi	(13.619.416)	(179.986)	(1.542.888)	(63.260)	(15.405.550)
Beban eksplorasi	(51.179)	-	-	-	(51.179)
Beban bunga	(2.908.736)	(616.163)	(320.609)	1.273.436	(2.572.072)
Beban keuangan lainnya	(1.099.133)	(692)	(62.157)	141.695	(1.020.287)
Pendapatan bunga	1.340.189	315.802	1.761.331	(1.332.060)	2.085.262
Pendapatan (beban) lain-lain, neto	11.367.244	(87.806)	64.740.780	(75.960.954)	59.264
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	57.909.061	(240.189)	64.576.457	(75.941.143)	46.304.186
Beban pajak final	(267.924)	(1.551)	(16.680)	-	(286.155)
Manfaat (beban) pajak penghasilan	12.196.754	(2.335)	3.651	(22.679)	12.175.391
Laba periode berjalan	<u>45.444.383</u>	<u>(239.405)</u>	<u>64.556.126</u>	<u>(75.918.464)</u>	<u>33.842.640</u>
Aset segmen	<u>507.549.223</u>	<u>70.415.224</u>	<u>532.591.051</u>	<u>(326.111.832)</u>	<u>784.443.666</u>
Liabilitas segmen	<u>404.803.648</u>	<u>43.735.337</u>	<u>20.342.511</u>	<u>(77.366.573)</u>	<u>391.514.923</u>
Pengungkapan tambahan					
Perolehan barang modal	<u>2.255.498</u>	<u>2.604</u>	<u>1.785</u>	<u>-</u>	<u>2.259.887</u>
Depresiasi dan amortisasi	<u>3.614.091</u>	<u>1.431</u>	<u>46.269</u>	<u>112.796</u>	<u>3.774.587</u>
Penjualan berdasarkan lokasi geografis					
Cina	131.260.274	4.431.443	-	-	135.691.717
Indonesia	97.315.893	5.189.319	-	-	102.505.212
India	65.609.451	-	-	-	65.609.451
Malaysia	5.332.250	-	-	-	5.332.250
Filipina	3.429.347	-	-	-	3.429.347
Cambodia	2.255.013	-	-	-	2.255.013
Vietnam	1.834.670	-	-	-	1.834.670
Total	<u>307.036.898</u>	<u>9.620.762</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>316.657.660</u>

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. INFORMASI LAINNYA

a. Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara dan Peraturan Pemerintah

Pada tanggal 10 Juni 2020 Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara yang baru (Undang-Undang). Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 ini mengubah cukup banyak ketentuan dalam Undang-Undang sebelumnya, yaitu Undang-Undang No. 4 Tahun 2009, diantaranya ketentuan mengenai sentralisasi perizinan, ketentuan mengenai perpanjangan PKP2B, divestasi saham perusahaan penanaman modal asing, pengalihan IUP, larangan menjaminkan IUP dan komoditas hasil tambang dan lain-lain. Dalam waktu satu tahun sejak diundangkannya Undang-Undang ini, Pemerintah harus menetapkan peraturan pelaksanaan dari Undang-Undang ini.

Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Undang-Undang No. 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara yang baru (Undang-Undang) pada tanggal 12 Januari 2009, serta Peraturan Pemerintah (PP) No. 22 dan No. 23 tahun 2010 pada tanggal 1 Februari 2010. Kemudian Pemerintah mengeluarkan PP No. 55 tahun 2010 pada tanggal 5 Juli 2010 yang mengatur mengenai pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan usaha pertambangan mineral dan batubara di Indonesia.

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Pertambangan No. 4 tahun 2009, yaitu PP No. 78 tahun 2010 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Peraturan ini memperbarui Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 18 tahun 2008 tanggal 29 Mei 2008. Ketentuan peraturan ini antara lain:

40. OTHER INFORMATION

a. Mineral and Coal Mining Law and Government Regulations

On June 10, 2020, the Government of the Republic of Indonesia issued Law No. 3 year 2020 regarding the Amendment to Law No. 4 year 2009 regarding Mineral and Coal Mining (Law). Law No. 3 year 2020 amends various provisions from the previous law, the Law No. 4 year 2009, among others the provision regarding the centralization of licensing, provision on the extension of CCOW, divestment of foreign investment company, transfer of IUP, encumbrance prohibition for IUP and mining commodities. Within one year of the enactment of this Law, the government must establish the implementing regulation of this Law.

The Government of the Republic of Indonesia issued Law No. 4 year 2009 regarding Mineral and Coal Mining (Law) on January 12, 2009, and Government Regulation (PP) No. 22 and No. 23 year 2010 on February 1, 2010. In addition, the Government issued PP No. 55 year 2010 on July 5, 2010 regarding the development and supervision of implementation of mineral and coal mining activities in Indonesia.

On December 20, 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4 year 2009, i.e. PP No. 78 year 2010 that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. This regulation updates Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 18 year 2008 dated May 29, 2008. The regulation requires among others:

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

a. Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara dan Peraturan Pemerintah (lanjutan)

- a. Pemegang IUP-Eksplorasi, harus memuat rencana reklamasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.
- b. Pemegang IUP-Operasi Produksi, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pasca tambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan); dan (4) menyediakan jaminan pasca tambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

Pada tanggal 6 Januari 2012, Pemerintah Indonesia mengeluarkan PP mengenai penerimaan negara bukan pajak yang berlaku di Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral No. 9/2012 yang menggantikan PP No. 45/2003.

Pada tanggal 20 November 2019, Pemerintah Indonesia mengeluarkan PP baru mengenai jenis dan tarif atas jenis penerimaan negara bukan pajak yang berlaku di Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral No. 81/2019 yang menggantikan PP No. 9/2012. Namun, PP ini lebih banyak mengatur mengenai penyesuaian tarif penerimaan negara, bukan pajak pada sektor komoditas mineral logam.

40. OTHER INFORMATION (continued)

a. Mineral and Coal Mining Law and Government Regulations (continued)

- a. An IUP-Exploration holder, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed in a state-owned bank.
- b. An IUP-Production Operation holder, must prepare (1) a five-year reclamation plan; (2) a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed in a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision (if eligible); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit in a state-owned bank.

The placement of reclamation and post-mining guarantee does not eliminate the obligation of IUP holder from provision to carry out reclamation and post mining activities.

On January 6, 2012, the Government of Indonesia released PP for non-tax state revenue applied in Ministry of Energy and Mineral Resources No.9/2012 which replaced previous regulation PP No.45/2003.

On November 20, 2019, the Government of Indonesia released new GR for type and tariff for non-tax state revenue types applied in Ministry of Energy and Mineral Resources No.81/2019 which replaced previous GR No.9/2012. However, this regulation mostly govern the adjustment of nontax state revenue in the metal mineral commodities.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

a. Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara dan Peraturan Pemerintah (lanjutan)

Peraturan ini memberikan penjelasan mengenai iuran eksploitasi dari bisnis mineral logam dan komoditas batubara yang sebelumnya tidak diatur oleh PP No. 45/2003. Peraturan ini juga memberikan arahan untuk imbalan tetap lainnya terkait dengan aktivitas mineral logam dan komoditas batubara dan imbalan lainnya yang tidak terkait dengan komoditas seperti kompensasi untuk informasi terkait dengan IUP dan IUPK area eksplorasi, biaya penggantian untuk penambangan batubara tertutup dan porsi bagian Pemerintah (4%) dari pemegang IUPK-Operasi Produksi berdasarkan pendapatan bersihnya.

Grup terus memonitor perkembangan dari implementasi peraturan pelaksanaan dari Undang-Undang Pertambangan baru ini dan menganalisis pengaruhnya terhadap operasional Grup. Manajemen berpendapat bahwa ketentuan - ketentuan pada Undang-Undang Pertambangan dan Peraturan Pemerintah terkait pertambangan tidak akan menimbulkan dampak signifikan pada operasional Grup dalam waktu dekat.

b. Analisis Dampak Lingkungan Hidup

BORNEO telah memiliki persetujuan Analisis Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL) pada kegiatan penambangan batubara yang dijalankannya berdasarkan Keputusan Bupati Tanah Bumbu No. 29 Tahun 2005 tentang Persetujuan Analisis Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL), Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL) BORNEO untuk Kegiatan Penambangan Batubara di Kecamatan Satui, Kecamatan Sei Loban dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan ("SK 29/2005") yang berlaku sejak tanggal ditetapkannya. SK 29/2005, antara lain, mengatur bahwa BORNEO dapat melaksanakan kegiatan penambangan batubara dan wajib mentaati ketentuan yang tersirat dalam dokumen AMDAL, RKL dan RPL yang telah disetujui.

40. OTHER INFORMATION (continued)

a. Mineral and Coal Mining Law and Government Regulations (continued)

This regulation provides clarification for obligation fees on metal mineral and coal commodities business which previously has not been set in PP No.45/2003. It also provides guidelines on other fixed fees related to metal mineral and coal mines activities and other fees which are not related to commodities such as compensation for information related to IUP and IUPK exploration areas, replacement costs for closed coal mines and portion of the Government's share (4%) from IUPK-Production Operation holders based on its net income.

The Group has monitored the development and implementation of the new Mining Law and Government Regulation in mining and analyzed the impact on the Group's operations. The Group's management believes that the provisions of the new Mining Law will have no significant impact to the Group in the near term.

b. Environmental Impact Assessment

BORNEO has an Environmental Impact Assessment (EIA) approval for its coal mining activities based on Decision of Bupati Tanah Bumbu No. 29 Year 2005 regarding Approval on Environmental Impact Assessment (AMDAL), Environment Management Plan (RKL) and Environment Monitoring Plan (RPL) of BORNEO for Coal Mining Activities in Kecamatan Satui, Kecamatan Sei Loban and Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, South Kalimantan Province ("SK 29/2005") which is valid starting from date of the Decision. SK 29/2005, among others, stated that BORNEO could conduct coal mining activities and should comply with the terms stipulated in the approved AMDAL, RKL, and RPL documents.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

b. Analisis Dampak Lingkungan Hidup (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan dari Menteri Lingkungan Hidup No. 64 tahun 2013 tanggal 15 Februari 2013, BORNEO telah memperoleh izin lingkungan Kegiatan Pengoperasian Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) di Desa Bunati, Kecamatan Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

Berdasarkan Keputusan Gubernur Kalimantan Selatan No. 188.44/0465/KUM/2016 tertanggal 16 Agustus 2016, BORNEO telah memperoleh Izin Lingkungan atas kegiatan Peningkatan Kapasitas Produksi Batubara dari produksi 4,8 juta ton/tahun menjadi produksi maksimal 20 juta ton/tahun dan Penambahan Luas dari 15 Ha menjadi 22,70 Ha di Desa Bunati, Kecamatan Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanah Bumbu No. 660.4/86/DHL/2017 tertanggal 12 Juni 2017, BORNEO telah memperoleh persetujuan analisa Kelayakan Lingkungan Kegiatan Pertambangan untuk peningkatan kapasitas produksi dari maksimal 13 juta ton/tahun menjadi 36 juta ton/tahun di wilayah PKP2B BORNEO di Kecamatan Satui, Sungai Loban, Angsana dan Kusan Hulu.

40. OTHER INFORMATION (continued)

b. Environmental Impact Assessment (continued)

Based on Decision letter from the Minister of Environment No. 64 year 2013 dated February 15, 2013, BORNEO has obtained Environment License for the Operational Activities of Terminal for Self Interest (TUKS) at Bunati village, Sub-district of Angsana, District of Tanah Bumbu, Province of South Kalimantan.

Based on Decision of Governor South Kalimantan No. 188.44/0465/KUM/2016 dated August 16, 2016, BORNEO obtained Environment Permit for Increasing Coal Production Capacity Activities from production of 4.8 million tons/year to maximum 20 million tons/year and additional area of 15 Ha to 22.70 Ha at Bunati Village, Sub-district of Angsana, District of Tanah Bumbu, Province of South Kalimantan.

Based on Decision of Head of Environmental Service Region Tanah Bumbu No. 660.4/86/DHL/2017 dated June 12, 2017, BORNEO obtained approval of Environmental Feasibility Analysis of Coal Mining Production activities to increase production capacity from a maximum of 13 million tons/year to 36 million tons/year in the BORNEO's CCoW area in sub-district of Satui, Sungai Loban, Angsana and Kusan Hulu.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

b. Analisis Dampak Lingkungan Hidup (lanjutan)

Selanjutnya pada tanggal 16 Oktober 2018, Keputusan ini telah diubah dengan Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Tanah Bumbu No. 660.4/73/DHL/2018 tentang Perubahan Pertama Surat Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Tanah Bumbu No. 660.4/86/DLH/2017 tentang Kelayakan Lingkungan kegiatan Pertambangan Batubara Produksi Maksimal 36 juta ton/tahun seluas 24.100 Ha di Kecamatan Satui, Kecamatan Sungai Loban, Kecamatan Angsana dan Kecamatan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan menjadi Kelayakan Lingkungan Pertambangan Batubara Produksi Maksimal 36 juta ton/tahun seluas 24.100 Ha (Perubahan Jadwal Produksi Batubara) di Kecamatan Satui, Sungai Loban, Angsana dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

Selanjutnya Keputusan tersebut telah diubah kembali dengan Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanah Bumbu No. 660.4.86/IL/DLH/2017 tentang Izin Lingkungan Kegiatan Pertambangan Batubara Produksi Maksimal 36 juta ton per tahun seluas 24.100 Ha di Kecamatan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan menjadi Izin Lingkungan Kegiatan Pertambangan Batubara Produksi Maksimal 36 juta ton per tahun seluas 24.100 Ha (Pengalihan/Pemindahan Sungai) di Kecamatan Satui, Sungai Loban, Angsana dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

40. OTHER INFORMATION (continued)

b. Environmental Impact Assessment (continued)

Hereinafter, on October 16, 2018 the Decree had been changed to Decree of Head of Environmental Service Region Tanah Bumbu No. 660.4/73/DHL/2018 regarding the first Amendement of Decision of Head of Environmental Service Region Tanah Bumbu No. 660.4/86/DLH/2017 regarding Environmental Feasibility Analysis of Coal Mining Production activities to maximum capacity of 36 million tons/year as wide as 24,100 Ha in Sub-district of Satui, Sungai Loban, Angsana and Kusan Hulu, District of Tanah Bumbu, Province of South Kalimantan into Environmental Feasibility Analysis of Coal Mining Production activities to maximum capacity of 36 million tons/year as wide as 24,100 Ha (Change in Coal Production Schedule) in Sub-district of Satui, Sungai Loban, Angsana and Kusan Hulu, District of Tanah Bumbu, Province of South Kalimantan.

Subsequently, the Decision was converted back to the Decision of the Environment Chief Tanah Bumbu District No. 660.4.86/IL/DLH/2017 about Environmental Permit for Coal Mining with a Maximum Production 36 millions ton per year covering an area of 24,100 Ha in Sub-district of Kusan Hulu, District of Tanah Bumbu, Province of South Kalimantan to be Environmental Permit for Coal Mining with a Maximum Production of 36 millions ton a year of 24,100 Ha (Diversion/Transfer of the River) in Sub-district of Satui, Loban River, Angsana and Kusan, District of Tanah Bumbu, Province of South Kalimantan.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

b. Analisis Dampak Lingkungan Hidup (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Bupati Tanah Bumbu No. 660.4/87/IL/DLH/2017, BORNEO telah memperoleh izin Lingkungan Kegiatan Pertambangan Batubara Produksi Maksimal 36 juta ton/tahun seluas 24.100 Ha di Kecamatan Satui, Sungai Loban, Angsana dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan. Selanjutnya pada tanggal 17 Oktober 2018 Keputusan ini diubah dengan Keputusan Bupati Tanah Bumbu No. 660.4/73/IL/2018 mengenai Perubahan Pertama Surat Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Tanah Bumbu No. 660.4/86/IL/DLH/2017 tentang Izin Lingkungan Kegiatan Pertambangan Batubara Produksi 36 juta ton/tahun seluas 24.100 Ha di Kecamatan Satui, Kecamatan Sungai Loban, Kecamatan Angsana, dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan Menjadi Izin Lingkungan Pertambangan Batubara Produksi Maksimal 36 juta ton/tahun seluas 24.100 Ha (Perubahan Jadwal Produksi Batubara) di Kecamatan Satui, Sungai Loban, Angsana dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

40. OTHER INFORMATION (continued)

b. Environmental Impact Assessment (continued)

Based on Decision of Regent Tanah Bumbu No. 660.4/87/IL/DLH/2017, BORNEO obtained an Environmental Permit for Coal Mining with a Maximum Production of 36 million tons/year covering an area of 24,100 Ha in Sub-district of Satui, Sungai Loban, Angsana and Kusan Hulu, District of Tanah Bumbu, Province of South Kalimantan. Hereinafter, on October 17, 2018 the Decree had been changed to Decree of Head of Environmental Service Region Tanah Bumbu No. 660.4/73/IL/DHL/2018 regarding the first Amendment of Decision of Head of Environmental Service Region Tanah Bumbu No. 660.4/86/IL/DLH/2017 regarding Environmental Permit for Coal Mining with a Maximum Production of 36 million tons/year covering an area of 24,100 Ha in Sub-district of Satui, Sungai Loban, Angsana and Kusan Hulu, District of Tanah Bumbu, Province of South Kalimantan becoming into Environmental Permit for Coal Mining with a Maximum Production of 36 million tons/year covering an area of 24,100 Ha (Change in Coal Production Schedule) in Sub-district of Satui, Sungai Loban, Angsana and Kusan Hulu, District of Tanah Bumbu, Province of South Kalimantan.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. PERKARA HUKUM

Pada tanggal 6 Desember 2019, BORNEO menerima Relas Panggilan Sidang atas perkara Gugatan Perdata No. 746/Pdt.G/2019/PN.JKT.PST yang terdaftar di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tertanggal 28 November 2019 yang diajukan oleh PT Conbloc Infratecno ("Penggugat") kepada BORNEO ("Tergugat I") dan PT Asuransi Kredit Indonesia ("Tergugat II"), berkaitan dengan pelaksanaan Perjanjian Pekerjaan *Hauling Road Betterment* BORNEO No. 024/PK/BIB-CI/VIII/2018 tanggal 2 Agustus 2018 dan Addendum I Perjanjian Pekerjaan *Hauling Road Betterment* PT Borneo Indobara No. 024/PK/BIB-CI/VIII/2018 tanggal 15 November 2018. Atas dasar gugatan tersebut, Penggugat menuntut Tergugat I antara lain untuk membayar ganti rugi sebesar Rp22.709.737.304 (setara dengan USD1.387.531). Berdasarkan Putusan Sela tanggal 8 Juni 2020 yang berlaku sebagai putusan akhir, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat memutuskan bahwa Pengadilan tidak berwenang untuk memeriksa dan mengadili perkara tersebut, berdasarkan hal tersebut dapat disampaikan bahwa sidang gugatan perdata di PN Pusat pada tahun 2019 dengan PT Conbloc Infratecno sudah selesai.

Pada tanggal 8 Desember 2020, BORNEO mendaftarkan permohonan revoi prosedur atas Daftar Piutang Tetap Kurator PT Conbloc Infratecno (Dalam Pailit) melalui surat permohonan revoi nomor 422/XII/shmp/ltr/2020 yang telah terdaftar di Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan nomor register perkara 27/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perkara tersebut masih berlangsung di Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat

Pada tanggal 1 Februari 2021, BORNEO menerima Relas Panggilan Sidang tertanggal 29 Januari 2021 dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sebagai Turut Tergugat I dalam perkara perdata gugatan wanprestasi antara PT Multi Renaperkasa Abadi melawan PT Webproteksi Solusindo (Tergugat I) dan PT Asuransi Sinar Mas (Tergugat II) dengan nomor registrasi perkara 47/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perkara tersebut masih berlangsung di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

41. LAWSUIT

On December 6, 2019, BORNEO received the Court Summons for Civil Plaintiff Case No. 746/Pdt.G.2019/PN.JKT.PST registered at the Central Jakarta District Court dated November 28, 2019 submitted by PT Conbloc Infratecno ("Plaintiff") to BORNEO ("Defendant I") and PT Asuransi Kredit Indonesia ("Defendant II"), relating to the implementation of the BORNEO *Hauling Road Betterment Agreement* No. 024/ PK/BIB-CI/VIII/2018 dated August 2, 2018 and Addendum I PT Borneo Indobara *Hauling Road Betterment Agreement* No.024/PK/BIB-CI/VIII/2018 dated November 15, 2018. Based on the claim, the Plaintiff demanded Defendant I to pay compensation as amount Rp22,709,737,304 (equivalent to USD1,387,531). Based on the Interlocutory Verdict date June 8, 2020 that serves as final verdict, Central Jakarta District Court decided that the Court was not authorized to examine and try the case, based on it can be delivered that the civil suit trial in central district court in 2019 with PT Conbloc Infratecno are done.

On December 8, 2020, BORNEO registered a revoi procedure on the Daftar Piutang Tetap Kurator PT Conbloc Infratecno (Dalam Pailit) through revoi application letter No. 422/XII/shmp/ltr/2020 which has been registered at the Commercial Court at the Central Jakarta District Court number 27/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst. As of the completion date of the consolidated financial statements, the case is still ongoing at the Commercial Court at the Central Jakarta District Court.

On February 1, 2021, BORNEO received a Court Summons dated January 29th 2021 from South Jakarta District Court as Co-Defendant I in a civil case of default between PT Multi Renaperkasa Abadi against PT Webproteksi Sulosindo (Defendant I) and PT Asuransi Sinar Mas (Defendant II) with case registration number 47/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel. As of the completion date of the consolidated financial statements, the case is still ongoing at the South Jakarta District Court.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

42. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2021	Arus kas/Cash flows				31 Maret/ March 31, 2021	
		Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment	Reklasifikasi/ Reclassification	Lain-lain/ Others		
Liabilitas jangka pendek							Current liabilities
Utang bank							
jangka pendek	58.557.627	3.646.778	(2.142.243)	-	-	(103.040)	59.959.122 Short term bank loans
Utang dividen	30.030.967	-	(30.000.000)	-	3.369.503	-	3.400.470 Dividend payables
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	16.447.226	-	(4.147.900)	5.165.131	28.594	-	17.523.051 Current portion of long-term bank loan
Liabilitas jangka panjang							Non-current liability
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	72.760.612	-	-	(5.165.131)	-	-	67.595.481 Long-term bank loan net of current portion
Total	177.826.432	3.646.778	(36.290.143)	-	3.398.097	(103.040)	148.478.124 Total

	1 Januari/ January 1, 2020	Arus Kas/Cash Flows				31 Maret/ March 31, 2020	
		Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment	Reklasifikasi/ Reclassification	Lain-lain/ Others		
Liabilitas jangka pendek							Current Liabilities
Utang bank							
jangka pendek	38.030.534	11.199.462	(12.501.316)	-	(310.772)	-	36.417.908 Short term bank loans
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	12.117.456	-	(3.111.242)	4.361.038	-	-	13.367.252 Current portion of long-term bank loan
Utang dividen	-	1.247.500	(638.904)	-	(15.154)	-	623.750 Dividend payable
Liabilitas jangka panjang							Non-current liabilities
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	85.987.473	3.463.504	-	(4.361.038)	28.594	-	85.118.532 Long-term bank loan net of current portion
Total	136.135.463	15.910.465	(16.251.462)	-	(267.024)	-	135.527.442 Total

43. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN

Pada tanggal 9 April 2021, Perusahaan menerima SKPKB No.00002/206/19/091/21 atas Pajak Penghasilan Badan tahun Pajak 2019 sebesar USD955,452 yang terdiri dari USD750,552 atas kekurangan Pajak Penghasilan Badan dan USD204.900 atas bunga. SKPKB tersebut jatuh tempo tanggal 29 April 2021.

42. EVENT AFTER REPORTING DATE

On April 9, 2021, the Company received SKPKB No.00002/206/19/091/21 of corporate income tax fiscal year 2019 amounting to USD955.452 consist of USD750.552 of underpayment corporate income tax and USD204.900 of interest. SKPKB its deadline on April 29, 2021.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**43. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN
(lanjutan)**

Pada tanggal 9 April 2021, Perusahaan menerima SKPKB No.00001/202/19/091/21 atas Pajak Penghasilan Pasal 22 tahun Pajak 2019 sebesar Rp38.256.744 yang terdiri dari Rp26.626.353 atas kekurangan Pajak Penghasilan Pasal 22 dan Rp11.630.391 atas bunga. SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 22 tersebut jatuh tempo tanggal 29 April 2021.

Pada tanggal 9 April 2021, Perusahaan menerima SKPKB No.00019/203/19/091/21 atas Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun Pajak 2019 sebesar Rp35.913.628 yang terdiri dari Rp27.814.149 atas kekurangan Pajak Penghasilan Pasal 23 dan Rp8.099.479 atas bunga. SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 23 tersebut jatuh tempo tanggal 29 April 2021.

Pada tanggal 9 April 2021, Perusahaan menerima SKPKB No.00015/204/19/091/21 atas Pajak Penghasilan Pasal 26 tahun Pajak 2019 sebesar Rp31.554.408 yang terdiri dari Rp24.438.049 atas kekurangan Pajak Penghasilan Pasal 26 dan Rp7.116.359 atas bunga. SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 26 tersebut jatuh tempo tanggal 29 April 2021.

Pada tanggal 9 April 2021, Perusahaan menerima SKPKB No 00017/240/19/091/21 atas Pajak Penghasilan Pasal 4(2) tahun Pajak 2019 sebesar Rp356.948.110 yang terdiri dari Rp276.446.801 atas kekurangan Pajak Penghasilan Pasal 4(2) dan Rp80.501.309 atas bunga. SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 4(2) tersebut jatuh tempo tanggal 29 April 2021.

43. EVENT AFTER REPORTING DATE (continued)

On April 9, 2021, the Company received SKPKB No.00001/202/19/091/21 of income tax art. 22 fiscal year 2019 amounting to Rp26,626,353 underpayment income tax art. 22 and Rp11,630,391 of interest. SKPKB its deadline on April 29, 2021.

On April 9, 2021, the Company received SKPKB No.00019/203/19/091/21 of income tax art. 23 fiscal year 2019 amounting to Rp35,913,628 consist of Rp27,814,149 underpayment income tax art. 23 and Rp8,099,479 of interest. SKPKB its deadline on April 29, 2021.

On April 9, 2021, the Company received SKPKB No.00015/204/19/091/21 of income tax art. 26 fiscal year 2019 amounting to Rp31,554,408 consist of Rp24,438,049 underpayment income tax art. 26 and Rp7,116,359 of interest. SKPKB its deadline on April 29, 2021.

On April 9, 2021, the Company received SKPKB No 00017/240/19/091/21 of income tax art. 4(2) fiscal year 2019 amounting to Rp356,948,110 consist of Rp276,446,801 underpayment income tax art. 4(2) and Rp80,501,309 of interest. SKPKB its deadline on April 29, 2021.